



# Responsible Practices, Stronger Sustainable Growth



## SANGGAHAN

### I Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, seluruh pernyataan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dianggap sebagai pernyataan *forward looking*. Hasil nyata di masa yang akan datang dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat berbeda secara material sehubungan dengan kondisi-kondisi tertentu.

This Sustainability Report is prepared to comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Except for historical statements, the entire statements in this Sustainability Report could be deemed as forward looking statements. The actual future results of those statements could be different materially due to the occurrence of certain conditions.





# DAFTAR ISI

Table of Contents

## 01

### PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 8 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Values
- 10 Strategi Keberlanjutan  
Sustainability Strategy
- 12 Apexindo Peduli
- 14 Profil Singkat  
Brief Profile
- 15 Informasi Umum  
General Information
- 16 Penghargaan 2024  
Awards 2024
- 18 Peristiwa Penting 2024  
Significant Events 2024

## 02

### KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlights

- 22 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024  
2024 Sustainability Performance Highlights
- 23 Aspek Ekonomi  
Economic Aspects
- 24 Aspek Sosial  
Social Aspects
- 24 Aspek Lingkungan Hidup  
Environmental Aspects
- 25 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 26 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 28 Lokasi Operasional  
Operational Location



## 03

### SAMBUTAN DARI DIREKSI

Directors' Statement

32 | Sambutan dari Direksi  
Directors' Statement

## 04

### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

40 | Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainability Governance

## 05

### KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

50 | Budaya Keberlanjutan  
Sustainability Culture

51 | Kinerja Ekonomi  
Economic Performance

54 | Kinerja Sosial  
Social Performance

54 | Komitmen Perusahaan untuk Layanan yang  
Setara kepada Klien  
Company's Commitment for Equal Services to  
Clients

55 | Pengembangan Talenta Perusahaan  
Developing the Company's Talents

72 | Masyarakat  
Community

76 | Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)  
Keberlanjutan  
Sustainable Environment, Social, and  
Governance (ESG)

79 | Kinerja Lingkungan Hidup  
Environmental Performance

79 | Konsistensi Menjaga Kelestarian Lingkungan  
Consistently in Preserving the Environment

101 | Menjaga Rantai Pasokan yang Aman  
Preserving a Safe Supply Chain

## 06

### INDEKS POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

110 | Indeks POJK 51/2017  
POJK 51/2017 Index

## 07

### LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

115 | Lembar Umpan Balik  
Feedback Form



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

# 01



## VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and  
Corporate Values



### VISI VISION

**Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi**

A world-class drilling contractor offering quality services without compromise



### MISI MISSION

- **Memelihara standar *Safety, Health, and Environment (SHE)* yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya**

Maintaining high standard of Safety, Health, and Environment (SHE) to ensure the safety and welfare of employees and to protect the surrounding environment

- **Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan**

Providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impact to the society and the environment

- **Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia**

Developing human resources with global-standard quality and competency



## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

### COMPANY VALUES



#### KEPERCAYAAN

TRUST

**Integritas**  
Integrity

**Komitmen**  
Commitment

**Kejujuran**  
Honesty



#### DEDIKASI

DEDICATION

**Loyalitas**  
Loyalty

**Antusiasme**  
Enthusiasm

**Pengabdian**  
Devotion



#### KINERJA YANG TINGGI

PERFORMANCE

**Kompetensi**  
Competence

**Profesionalisme**  
Professionalism

**Kepemimpinan**  
Leadership

**Hasil**  
Result

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### Sustainability Strategy

Apexindo sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak, gas, dan panas bumi memiliki visi yaitu kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa mempertimbangkan keselarasan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau yang lebih dikenal dengan istilah *Environment, Social, and Governance* atau disingkat ESG.

Strategi keberlanjutan Apexindo diterapkan pada aspek ESG yang diintegrasikan pada kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berlandaskan pada salah satu misi Perseroan yaitu memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.

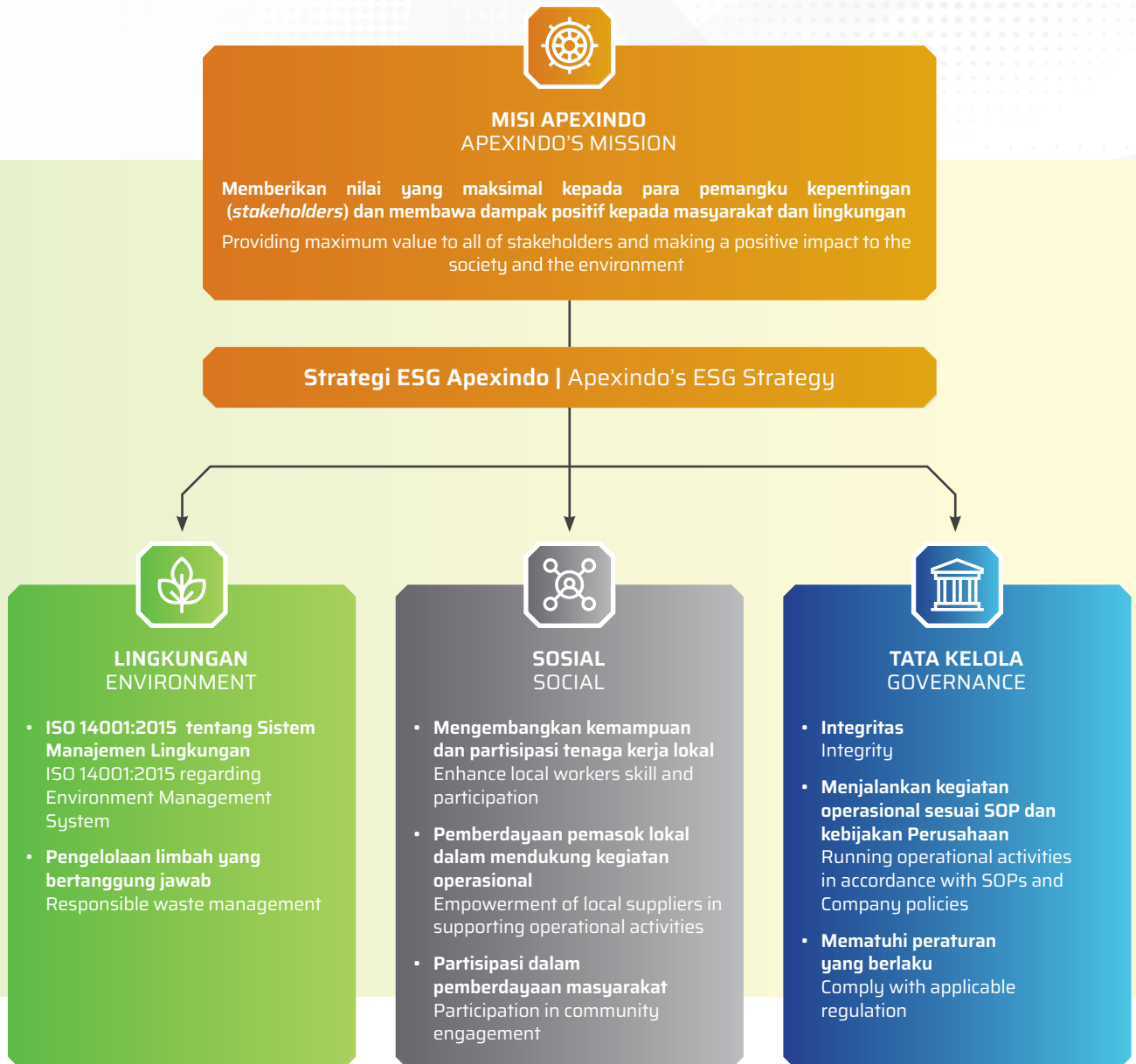
Apexindo as a company engaged in the sector of oil, gas, and geothermal has a vision as a world-class drilling contractor offering quality services without compromise. In running its operations, the Company consistently prioritizes the harmony of environmental, social, and governance aspects, or commonly known as Environment, Social, and Governance or ESG.

Apexindo's sustainability strategy applied on the integration of ESG aspects into its Corporate Social Responsibility (CSR) activities, in line with one of the Company's missions, which is to providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impacts to the society and the environment.



## STRATEGI ESG APEXINDO

### Apexindo ESG Strategy



Dalam implementasinya, penerapan aspek ESG yang terintegrasi pada kegiatan CSR Apexindo, selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat dan lingkungan, termasuk melibatkan masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan, guna menciptakan program CSR yang bermanfaat dan berkelanjutan. Saat ini Apexindo memiliki empat fokus program CSR yang berkelanjutan yaitu pengembangan pendidikan, lingkungan hidup, pelibatan masyarakat lokal, dan kegiatan sosial lainnya.

In its implementation, the incorporation of ESG aspects into Apexindo's CSR activities always considers the needs of the community and the environment. This includes active engagement with communities surrounding the company's operational sites, to create a beneficial and sustainable CSR programme. Currently, Apexindo has four ongoing CSR programs which are focused on education development, environment, local community engagement, and other social activities.

## APEXINDO PEDULI



Pada bulan Desember tahun 2024, Apexindo meluncurkan logo “Apexindo Peduli”. Pada dasarnya, Apexindo Peduli adalah gagasan Perseroan untuk membangun program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan dan berkesinambungan yang berdasar pada *Environment, Social, and Governance* (ESG). Selain itu, logo dari Apexindo Peduli juga akan digunakan pada seluruh kegiatan dan program CSR Apexindo.

Logo Apexindo Peduli memiliki tiga warna yang mewakili komponen dari ESG. Hijau untuk *environment*, oranye untuk *social*, serta biru untuk *governance*. Bentuk logo melingkar yang mengelilingi kalimat ‘Apexindo Peduli’ juga memiliki makna dari program-program CSR Apexindo yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

Dengan peluncuran logo Apexindo Peduli, diharapkan menjadi tonggak Perseroan untuk dapat terus memberikan manfaat kepada setiap *stakeholders* yang terlibat, baik itu kepada lingkungan, masyarakat, dan juga pemangku kepentingan lainnya.

In December 2024, Apexindo launched the logo of “Apexindo Peduli”. By the meaning, Apexindo Peduli means Apexindo Care, which it is an idea from the Company to build a sustainable and continuous Corporate Social Responsibility (CSR) programs that based on Environment, Social, and Governance (ESG). This logo will be implemented and used in every CSR program of Apexindo.

Apexindo Peduli logo incorporates three different colors that represent each component of ESG. Green for the environment, orange for social, and blue for the governance. The circular shape of the logo means the sustainable and continuous CSRs program of the Company.

With the launched of Apexindo Peduli, it marks Apexindo’s commitment to continuously giving benefits to all stakeholders, both for the environment, community, and other Apexindo’s stakeholders.





## PROFIL SINGKAT

### Brief Profile

Didirikan pada tahun 1984, PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/"Perseroan") merupakan satu-satunya perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang pengeboran lepas pantai dan pengeboran darat untuk industri minyak, gas, panas bumi, dan *coal bed methane*. Dengan armada yang terdiri dari empat rig lepas pantai (satu *jack up* dan tiga *swamp barges*) dan enam rig darat, Apexindo telah bekerja untuk berbagai klien, termasuk beberapa perusahaan energi terkemuka seperti Pertamina, Petronas, Total E&P Indonesia, Chevron, VICO Indonesia, dan Santos.

Komitmen Perseroan dalam menyediakan kualitas layanan tanpa kompromi telah menghasilkan hubungan kerja sama yang panjang dan solid dengan beberapa klien (seperti VICO Indonesia selama hampir 30 tahun dan Total E&P Indonesia selama lebih dari 25 tahun), dan pencapaian yang sangat baik di bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Kinerja Apexindo yang konsisten selama beberapa dekade telah menghasilkan kepercayaan dan pengakuan dari para klien. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang telah diterima Perseroan.

Selain itu, dalam upaya memberikan nilai maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2005, yang kemudian diperbarui di tahun 2008 dengan versi sertifikasi ISO 9001:2008. Pada tahun 2011, Apexindo meraih sertifikasi ISO 14001:2004 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan dan sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Apexindo memandang sertifikasi ISO sebagai hal yang penting dalam manajemen organisasi dan terus memperbarui ketiga sertifikasi ISO sesuai dengan versi terbaru dan memastikan bahwa sertifikasi tersebut valid saat ini.

Pada tahun 2002, untuk mendukung strategi ekspansi usaha, Apexindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Pada tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambahkan satu rig *jack up* yang baru dibangun ke dalam armadanya, yaitu Rig Tasha. Ke depannya, Apexindo siap menyambut berbagai peristiwa penting dan menjadi kontraktor pengeboran kelas dunia.

Established in 1984, PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/"the Company") is the only Indonesian drilling contractor with offshore and onshore drilling capacity for the oil and gas, geothermal, and coal bed methane industries. With its high quality and highly maintained fleet of four offshore rigs (one jack up and three swamp barges) and six onshore rigs, Apexindo has been drilling for clients which include some of the largest international and domestic energy companies, such as Pertamina, Petronas, Total E&P Indonesia, Chevron, VICO Indonesia, and Santos.

The Company's commitment in providing quality without compromise has resulted in long and solid relationship with its clients (such as VICO Indonesia for almost 30 years and Total E&P Indonesia for more than 25 years), and exceptional achievement in Safety, Health and Environment (SHE) aspect. Apexindo's reliable performance throughout decades has been rewarded by trust and recognition from its clients. This is evidenced by the number of awards received.

Moreover, in order to provide maximum value for all stakeholders, the Company obtained ISO 9001:2000 certification for Quality Management System in 2005, later upgraded in 2008 by obtaining ISO 9001:2008 version. In 2011, Apexindo obtained ISO 14001:2004 certification in Environment Management Systems and OHSAS 18001:2007 certification in Safety and Health Management Systems. Apexindo views ISO certification as important in the organization's management and all three ISO certifications in accordance with the latest versions and ensure that they are valid to date.

In 2002, to support the business expansion strategy, Apexindo listed its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2012, PT Aserra Capital got into the shareholders structure of Apexindo as the new controlling shareholder. In 2014, Apexindo proudly added one newly-built jack up rig to its fleet, namely Tasha Rig. Going forward, Apexindo is ready to welcome many significant events to come to be a world class drilling contractor.

# INFORMASI UMUM

## General Information

**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Apexindo Pratama Duta Tbk**

**Alamat**  
Address

**Kantor Pusat | Head Office**  
Office 8 Building 20<sup>th</sup> - 21<sup>st</sup> Floor,  
SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Kelurahan Baru - Jakarta 12190

**Telp** : (+62) 21 2933 3000,  
2933 3020 (Hunting)

**Fax** : (+62) 21 2933 3111

**Kantor Cabang | Branch Office**  
Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan  
Permai Complex  
Block L No.10-12  
Balikpapan 76114, Indonesia

**Telp** : (+62) 542 410 258

**Fax** : (+62) 542 411 788

**E-mail** : info@apexindo.com

**Website** : www.apexindo.com

**Pencatatan Saham**  
Share Listing

**Bursa Efek Indonesia**  
Indonesian Stock Exchange

**Kode Saham**  
Ticker Symbol

APEX

**Biro Administrasi Efek**  
Share Administrator

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
14250

**Telp** : (+62) 21 2936 5287

**Fax** : (+62) 21 2928 9961

**Akuntan Publik**  
Public Accountant

**Amir Abadi Jusuf, Arganto,  
Mawar dan Rekan**  
Plaza ASIA Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

**Telp** : (+62) 21 5140 1340

**Fax** : (+62) 21 5140 1350

**Kustodian**  
Custodian

**PT Kustodian Sentral Efek  
Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange  
Building Tower 1, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

**Telp** : (+62) 21 5299 1099

**Fax** : (+62) 21 5299 1199

**Keanggotaan Dalam Asosiasi**  
Association Membership

- International Association of Drilling Contractors (IADC)
- South East Asia Chapter (SEAC) of IADC
- Indonesian Petroleum Association (IPA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI)
- Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

**Bidang Usaha**  
Line of Business

Menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (*cementing*), penelitian (*logging*), pemboran (*drilling*), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya

To conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.

**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

20 Juni 1984 | June 20, 1984

**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 115 tanggal 20 Juni 1984, Notaris Imas Fatimah, S.H.

Deed of Company No. 115 dated June 20, 1984, Notary Imas Fatimah, S.H.

# PENGHARGAAN 2024

Awards  
2024



January 17,  
2024

Berkat komitmen dan konsistensi seluruh personel Perusahaan yang selalu mengedepankan keselamatan kerja, Apexindo menerima apresiasi peringkat 2 sebagai "Best Safety Performance (High Risk Contract)". Apresiasi ini diberikan oleh Pertamina Hulu Indonesia dalam HSSE Forum Mitra Kerja & Pembukaan bulan K3 2024 Regional 3 pada 17 Januari 2024.

As a result of commitment and consistency of all Company's personnel who always prioritize work safety, Apexindo received 2<sup>nd</sup> place appreciation as "Best Safety Performance (High Risk Contract)". This appreciation was given by Pertamina Hulu Indonesia during the HSSE Forum of Working Partners & Opening of K3 Month 2024 Regional 3 on January 17, 2024.



February 1,  
2024

Apexindo, melalui Rig Yani dan Rig Raisis, pada tanggal 1 Februari 2024 menerima penghargaan "2 Years Without Lost Time Incident (NO-LTI)" sebagai hasil dari komitmen seluruh personel Perseroan yang selalu mengutamakan keselamatan kerja. Apresiasi tersebut diberikan oleh *Drilling & Well Intervention Division* Pertamina Hulu Mahakam (PHM) kepada Rig Yani tertanggal 28 Mei 2023 dan Rig Raisis tertanggal 23 September 2023.

Apexindo, through Yani Rig and Raisis Rig, received a "2 Years Without Lost Time Incident (NO-LTI)" award on February 1, 2024, as a result of the commitment of all Company personnel who always prioritize work safety. This appreciation was given by *Drilling & Well Intervention Division* of Pertamina Hulu Mahakam (PHM) to Rig Yani dated May 28, 2023 and Rig Raisis dated September 23, 2023.



February 9,  
2024

Kinerja positif Apexindo di bidang keselamatan kerja kembali meraih penghargaan tingkat internasional. Rig 9 berhasil mencatat 15 tahun tanpa *Lost Time Incident* (LTI) tertanggal 1 November 2023 dan mendapatkan penghargaan dari IADC (International Association of Drilling Contractors). Penghargaan tersebut diterima oleh Apexindo pada 9 Februari 2024.

Apexindo's positive performance in work safety has once again received another international award. Rig 9 successfully recorded 15 years without Lost Time Incident (LTI) on November 1, 2023 and was awarded by IADC (International Association of Drilling Contractors). The award was received by Apexindo on February 9, 2024.



March 14,  
2024

Apexindo menerima apresiasi sebagai partner program "HSSE Partnership Mitra Kerja 2023" dalam meningkatkan kinerja HSSE Mitra Kerja pada Pencegahan Insiden di Regional 3 PT Pertamina Hulu Indonesia. Apresiasi ini diberikan oleh PT Pertamina Hulu Indonesia pada 17 Januari 2024 dan diterima oleh Apexindo tertanggal 14 Maret 2024.

Apexindo received an appreciation as a partner of the "HSSE Partnership Mitra Kerja 2023" program in improving the performance of HSSE Mitra Kerja in Incident Prevention in Regional 3 PT Pertamina Hulu Indonesia. This appreciation was given by PT Pertamina Hulu Indonesia on January 17, 2024 and received by Apexindo on March 14, 2024.



**November 15,  
2024**

Salah satu rig darat Apexindo mencatatkan pencapaian keselamatan. Rig 10 berhasil mencatat 10 tahun tanpa *Lost Time Incident* (LTI) tertanggal 15 Juni 2024 dan mendapatkan penghargaan dari IADC (International Association of Drilling Contractors). Penghargaan tersebut diterima oleh Apexindo pada 15 November 2024.

One of Apexindo's onshore fleet success to write another safety record. Rig 10 was successfully recorded 10 years without Lost Time Incident (LTI) on June 15, 2024 and was awarded by IADC (International Association of Drilling Contractors). The award was received by Apexindo on November 15, 2024.



**December 17,  
2024**

Apexindo menerima penghargaan dari SWA Magazine sebagai *The Indonesia Best Companies in Local Content* atas pencapaian Perseroan pada kinerja Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Pada penghargaan tersebut, Apexindo mendapatkan peringkat "Very Good" pada kategori "Adopting Local Content".

Apexindo received an award from SWA Magazine as The Indonesia Best Companies in Local Content for its outstanding performance in Domestic Component Level/ Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Apexindo awarded the rating of "Very Good" in Adopting Local Content.



## PERISTIWA PENTING 2024

### Significant Events 2024



#### April, 2024

Menyelenggarakan serangkaian kegiatan santunan pada bulan Ramadhan di Jabodetabek, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Conducted a series of donation activity during Ramadhan in Jabodetabek, Banten, Balikpapan and Handil, East Kalimantan.



#### June 17, 2024

Menyelenggarakan kegiatan santunan hewan kurban di empat lokasi yaitu di Jakarta, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Organizing sacrificial animal donation activities in four locations which includes in Jakarta, Banten, Balikpapan and Handil, East Kalimantan.



#### May 30, 2024

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024 secara fisik dan elektronik di Gedung Office 8, Jakarta.

Held an Annual General Meeting of Shareholders for year 2023 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders 2024 by physically and electronically at Office 8 Building, Jakarta.



#### September 4, 2024

Menyalurkan donasi pendidikan berupa perangkat komputer yaitu 11 unit monitor, 11 unit CPU, 6 unit UPS, serta alat elektronik lainnya kepada SMK Forward Nusantara, Kota Depok, Jawa Barat.

Distributed educational donations in the form of computer equipment, which includes 11 monitor units, 11 CPU units, 6 UPS units, and other electronic equipment to Forward Nusantara Vocational School, Depok City, West Java.



### December 5, 2024

Menyelenggarakan *Public Expose* atau Paparan Publik Tahunan yang diselenggarakan secara elektronik dari kantor Apexindo Jakarta.

Held an Annual Public Expose by virtual from Apexindo Head Office, Jakarta.



### December 17, 2024

Menyelenggarakan kegiatan khitanan massal untuk 100 anak di sekitar Kelurahan Muara Jawa Ulu, Muara Jawa Pesisir dan Muara Jawa Tengah, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Conducted a mass circumcision for 100 children around the Muara Jawa Ulu, Muara Jawa Pesisir and Muara Jawa Central Sub-districts, Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.



### December 18, 2024

Memberikan donasi berupa beberapa unit kasur dan bantal kepada Panti Asuhan Nurul Islam, Jl. Muhammad Hatta Gang Tirta Sari RT. 38 Kelurahan Muara Jawa Ulu, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Providing donations in the form mattresses and pillows to the Nurul Islam Orphanage, Jl. Muhammad Hatta Gang Tirta Sari RT. 38 Muara Jawa Ulu Village, Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.



# KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlights



# 02

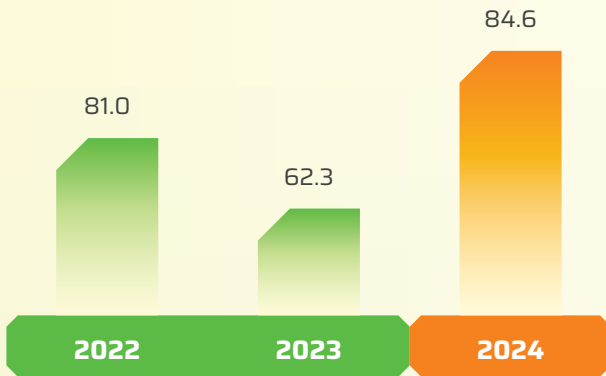


# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2024

2024 Sustainability  
Performance Highlights

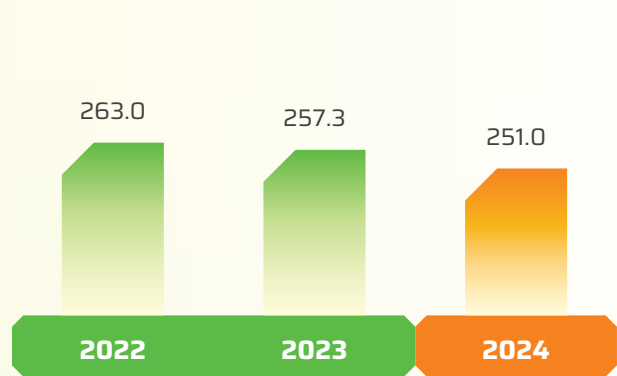
## Pendapatan Revenues

(dalam Juta Dolar AS | in Million USD)



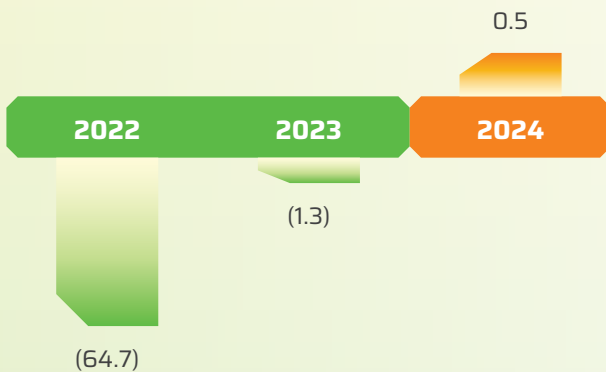
## Jumlah Aset Total Assets

(dalam Juta Dolar AS | in Million USD)



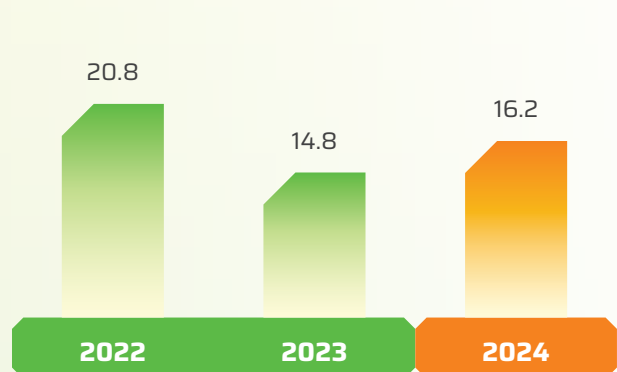
## Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Income

(dalam Juta Dolar AS | in Million USD)



## EBITDA

(dalam Juta Dolar AS | in Million USD)



## ASPEK EKONOMI

### Economic Aspects

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain | in USD, unless stated otherwise)

Distribusi Nilai Ekonomi   Economic Value Distribution	2022	2023	2024
<b>Nilai Ekonomi yang Diperoleh   Generated Economic Value</b>			
Pendapatan Jasa Pemboran Drilling Services Revenues	77,343,668	55,638,202	77,516,235
Pendapatan Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Revenues	-	2,362,126	2,027,969
Pendapatan Lain-Lain Others Revenues	3,633,103	4,274,604	5,038,232
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated</b>	<b>80,976,771</b>	<b>62,274,932</b>	<b>84,582,436</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Distributed Economic Value</b>			
Biaya Operasional Operating Costs	57,954,873	43,613,376	62,647,090
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	15,847,006	13,910,044	17,036,091
Pembayaran kepada Pemegang Saham Dividen	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak Penghasilan) Payment to Government (Income Tax)	275,768	237,787	274,580
Investasi Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Investment	174,498	114,031	137,393
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed</b>	<b>74,252,145</b>	<b>57,875,238</b>	<b>80,095,154</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan   Retained Economic Value</b>	<b>6,724,626</b>	<b>4,399,694</b>	<b>4,487,282</b>

**ASPEK SOSIAL**  
Social Aspects



**ASPEK LINGKUNGAN HIDUP**  
Environmental Aspects

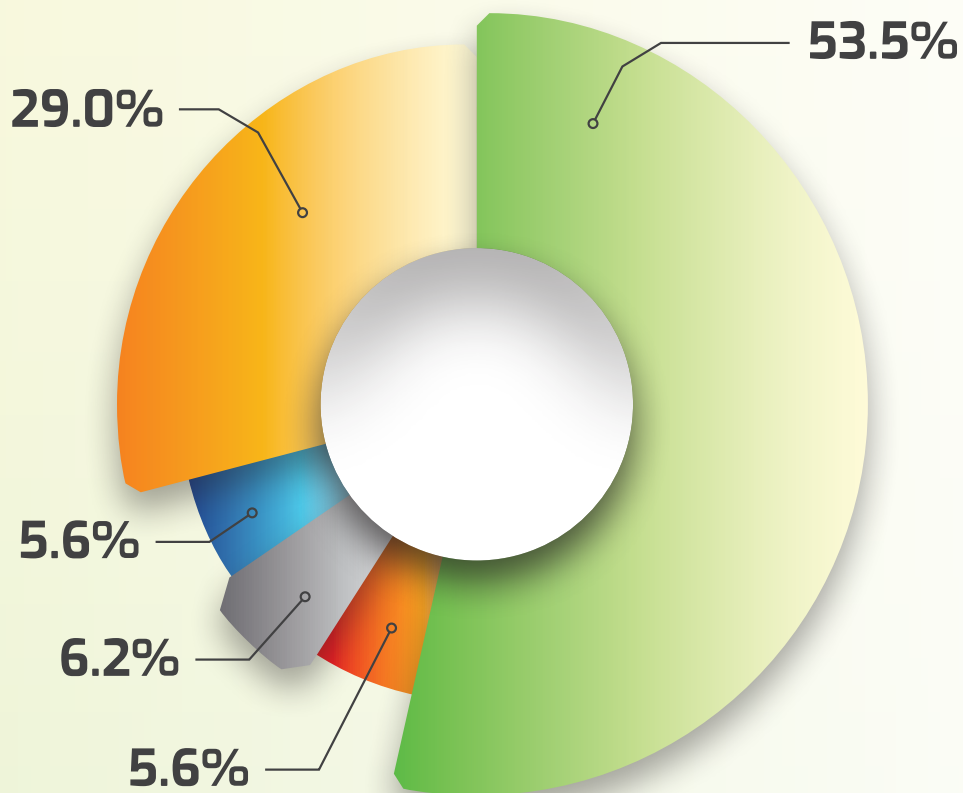


# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders  
Composition

per 31 Desember 2024 | as of December 31, 2024

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	PT Aserra Capital	1,897,730,677	53.5%
2	BNYM RE ACP II Trading LLC - 2039927457	197,661,340	5.6%
3	Standard Chartered Bank Singapore S/A Augusta Investments I Pte. Ltd. ID134190500001	220,767,550	6.2%
4	HSBC BK PLC A/C IB Main Account	200,338,807	5.6%
5	Masyarakat   Public	1,029,968,287	29.0%
<b>Total</b>		<b>3,546,466,661</b>	<b>100.0%</b>



PT Aserra Capital

BNYM RE ACP II Trading LLC - 2039927457

Standard Chartered Bank Singapore S/A Augusta Investments I Pte. Ltd. ID134190500001

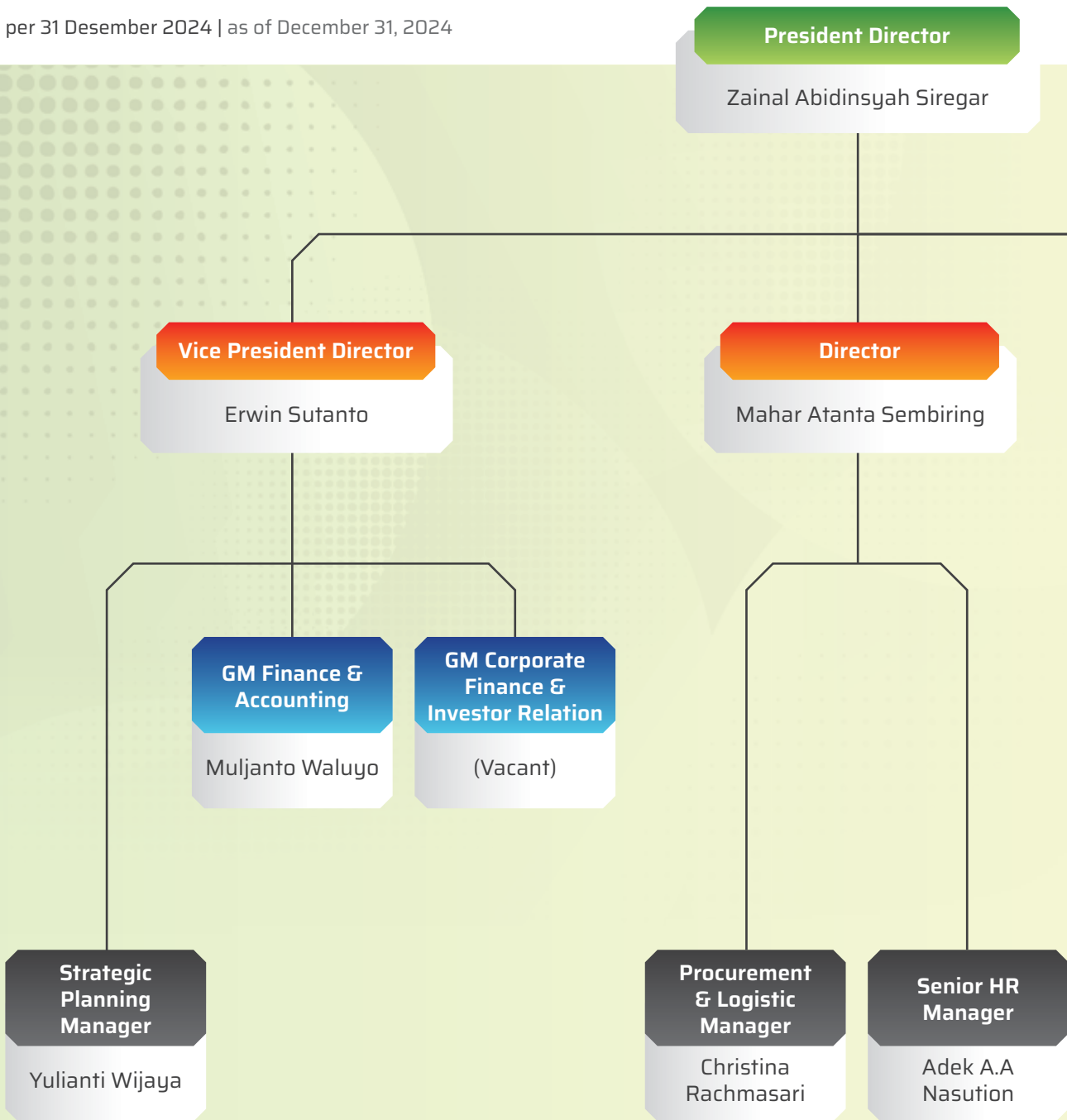
HSBC BK PLC A/C IB Main Account

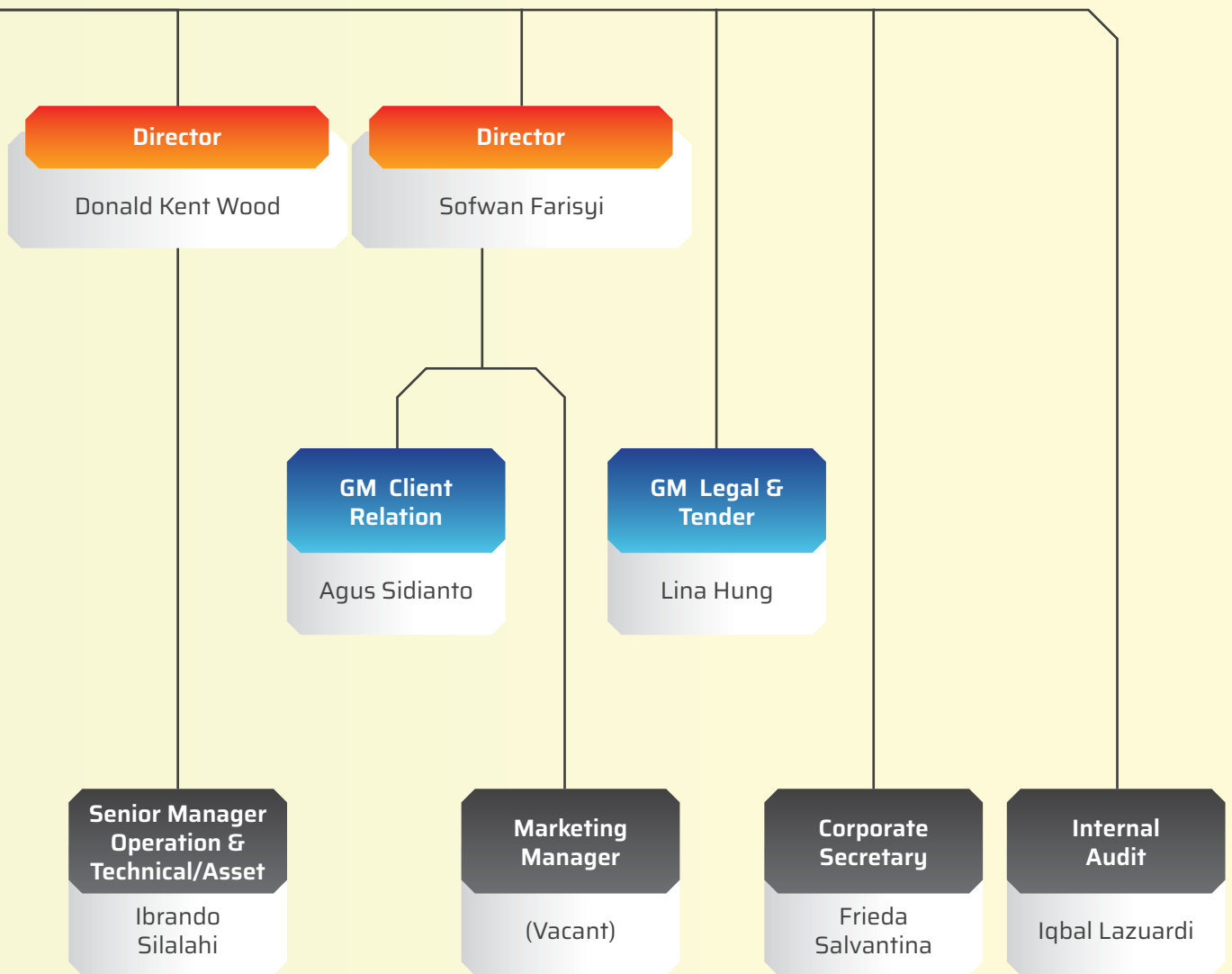
Masyarakat | Public

# STRUKTUR ORGANISASI

Organization  
Structure

per 31 Desember 2024 | as of December 31, 2024






# LOKASI OPERASIONAL

Operational  
Location

per 31 Desember 2024 | as of December 31, 2024

 Rig Darat | Onshore Rig

 Rig Lepas Pantai | Offshore Rig



Rig 2



Rig 4



Rig 5



Rig 9



Rig 10



Rig 14



Rasis



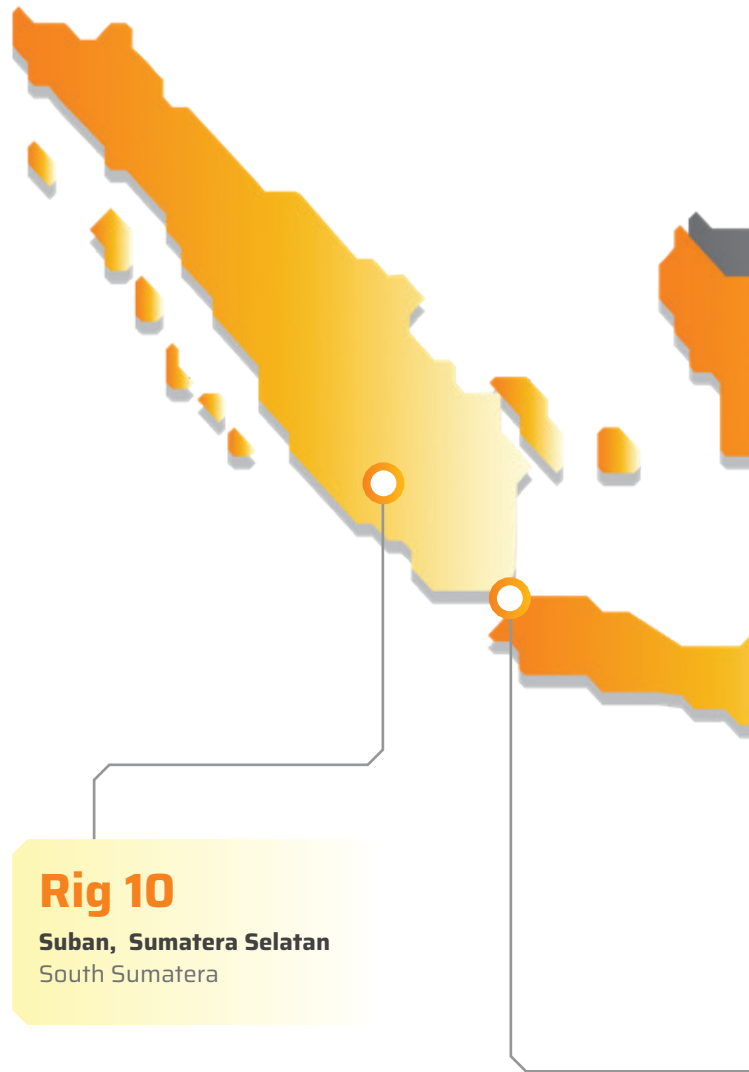
Maera



Yani



Tasha



## Rig 10

Suban, Sumatera Selatan  
South Sumatera

## Rig 2 & Rig 5

**Badak Yard, Samarinda, Kalimantan Timur**  
East Kalimantan

## Rig 4

**Madidir Yard, Bitung, Sulawesi Utara**  
North Sulawesi

## Raisis, Maera & Yani

**Delta Mahakam, Kalimantan Timur**  
East Kalimantan

## Tasha

**South Mahakam, Peciko, Kalimantan Timur**  
East Kalimantan

## Rig 9 & Rig 14

**Bojonegara Yard, Cilegon - Banten**

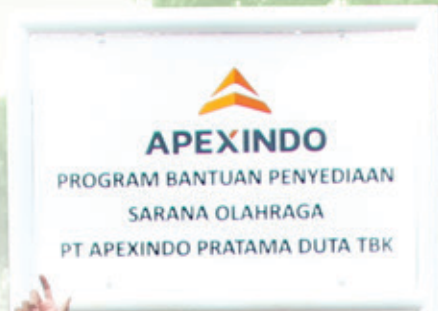


# SAMBUTAN DARI DIREKSI

Directors' Statement



# 03



# SAMBUTAN DARI DIREKSI

Directors'  
Statement



**Zainal Abidinsyah Siregar**

Direktur Utama  
President Director

## Tahun 2024 menandakan 40 tahun Apexindo memberikan kontribusi untuk negeri, khususnya dalam industri migas dan panas bumi Indonesia.

The year 2024 marks 40 years of Apexindo making contributions to the country, particularly in Indonesia's oil and gas and geothermal industries.

### Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Stakeholders,

Izinkan kami menyampaikan paparan kinerja perusahaan di tahun 2024 yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disampaikan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Pemaparan ini disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan sebagai komitmen Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Laporan Keberlanjutan diterbitkan untuk melengkapi Laporan Tahunan Perseroan yang lebih fokus memaparkan kinerja operasional dan finansial Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil merespons peluang dan tantangan dengan baik, melalui pencapaian kinerja yang optimal. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang industri migas dan panas bumi, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, dalam kegiatan operasionalnya Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

We would like to provide an overview of the Company's performance in 2024 which includes economic, social and environmental performance as a form of accountability and transparency to all stakeholders. This presentation is included in the Company's Sustainability Report as part of the Company's commitment to achieve sustainable economic growth, which harmonizes economic, social, and environmental aspects. The Sustainability Report is published to complement the Company's Annual Report, which is more focused on presenting the Company's operational and financial performance.

During the year, the Company managed to respond well to opportunities and challenges, through optimal performance. As a company engaged in supporting services for the oil and gas and geothermal industries, the Company is committed to providing maximum value to stakeholders and bringing positive impacts to society and the environment. Therefore, in its operational activities the Company always strives to ensure a proper balance between economic, social, and environmental aspects.

Perseroan secara bertahap mengintegrasikan konsep keberlanjutan dalam kegiatan usaha dengan melakukan penyesuaian dalam standar prosedur operasional sesuai dengan perkembangan usaha terkini dan kebijakan Perusahaan. Salah satu upaya Perseroan dalam memastikan kualitas jasa yang diberikan dan untuk mencegah bahaya terhadap kesehatan, atau cedera pada karyawan, dan meminimalkan dampak buruk terhadap pencemaran lingkungan di seluruh operasional adalah dengan menerapkan *Apexindo Integrated Management System (AIMS)* yang didasarkan pada tiga sertifikasi standar internasional ISO yang dimiliki Perseroan.

Upaya Perseroan dalam mengelola pertumbuhan perusahaan dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap Kebijakan Pemerintah tentang Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals/SDGs*, dengan mengikuti ketentuan yang diuraikan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Emiten, dan Perusahaan Publik.

### Kinerja Perseroan

Tahun 2024 menandakan 40 tahun Apexindo memberikan kontribusi untuk negeri, khususnya dalam industri migas dan panas bumi Indonesia. Dari sejak awal berdiri di tahun 1984, Apexindo telah mencatatkan hampir 85 juta jam kerja dalam menyelesaikan lebih dari 170 kontrak pengeboran di dalam dan luar negeri, dengan total jumlah sumur hampir mencapai 2.500 sumur di darat dan lepas pantai. Statistik ini merupakan bukti nyata kontribusi Apexindo dalam industri energi.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil memperbaiki utilisasi armada, di mana segmen lepas pantai tercatat sebesar 83% dan segmen rig darat sebesar 15%. Sejalan dengan meningkatnya utilisasi Perseroan, jumlah jam kerja juga meningkat mencapai hampir 2,5 juta *manhours* dibandingkan dengan catatan tahun 2023 sebesar 2,3 juta *manhours*.

Kinerja tahun 2024 didukung oleh beroperasinya empat rig lepas pantai dan tiga unit rig darat Perseroan. Rig lepas pantai Maera, Rig Raisis, Rig Yani dan Rig Tasha terikat kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Sementara Rig 9 dan Rig 10 melanjutkan pekerjaan mereka yang telah dimulai sejak tahun 2023, dan Rig 14 mulai bekerja di awal Desember setelah menjalani program reaktivasi.

The Company is gradually integrating the concept of sustainability in its business activities by making adjustments in standard operating procedures in accordance with the latest business developments and Company policies. One of the Company's efforts to ensure the quality of services provided and to prevent harm to health, or injury to employees, and minimize adverse impacts on environmental pollution throughout its operations is to implement the *Apexindo Integrated Management System (AIMS)* which is based on the Company's three ISO international standard certifications.

The Company's efforts in managing its growth are carried out as a form of support for the Government's Policy on Sustainable Development Goals (SDGs), by following the provisions described in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

### Company Performance

The year 2024 marks 40 years of Apexindo making contributions to the country, particularly in Indonesia's oil and gas and geothermal industries. Since its inception in 1984, Apexindo has recorded nearly 85 million man-hours in completing more than 170 drilling contracts at local and overseas, with a total well drilled of nearly 2,500 wells onshore and offshore. These statistics are a true testament to Apexindo's contribution to the energy industry.

In 2024, the Company managed to improve its rig utilization, with the offshore segment recorded at 83% and the onshore rig segment at 15%. In line with the improved utilization, the number of manhours also increased to almost 2.5 million manhours compared to the 2023 record of 2.3 million manhours.

The 2024 performance is supported by the operation of the Company's four offshore rigs and three onshore rigs. Offshore rigs Maera, Rig Raisis, Rig Yani and Rig Tasha are under contract with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). While Rig 9 and Rig 10 continue their work that has started since 2023, and Rig 14 started working in early December after undergoing a reactivation program.

Sebagai pedoman Perseroan dalam memastikan pengelolaan aspek-aspek berkelanjutan di perusahaan tetap berjalan baik, Manajemen menyusun sasaran yang spesifik, terukur, dan perlu dicapai oleh perusahaan untuk memenuhi misi dan visinya. Sasaran ini telah disetujui bersama oleh Direksi dan Manajemen sebagai *Company Quality Objective* yang mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kinerja Perseroan seperti keselamatan kerja, pelanggan, keuangan, efisiensi operasional, dan sumber daya manusia.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil memenuhi delapan target *Quality Objective* sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan terhadap aspek keberlanjutan di bidang Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan memastikan bahwa tidak terjadi penyakit akibat kerja, tidak terjadi kerusakan lingkungan ataupun kecelakaan kendaraan. Perseroan juga berhasil mewujudkan komitmen dalam bidang kinerja keuangan, kepuasan pelanggan, efisiensi operasional dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Satu target sasaran yang masih harus diupayakan oleh Perseroan adalah memastikan kerja aman sehingga tidak terjadi insiden yang menyebabkan kehilangan jam kerja di lingkungan perusahaan. Target ini harus menjadi komitmen semua pihak yang bekerja di lingkungan perusahaan termasuk perusahaan pihak ketiga yang mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Merupakan satu kebanggaan bahwa pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan ketiga sertifikasi ISO yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan ini merupakan bukti bahwa penerapan sistem manajemen Perseroan telah efektif diterapkan dan didokumentasikan. Sertifikasi ISO Perseroan merupakan bukti komitmen Perseroan dalam memastikan keberlanjutan dalam beberapa bidang, terutama dalam bidang manajemen mutu (ISO 9001), bidang lingkungan (ISO 14001), dan bidang kesehatan dan keselamatan kerja (ISO 45001).

Di samping itu, dalam upaya memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan, Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di tahun 2024, fokus Perseroan masih pada empat bidang utama yaitu pengembangan pendidikan, lingkungan hidup, pelibatan masyarakat lokal, dan kegiatan sosial. Melalui program-program CSR, Perseroan berupaya untuk berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam keberlanjutan jangka panjang di Indonesia.

As the Company's guideline in ensuring that the management of sustainable aspects of the Company continues to run well, the Management has developed specific, measurable goals for the Company to achieve in order to accomplish its mission and vision. These targets have been jointly approved by the Board of Directors and Management as Company Quality Objectives that cover various aspects that affect the Company's performance such as work safety, customers, finance, operational efficiency, and human resources.

In 2024, the Company successfully met eight Quality Objective targets as a form of the Company's commitment to sustainability in the field of Safety, Health, and Environment (SHE) by ensuring that no occupational diseases, no environmental damage or vehicle accidents occurred. The Company also succeeded in realizing commitments in the areas of financial performance, customer satisfaction, operational efficiency and improving the quality of human resources.

One target that the Company still has to work on is ensuring safe work environment so that there are no incidents that cause loss of working hours in the company. This target must be committed by all parties working in the company environment including third party companies that support the Company's operational activities.

It is a pride that in 2024, the Company managed to maintain all three ISO certifications that the Company possessed. This success is evidence that the implementation of the Company's management system has been effectively implemented and documented. The Company's ISO certifications are evidence of the Company's commitment in ensuring sustainability in several areas, especially in the field of quality management (ISO 9001), the environmental field (ISO 14001), and the occupational health and safety field (ISO 45001).

In addition, in an effort to provide benefits to stakeholders, the Company consistently and continuously carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In 2024, the Company's focus is still on four main areas, which includes education development, environment, local community engagement, and social activities. Through CSR programs, the Company strives to actively participate and contribute to the long-term sustainability of Indonesia.

## Prospek dan Tantangan di tahun 2025

Di tengah dinamika industri migas yang penuh tantangan, Manajemen Perseroan tetap optimis dan bersemangat dalam mengupayakan kinerja perusahaan agar lebih baik lagi di tahun 2025. Strategi yang diterapkan Perseroan adalah melanjutkan upaya pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja, dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perseroan.

Dalam memastikan kinerja keberlanjutan yang terukur dan spesifik, Perseroan telah menetapkan *Company Quality Objective* untuk tahun 2025. Jajaran Direksi dan Manajemen Perseroan menggunakan panduan tersebut dalam upaya mencapai tujuan dan mengukur kemajuan kinerja perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaik, yang dihasilkan dengan penuh tanggung jawab dan dengan partisipasi aktif dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, serta memastikan kegiatan operasional Perseroan yang mempertimbangkan aspek lingkungan, dan aspek sosial.

## Penutup

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan di tahun 2024. Dengan dukungan para pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kinerja positif dan mencapai pertumbuhan jangka panjang Perseroan yang selaras dengan tujuan strategi keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan salah satu misi Perseroan untuk memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.

## Prospects and Challenges in 2025

In the midst of the challenging dynamics of the oil and gas industry, the Company's Management remains optimistic and enthusiastic in striving for better company performance in 2025. The strategy implemented by the Company is to continue cost control initiatives while maintaining high operational standards, prioritizing work safety, and maximizing the utilization rate of the Company's fleet.

In order to ensure a measurable and specific sustainability performance, the Company has set a Company Quality Objective for 2025. The Board of Directors and Management of the Company apply these guidelines to achieve the objectives and measure the progress of the Company's performance. The Company is committed to providing the best performance, which is generated responsibly and with active participation in creating sustainable economic growth, as well as ensuring the Company's operations that consider environmental, and social aspects.

## Closing

As a closing remark, the Board of Directors would like to express our gratitude for the support of all stakeholders for the Company in 2024. With the continued support of shareholders, employees, and other stakeholders, the Company will continue to work towards improving its positive performance and achieving the Company's long-term growth that is aligned with the objectives of the sustainability strategy. This is in line with one of the Company's missions to provide maximum value to stakeholders and bring positive impact to society and the environment.

**Zainal Abidinsyah Siregar**

**Direktur Utama**  
President Director



APEXINDO

APEXINDO

HANAKO

SAFE  
TEAM  
APEXINDO



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

# 04



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Governance

Apexindo memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan praktik GCG senantiasa dijalankan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Praktik GCG tidak hanya diterapkan di level manajemen, namun hingga tingkat karyawan, baik oleh karyawan kantor maupun *crew* di lokasi operasional perusahaan. Dengan penerapan praktik GCG, diharapkan dapat mencapai keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

Apexindo dalam menerapkan praktik GCG, berpedoman pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Selain itu, sebagai landasan untuk menjalankan praktik GCG, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (UUPT) dan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (Peraturan KSEI), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Apexindo, termasuk Anggaran Dasar Perseroan (AD Perseroan).

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan

Sesuai dengan UUPT Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai organ tertinggi di dalam Perseroan;
2. Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab terhadap pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Direksi, yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan.

Pengelolaan tata kelola keberlanjutan di Apexindo dilaksanakan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para Senior Manajer sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite

Apexindo is strongly committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices. GCG practices are consistently maintained by the Company during its operating activities. GCG practices are not only implemented at the management level, but also at the employee level, both by office employees and crew at the Company's operating sites. By implementing GCG practices, we expect to achieve sustainable business success.

In implementing its GCG practices, Apexindo refers to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In addition, as the basis for implementing GCG practices, the Company adheres Company Law No. 40 of 2007 (Company Law) and Capital Market Law No. 8 of 1995 (Capital Market Law), Financial Services Authority Regulations (POJK), Indonesia Stock Exchange Regulations (IDX Regulations), Indonesian Central Securities Depository Regulations (KSEI Regulations), as well as other laws and regulations related to Apexindo's line of business, including the Company's Articles of Association (Company's AoA).

### Corporate Sustainable Governance Structure

In accordance with Company Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's sustainable governance structure consists of:

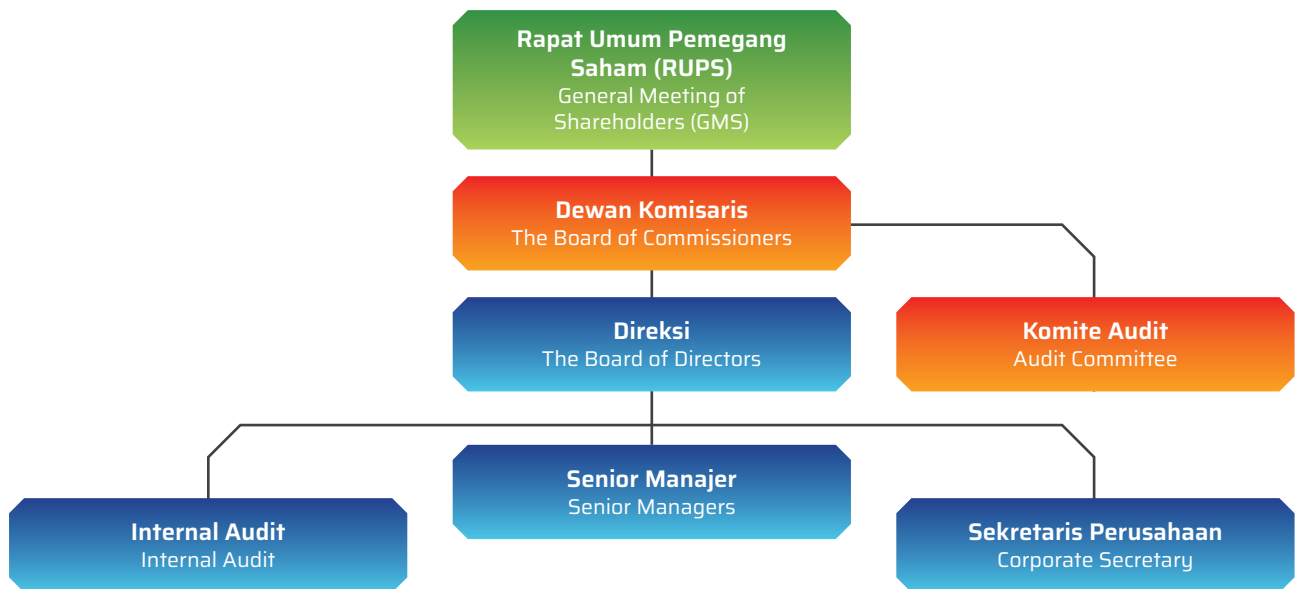
1. General Meeting of Shareholders (GMS), as the top organ of the Company;
2. Board of Commissioners, who is responsible for supervising and advising the Board of Directors;
3. Board of Directors, who is fully responsible for managing the Company.

The management of sustainable governance in Apexindo is carried out by the entirety of the Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Managers according to their respective duties and responsibilities which refer to the Sustainable Corporate Governance Guidelines. The Board of Commissioners of the Company has the Board of Commissioners' Charter and work procedures of the Board of Commissioners which, among others, regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners made based on the

Audit dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Sedangkan Direksi Apexindo memiliki Piagam Direksi dan tata tertib kerja Direksi yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal. Dalam pelaksanaannya, Direksi Apexindo dibantu oleh Senior Manajer, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit yang bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan praktek GCG di perusahaan.

Company's AoA and Capital Market Regulations. The Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee in carrying out its supervisory functions. Meanwhile, the Board of Directors of Apexindo has the Board of Directors' Charter and work procedures which regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors which are based on the Company's AoA and Capital Market Regulations. In carrying out its duties, Apexindo's Board of Directors is assisted by the Senior Manager, Corporate Secretary, and Internal Audit, which are tasked with assisting the Board of Directors in performing GCG practices in the company.

### Bagan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan The Company's Sustainability Governance Structure



Khusus untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Direksi menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan fungsi *Community Relations*, termasuk melaksanakan program CSR Perseroan. Dalam praktiknya, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dan bekerjasama dengan semua departemen terkait dalam pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan.

Specifically for the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Board of Directors assigned the Corporate Secretary to carry out the Community Relations function, which includes conducting the Company's CSR program. In practice, the Corporate Secretary coordinates and cooperates with all related departments in carrying out the Company's CSR activities.

Informasi selengkapnya mengenai tugas anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan disajikan pada Bab Laporan Kepatuhan dalam Laporan Tahunan 2024 Apexindo.

Complete information regarding the duties of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as officials and/or task units responsible for implementing the Company's sustainable governance is presented in the Compliance Report Chapter of Apexindo's 2024 Annual Report.

## Peningkatan Kompetensi Terkait Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para Dewan Komisaris, anggota Direksi serta karyawannya. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengembangan kompetensi para karyawannya, Apexindo senantiasa mengadakan program pelatihan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti program pelatihan. Kegiatan pelatihan untuk tata kelola keberlanjutan hanya diikuti oleh Departemen *Corporate Secretary* yaitu dengan mengikuti sebanyak 8 (delapan) kegiatan sosialisasi dan diskusi yang diadakan oleh OJK, BEI dan juga perwakilan dari industri, termasuk kegiatan sosialisasi EASY KSEI dan AKSES-Emiten untuk pelaksanaan RUPS secara elektronik (e-RUPS) yang diadakan oleh KSEI.

## Pengendalian Risiko Terkait Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Apexindo akan menghadapi berbagai risiko atas penerapan tata kelola keberlanjutan baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Oleh karena itu diperlukan peran para pimpinan perusahaan untuk mengendalikan berbagai risiko yang akan terjadi. Perseroan memiliki unit kerja *Budget Planning and Controlling* yang bertugas membantu Direksi untuk memantau dan mengendalikan aspek keuangan dan operasional, sehingga biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan operasional Perseroan. Setiap satu bulan sekali, Direksi melakukan evaluasi bersama seluruh Senior Manajer untuk memastikan seluruh kegiatan dalam perusahaan tetap terkendali. Selain itu, hal ini dilakukan agar perencanaan, identifikasi risiko, dan evaluasi secara menyeluruh dapat dilaksanakan untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi.

Selain itu, sejak tanggal 28 Desember 2010, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu dilaksanakan melalui organisasi Perseroan yang bernama *Apexindo Intergrated Management System* (AIMS). AIMS dikembangkan dan diimplementasikan untuk lebih memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan organisasi dan untuk mencegah hal yang membahayakan kesehatan, atau cedera pada karyawan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan di seluruh operasi Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan *update* dan menerapkan AIMS yang berdasarkan Integrasi International Standard

## Improving Competency Relating to Sustainable Governance

The Company has been consistent in improving and developing the competencies of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and its employees. To improve the knowledge and develop the competencies of its employees, Apexindo carried out consistent training programs. In 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not participate in any training program. Training activities for sustainable governance are attended only by the Corporate Secretary Department, where they attended 8 (eight) outreach programs and discussions held by OJK, IDX and industry representatives, including the EASY KSEI and AKSES-Emiten awareness activities for electronic GMS (e-GMS) held by KSEI.

## Risk Control Relating to Sustainable Governance

In carrying out its operations, Apexindo will face various risks in the implementation of sustainable governance from economic, social, and environmental aspects. In that regard, the role of the Company's executives is to control these potential risks. The Company has the Budget Planning and Controlling unit, which is tasked with assisting the Board of Directors in monitoring and controlling financial and operating aspects, so as to ensure that the costs incurred by the company are in accordance with the planning and operating requirements of the Company. The Board of Directors conducts monthly evaluations with all Senior Managers to ensure that all activities within the company are under control. In addition, this is done to ensure that the planning, risk identification, and evaluation are thoroughly conducted to minimize any potential risks.

Further, since December 28, 2010, the Company has had an Integrated Management System implemented throughout the Company's organization named the Apexindo Integrated Management System (AIMS). AIMS is developed and implemented to better meet customer requirements and improve the quality of the organization's products and services and to prevent things that endanger health, or cause injury to employees, and minimize negative impacts on environmental pollution in all of the Company's operations. In 2021, the Company succeeded in updating and implementing AIMS based on the International Standard Integration ISO 9001:2015 in the Quality Management System, ISO 14001:2015

ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan, yang telah diperbarui kembali di tahun 2024.

in the Environmental Management System, and ISO 45001:2018 in the Health and Safety Management System, which was further renewed in 2024.



### Pelibatan dengan Pemangku Kepentingan

Hubungan Apexindo dengan para pemangku kepentingan menjadi salah satu prioritas Perseroan agar kegiatan operasional yang berkelanjutan dapat terus berjalan.

Apexindo selalu berusaha untuk memastikan para pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat yang berkelanjutan dari usaha Perseroan. Dalam mengelola pelibatan para pemangku kepentingan, Perseroan membaginya berdasarkan skala prioritas yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelibatan para pemangku kepentingan bertujuan untuk memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Khusus untuk kegiatan CSR, Apexindo terlebih dahulu melakukan pemetaan sosial di wilayah operasional Perseroan untuk menjalankan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.

### Engagement with Stakeholders

Apexindo's relationship with its stakeholders is one of the Company's priorities for sustainable operations.

Apexindo always strives to ensure that stakeholders in the economic, social, and environmental fields receive sustainable benefits from the Company's business. In managing the engagement of stakeholders, the Company divides them based on a predetermined priority scale. Stakeholder engagement aims to meet the expectations of stakeholders for the Company. In particular for CSR activities, Apexindo first conducts social mapping in the Company's operational areas to conduct CSR programs according to the needs of the local community and environment.

Kelompok pemangku kepentingan Apexindo dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Apexindo's stakeholder groups are described in the table as follows:

**Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan**  
Stakeholders Groups Table

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis of Determination of Stakeholders	Perhatian Utama dan Harapan Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor The Shareholders and Investor	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for business performance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian kinerja usaha Perseroan</li> <li>Persetujuan aksi korporasi Perseroan</li> <li>Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Transparansi Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>The Company's business performance</li> <li>Approval of the Company's corporate actions</li> <li>Approval of the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors members</li> <li>Transparency of Company's Financial Report, Annual Report and Sustainability Report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>Paparan Publik</li> <li>Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>Public Expose</li> <li>Financial Report, Annual Report and Sustainability Report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Minimal satu kali setahun</li> <li>As needed</li> <li>At least once a year</li> </ul>
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan hak dan kewajiban</li> <li>Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir, dan remunerasi</li> <li>Tidak ada praktik diskriminasi</li> <li>Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja</li> <li>Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja</li> <li>Magang</li> <li>Clarity of rights and obligations</li> <li>Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths, and remuneration</li> <li>No discrimination practice</li> <li>Guaranteed security, occupational health and safety</li> <li>Comfort of the work environment</li> <li>Internship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan Manajemen dan Karyawan</li> <li>Pelatihan dan pengembangan kompetensi</li> <li>Bincang Kesehatan</li> <li>Apexindo Focus</li> <li>Town Hall Meeting</li> <li>Training and competence development</li> <li>Health Talks</li> <li>Apexindo Focus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal satu kali setahun</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Satu bulan sekali</li> <li>At least once a year</li> <li>As needed</li> <li>Once a month</li> </ul>
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh</li> <li>Ketergantungan</li> <li>Influence</li> <li>Dependency</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas jasa dan layanan yang terjaga</li> <li>Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan</li> <li>Pelayanan yang melebihi harapan</li> <li>Maintained service quality</li> <li>Satisfying customer complaints handling</li> <li>Services that exceed expectations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> <li>Layanan pengaduan</li> <li>Customer satisfaction survey</li> <li>Complaint service</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal satu kali setahun</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>At least once a year</li> <li>As required</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis of Determination of Stakeholders	Perhatian Utama dan Harapan Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan</li> <li>Ketergantungan pada kontinuitas pasokan</li> <li>Influence on the quality of the Company's products</li> <li>Dependence on supply continuity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang adil dan transparan</li> <li>Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok</li> <li>Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana</li> <li>Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu</li> <li>Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan</li> <li>Fair and transparent procurement process</li> <li>Objective selection and evaluation of suppliers</li> <li>Accurate and uncomplicated procurement administrative procedures</li> <li>On time payment</li> <li>Mutual beneficial relationship growth</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tender pengadaan</li> <li>Penilaian kinerja pemasok</li> <li>Manajemen vendor</li> <li>Seleksi pemasok</li> <li>Procurement tender</li> <li>Supplier performance assessment</li> <li>Vendor management</li> <li>Supplier selection</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Minimal satu kali per tahun</li> <li>As required</li> <li>At least once a year</li> </ul>
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Regulators	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi dan konsultasi</li> <li>Communication and consultation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator</li> <li>Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar</li> <li>Establish harmonious and constructive relationships with regulators</li> <li>The Company complies with laws and regulations</li> <li>The Company contributes positively to the surrounding community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat konsultasi</li> <li>Laporan kepatuhan</li> <li>Consultation meeting</li> <li>Compliance report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>As required</li> </ul>
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterwakilan</li> <li>Kedekatan</li> <li>Representation</li> <li>Proximity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjalannya hubungan yang harmonis</li> <li>Meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan</li> <li>Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan</li> <li>Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar</li> <li>Establish harmonious relationships</li> <li>Minimizing the community and environment impact of the Company's operation</li> <li>Participate in environmental preservation</li> <li>Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR</li> <li>Sosialisasi</li> <li>Community involvement in planning and executing CSR activities</li> <li>Socialization</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>As required</li> </ul>



### Permasalahan Terhadap Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Apexindo memiliki program CSR yang telah ditentukan dan diputuskan dalam rapat *budget and planning* tahunan yang dilaksanakan setiap akhir tahun pada periode sebelumnya. Program CSR yang telah diputuskan tersebut akan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan CSR yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Menjelang akhir tahun, setiap kegiatan CSR yang telah dilaksanakan akan dilaporkan melalui Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam mencapai target kinerja keberlanjutan antara lain adalah durasi kerja terbatas yang kadang hanya hitungan bulan dalam kegiatan pengeboran yang dilakukan oleh Apexindo sesuai dengan kontrak kerja dari klien.

### Issues Relating to Implementation of Sustainable Governance

Apexindo has CSR programs which are prepared and adopted at the annual budget and planning meeting held at the end of each year in the previous period. The adopted CSR programs will be conducted in the form of CSR activities carried out in the current year. Toward the end of the year, every CSR activity that has been conducted will be reported in the Company's Sustainability Report.

Challenges faced by the Company in achieving its sustainable performance targets include limited work durations, sometimes only for a few months, for drilling work carried out by Apexindo in accordance with job contracts from clients. This presents a unique challenge



Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk menciptakan program berkelanjutan di daerah operasional, karena begitu kontrak pengeboran selesai maka Perseroan harus meninggalkan lokasi tersebut. Selain itu, lokasi kerja Perseroan yang berpindah mengikuti program kerja klien juga menciptakan tantangan dalam penerapan program berkelanjutan. Tantangan yang lainnya adalah menemukan dan menciptakan komunitas lokal yang tepat dan berintegritas untuk menjalankan program berkelanjutan Perseroan.

for the Company to maintain sustainability programs in its operating areas, as the Company has to leave once its operations have ended. In addition, the Company's work sites are constantly changing following clients' work programs, which also creates a challenge in implementing sustainability programs. Another challenge is finding and creating a local community that is appropriate and accountable to maintain the Company's sustainability programs.



# KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



05



## BUDAYA KEBERLANJUTAN

### Sustainability Culture

Perseroan memiliki budaya keberlanjutan yang mengacu kepada nilai-nilai perusahaan yang terdiri dari kepercayaan, dedikasi, dan kinerja yang tinggi. Setiap karyawan Apexindo harus memiliki komitmen yang kuat dalam membangun dan meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, setiap karyawan dituntut untuk menjadi pribadi yang berintegritas, berperilaku jujur dalam menjalankan tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga mereka dapat bekerja secara transparan dan tidak melakukan kegiatan yang berlawanan dengan hukum.

Apexindo juga menekankan pentingnya dedikasi yang tinggi kepada seluruh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya masing-masing, sehingga setiap karyawan dapat memiliki loyalitas yang tinggi kepada perusahaan. Setiap karyawan harus memiliki kompetensi yang mumpuni, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang tinggi dan terbaik bagi perusahaan.

The Company has a sustainability culture based on the company's values of trust, dedication, and high performance. Each Apexindo employee must have a strong commitment to building and improving the company's sustainability performance. In addition, each Apexindo employee is required to be a person of integrity, honestly in carrying out their respective duties, and responsibilities, so that they can to work transparently and to not doing anything against the law.

Apexindo also emphasises the importance of high dedication to all employees in carrying out their respective tasks, so that each employee has high loyalty to the Company. Each employees must have qualified competence to ensure that they can deliver high performance and do their best for the Company.



## KINERJA EKONOMI

### Economic Performance

#### MENJAGA KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Dimensi ekonomi keberlanjutan pada dasarnya merupakan dampak perusahaan pada kondisi ekonomi dari para pemangku kepentingan. Pengungkapan mengenai distribusi nilai ekonomi menggambarkan besaran aliran modal perusahaan yang dapat terdistribusikan kepada setiap kelompok pemangku kepentingan utamanya, termasuk nilai ekonomi dari perusahaan tersebut yang diterima oleh masyarakat.

Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh sebuah perusahaan kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara perusahaan tersebut menghasilkan pengembalian dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2024, para pemangku kepentingan Perseroan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi antara lain adalah:

1. Pemasok, yang memperoleh pembayaran dari pembelian barang dan jasa,
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan,
3. Pemerintah, sebagai penerima pajak dan retribusi,
4. Masyarakat, sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil kinerja ekonomi Apexindo selama tahun 2024 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut ini. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sesuai dengan Laporan Audit tanggal 27 Maret 2025.

#### PRESERVING SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

The economic dimension of sustainability in essence is company's impact on the economic condition of its stakeholders. Disclosure on the economic value distribution describes amount of the company's capital flows that can be distributed to all main stakeholders, including the economic value of the company received by the community.

Information on economic value that a company generates and distributes to its stakeholders can provide a basic indication of how the company generates returns from its business activities for its stakeholders.

During 2024, the Company's stakeholders who obtain distribution of economic value among others are:

1. Suppliers, who receive payments from purchase of goods and services,
2. Employees, who receive salaries and benefits,
3. The Government, who receives taxes and levies,
4. The Community, who receive benefit of corporate social responsibility.

The results of Apexindo's economic performance during 2024 and the previous year are shown in the following economic value distribution table. The financial data is based on Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the years ended December 31, 2024 and 2023, which were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, in accordance with the Audit Report dated March 27, 2025.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain | in USD, unless stated otherwise)

Distribusi Nilai Ekonomi   Economic Value Distribution	2022	2023	2024
<b>Nilai Ekonomi yang Diperoleh   Generated Economic Value</b>			
Pendapatan Jasa Pemoran Drilling Services Revenues	77,343,668	55,638,202	77,516,235
Pendapatan Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Revenues	-	2,362,126	2,027,969
Pendapatan Lain-Lain Others Revenues	3,633,103	4,274,604	5,038,232
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated</b>	<b>80,976,771</b>	<b>62,274,932</b>	<b>84,582,436</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Distributed Economic Value</b>			
Biaya Operasional Operating Costs	57,954,873	43,613,376	62,647,090
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	15,847,006	13,910,044	17,036,091
Pembayaran kepada Pemegang Saham Dividen	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak Penghasilan) Payment to Government (Income Tax)	275,768	237,787	274,580
Investasi Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Investment	174,498	114,031	137,393
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed</b>	<b>74,252,145</b>	<b>57,875,238</b>	<b>80,095,154</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan   Retained Economic Value</b>	<b>6,724,626</b>	<b>4,399,694</b>	<b>4,487,282</b>

### Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2024 adalah seluruh pendapatan Perseroan pada tahun buku. Nilai ekonomi yang diperoleh pada tahun 2024 adalah sebesar USD 84,6 juta, meningkat 35,8% dibandingkan USD 62,3 juta pada tahun sebelumnya.

### Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2024, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar USD 80,1 juta, naik 38,4% dari USD 57,9 juta pada tahun 2023.

Komposisi nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi komponen biaya operasional sebesar USD 62,6 juta (78,2%), gaji dan tunjangan karyawan sebesar USD 17,0 juta (21,3%), pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 0,3 juta (0,3%), dan investasi CSR sebesar USD 0,1 juta (0,2%).

### Obtained Economic Value

The Company's obtained economic value in 2024 was all of the Company's revenues for the current year. The obtained economic value in 2024 amounted to USD84.6 million, a increase of 35.8% compared to USD62.3 million in the previous year.

### Distributed Economic Value

In 2024, economic value distributed to stakeholders was USD80.1 million, a 38.4% increase from USD57.9 million in 2023.

Composition of distributed economic value included the components of operating costs amounting to USD62.6 million (78.2%), salaries and allowances amounting to USD17.0 million (21.3%), income tax payments amounting to USD0.3 million (0.3%), and CSR investment amounting to USD0.1 million (0.2%).

### Nilai Ekonomi yang Ditahan

Di akhir periode 2024, Apexindo mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar USD 4,5 juta.

Tabel di bawah menguraikan perbandingan target dan kinerja investasi, pembiayaan, pendapatan dan laba bersih Perseroan untuk tiga tahun terakhir.

### Retained Economic Value

At end of the period of 2024, Apexindo recorded retained economic value of USD4.5 million.

The following table provides a comparison between target and performance of the Company's investment, financing, revenue and net income for the last three years.

(dalam juta dolar AS, kecuali dinyatakan lain | in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022		2023		2024	
	Target	Kinerja Performance	Target	Kinerja Performance	Target	Kinerja Performance
Pendapatan Revenues	67.8	81.0	80.1	62.3	93.2	84.6
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	5.6	(64.7)	6.0	(1.3)	2.3	0.5
Pembelian Aset Tetap Purchase of Property & Equipment	6.8	2.6	5.6	6.4	5.3	4.8
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liability	12.2	15.2	15.5	16.1	16.5	14.1
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability	203.6	181.3	176.3	176.2	170.0	171.5
Ekuitas Equity	136.8	66.4	72.4	64.9	67.2	65.4

Informasi selengkapnya mengenai kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2024 Perseroan.

Further information regarding the economic performance of the Company can be found in the Management Discussion and Analysis Section of the Company's 2024 Annual Report.

## KINERJA SOSIAL

### Social Performance

## KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK LAYANAN YANG UNGGUL KEPADA KLIEN

### Company's Commitment to Provide Excellent Service to Clients

Apexindo senantiasa berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan atas jasa yang unggul dan setara kepada setiap kliennya. Bergerak di industri dengan risiko tinggi, Perseroan selalu mengedepankan keselamatan dan kualitas layanan yang mumpuni kepada setiap klien Perseroan. Perseroan juga berpedoman pada standar sertifikat ISO 9001 dalam Sistem Manajemen Mutu, yang diperoleh dan telah diterapkan oleh Perseroan sejak tahun 2005. Sertifikasi tersebut digunakan sebagai standar layanan untuk menjaga kepuasan pelanggan, sehingga Perseroan dapat terus mengukur dan memahami kebutuhan dari klien-klien Perseroan.

Setiap tahunnya, Perseroan juga turut melakukan survei kepuasan pelanggan kepada klien-klien Perseroan, untuk mendapatkan gambaran mengenai kualitas dan kepuasan klien atas jasa yang telah diberikan oleh Perseroan. Kepuasan pelanggan juga menjadi acuan Perseroan dan menjadi salah satu komponen dari target capaian pada *Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) Objective* Perseroan. Setiap tahunnya, hasil survei tingkat kepuasan klien digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif pelayanan jasa yang telah diberikan dan menjadi acuan bagi peningkatan pelayanan jasa kepada para klien pada tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2024, target dari tingkat kepuasan klien yang ditetapkan oleh Perseroan adalah minimum >4,5 dari skala 6. Apexindo berhasil mendapatkan tingkat kepuasan klien dengan skor 4,57 (dari skala 6). Keberhasilan ini dicapai berkat kerjasama dari seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada para klien Perseroan.

Apexindo is always committed to providing excellent services of equal quality to all its clients. Operating in a high-risk industry, the Company has always prioritized safety and satisfactory service quality for all its clients. The Company refers to the ISO 9001 certificate in Quality Management Systems, which the Company has obtained and implemented since 2005. This certification serves as a standard of service to maintain customer satisfaction, enabling the Company to continuously measure and understand the needs of its clients.

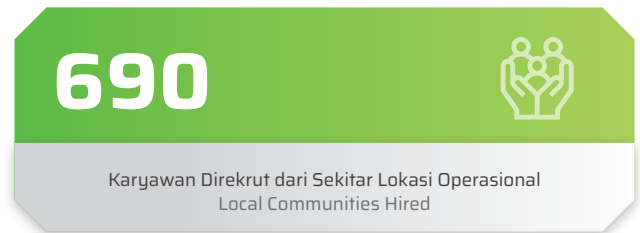
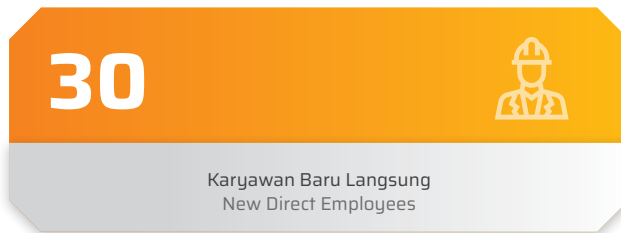
Each year, the Company conducts a customer satisfaction survey of its clients to get an overview of the quality of the services provided and client satisfaction with respect thereof. Customer satisfaction serves as an indicator for the Company and is one of the components in the achievement of the Company's Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) Objectives. Every year, the results of the client satisfaction survey are used to evaluate the effectiveness of the services provided and used as a reference for improving service quality to clients for the succeeding years.

In 2024, the Company set a client satisfaction target of at least >4.5 on a scale of 6. Apexindo successfully achieved a client satisfaction score of 4.57 (on a scale of 6). This success was achieved through the collaboration between all parties involved in the Company's operations to provide the best service to the Company's clients.

## PENGEMBANGAN TALENTA PERUSAHAAN

### Developing the Company's Talents

#### Ikhtisar 2024 2024 Highlights



#### Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Keberagaman Karyawan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang esensial dalam operasional Perseroan. Dikarenakan industri minyak dan gas bumi termasuk industri yang banyak menyerap tenaga kerja, Perseroan juga mempertimbangkan aspek keselamatan dari para personel. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa terus melakukan pengelolaan SDM yang berlandaskan pada nilai-nilai Perusahaan yang terdiri dari kepercayaan, dedikasi dan kinerja tinggi. Perseroan juga akan terus meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan yang konsisten.

#### Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Dalam membuka kesempatan bekerja, Perseroan tidak membedakan dan membatasi antar gender, suku, agama, etnis, dan golongan dari setiap orang. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk dapat menilai individu secara objektif berdasarkan kemampuan dari masing-masing orang. Kesetaraan kesempatan bekerja ini juga tertuang pada Kode Etik Perusahaan, di mana kesempatan bekerja diberikan kepada setiap individu yang memenuhi kualifikasi, syarat, dan ketentuan Perseroan. Dan diskriminasi terhadap calon karyawan dianggap sebagai pelanggaran atas kesetaraan peluang kerja dan kebijakan Perseroan.

#### Equal Employment Opportunity and Diversity

Human resources (HR) are essential to the Company's operations. As the oil and gas industry employs a lot of workforce, the Company also considers the safety aspect of its personnel. Therefore, the Company continues to conduct HR management based on the Company's values of trust, dedication, and high performance. The Company will also continue to improve the quality of HR management in a sustainable manner to ensure that the organization remains productive and maintains consistent growth.

#### Equal Employment Opportunity

The Company offers job opportunities without differentiating or imposing limitations based on gender, race, religion, ethnicity, and class. This allows objective assessment by the Company based on a person's skills. This equal employment opportunity principle is also set forth in the Company's Code of Conduct to ensure job opportunities are offered to individuals who meet the Company's qualifications, terms, and requirements. Any form of discrimination against employee candidates is considered a violation of the equal employment opportunity principle and the Company's policies.

Selain itu, dalam melakukan manajemen dan pengembangan SDM di dalam perusahaan, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk terus mengembangkan potensi dan kemampuan diri mereka. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan dan sertifikasi yang harus dimiliki sesuai kebutuhan perusahaan.

Untuk proses promosi, mutasi, dan jenjang karir dari masing-masing karyawan, Perseroan melakukan penilaian secara objektif berdasarkan kemampuan, prestasi kerja, keahlian dan disiplin kerja dari masing-masing karyawan.

### Rekrutmen

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengutamakan tenaga kerja dalam negeri. Komitmen ini tercantum dalam dokumen prosedur standar perusahaan di bidang SDM mengenai Seleksi dan Rekrutmen, yang menjelaskan bahwa Perseroan memberikan prioritas serta merekomendasikan tenaga kerja Indonesia yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dalam prosesnya, Perseroan selalu mengutamakan rekrutmen internal untuk posisi-posisi strategis melalui sistem mutasi dan promosi. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan untuk mempercepat penyesuaian diri karyawan dengan tugas barunya, mengingat mereka sudah memahami budaya kerja dan nilai-nilai Perseroan. Dengan kebijakan ini, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi setiap karyawan yang kompeten untuk mencapai jenjang karir yang lebih tinggi dan mengembangkan diri mereka.

Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen eksternal dengan membuka kesempatan bagi tiap talenta terbaik untuk dapat bekerja di Perseroan. Informasi mengenai setiap kesempatan kerja yang tersedia di Perseroan dapat diakses melalui laman [www.apexindo.com/careers](http://www.apexindo.com/careers).

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Perseroan juga menegaskan bahwa tidak ada praktik tenaga kerja paksa, dan seluruh sumber daya manusia yang bekerja di Perseroan menerima hak-haknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kebijakan Perseroan ini telah dituangkan dalam Komitmen Hak Asasi Manusia.

In addition, in conducting HR management and development within the company, the Company provides opportunities for all employees to continue to develop their potential and skills. The Company encourages all employees to participate in training courses in accordance with their occupation and the certifications required according to the company's needs.

For promotions, transfers, and career progression of each employee, the Company conducts an objective assessment based on each employee's ability, performance, skills, and discipline.

### Recruitment

The Company is committed to prioritizing the employment of Indonesian workforces. This commitment is stated in the company's standard operating procedure documents in the HR sector regarding Selection and Recruitment, which explains that the Company prioritizes and recommends Indonesian workers who meet the qualifications and are in accordance with the Company's needs.

In the recruitment process, the Company prioritizes internal recruitment for strategic positions through transfers and promotions. This policy is implemented to facilitate a smooth transition for employees into their new roles, as they are already familiar with the Company's work culture and values. This approach also provides competent employees with the opportunity to advance their careers and further develop their skills.

In addition, the Company also conducts external recruitment by offering the opportunity for the best talents to work at the Company. Information regarding job opportunities available at the Company is available on the page [www.apexindo.com/careers](http://www.apexindo.com/careers).

In accordance with the applicable manpower regulations, the Company has a policy against child labor. The Company also affirms that forced labor is not practiced at the Company, and all employees receive their due entitlements in accordance with the applicable regulations. This policy is incorporated into the Company's Human Rights Commitment.

## 30 Karyawan Langsung Baru di Tahun 2024 30 New Direct Employees in 2024



### Rekrutmen Tenaga Lokal

Perseroan membuka kesempatan kerja yang sama bagi seluruh masyarakat lokal yang memiliki kesesuaian dengan persyaratan yang dibutuhkan oleh Perseroan. Proses rekrutmen tenaga kerja lokal dilakukan melalui pihak ketiga. Tenaga kerja lokal ini diambil dari SDM yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan, seperti wilayah Banten, Balikpapan, Handil, Suban, Muara Badak, dan daerah-daerah sekitarnya.

Rekrutmen ini ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi warga masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan serta mengembangkan kemampuan diri dalam bidang pengeboran. Selain mendapatkan upah, SDM yang direkrut juga akan mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan standar Perseroan, sehingga setiap personel yang berada di lingkungan operasional Perseroan memiliki kompetensi yang setara dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan aman.

Seiring dengan peningkatan utilisasi rig-rig Perseroan di tahun 2024, Apexindo telah mempekerjakan sebanyak 690 tenaga kerja lokal melalui pihak ketiga. Dikarenakan lingkungan industri pengeboran yang didominasi oleh laki-laki, di tahun 2024, Perseroan belum mencatatkan adanya tenaga kerja lokal perempuan yang bekerja di lingkungan operasional rig-rig Perseroan.

Adapun keterwakilan tenaga kerja perempuan terdapat pada karyawan lokal Perseroan yang bekerja di Bojonegara Yard, Banten, di mana terdapat 1 orang perempuan yang berdomisili di wilayah yang sama dari Bojonegara Yard.

### Local Workforce Recruitment

The Company provides equal employment opportunities to all local communities who meet the qualifications specified by the Company. The recruitment of local workers is conducted through third parties. These local workers are hired from communities around the Company's operating area, such as Banten, Balikpapan, Handil, Suban, Muara Badak, and other surrounding areas.

This recruitment is intended to provide opportunities for local communities around the Company's operating area to improve their welfare and develop their skills in drilling. In addition to remuneration, the employed workers also receive training according to the Company's standards to ensure that each personnel within the Company's operating environment possess equal competency standards in conducting their work properly and safely.

In line with the increased utilization of the Company's rigs in 2024, Apexindo employs 690 local workers. Due to the male-dominated nature of the drilling industry, the Company has no records of local female workers in the Company's rig operation in 2024.

However, female representation is present among the Company's local workers working at Bojonegara Yard, Banten, where 1 female worker is domiciled in the same region as the Bojonegara Yard.



1

**Karyawan Perempuan Lokal  
Direkrut dari Warga Lokal**  
Local Woman Hired from  
Local Communities



690

**Karyawan Lokal Direkrut  
dari Sekitar Lokasi  
Operasional**  
Local Communities Hired

## Karyawan Lokal Berdasarkan Usia

Local Employee Based on Age

Usia   Age	Jumlah   Total
Usia ≤ 30 Tahun ≤ 30 Years Old	277
Usia 31 - 40 Tahun 31 - 40 Years Old	172
Usia 41 - 50 Tahun 41 - 50 Years Old	178
Usia > 50 Tahun > 50 Years Old	63
<b>Jumlah Total</b>	<b>690</b>

## Karyawan Lokal Berdasarkan Pendidikan

Local Employee Based on Education

Usia   Age	Jumlah   Total
Pendidikan SMA High School	648
Pendidikan D3 Diploma	13
Pendidikan S1 Undergraduate	29
<b>Jumlah Total</b>	<b>690</b>

## Keberagaman Karyawan

Hingga 31 Desember 2024, secara keseluruhan Perseroan telah mempekerjakan sebanyak 1.158 karyawan, yang terdiri dari 280 tenaga kerja merupakan karyawan langsung Perseroan dan 878 orang adalah tenaga kerja melalui pihak ketiga. Dari total tenaga kerja melalui pihak ketiga, sebanyak 690 orang di antaranya direkrut dari lokasi sekitar operasional Perseroan. Dari keseluruhan karyawan yang bekerja di lingkungan Perseroan, jumlah karyawan laki-laki cenderung lebih banyak dibanding karyawan perempuan dikarenakan industri pengeboran yang didominasi oleh pekerja laki-laki. Namun, Perseroan tidak menutup kesempatan bagi pekerja perempuan untuk dapat berkarir di perusahaan.

## Employee Diversity

Until 31 December 2024, the Company employed a total of 1,158 employees, of which 280 are direct employees of the Company, while 878 are third-party employees. Out of those third-party workers, 690 of them were recruited from locations around the Company's operations. Out of all employees working within the Company's environment, there tend to be more male employees than female employees due to the male-dominated nature of the drilling industry. However, the Company is offering opportunities for female workers to pursue their careers in the company.

## Status Kepegawaian

### Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Langsung Direct Employee	218	33	251	38	237	43
Karyawan Kontrak Pihak Ketiga Third Party Contract	648	-	951	2	877	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>866</b>	<b>33</b>	<b>1,202</b>	<b>40</b>	<b>1,114</b>	<b>44</b>

## Sebaran Gender Karyawan Langsung Perseroan Berdasarkan Level Jabatan

### Direct Employee Gender Distribution Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	Laki-laki   Male		Perempuan   Female	
	Jumlah   Total	%	Jumlah   Total	%
Entry Level	79	33%	23	53%
Mid Level	91	38%	12	28%
Senior Level	62	26%	7	16%
Executive Level	5	2%	1	2%
<b>Jumlah Total</b>	<b>237</b>	<b>100%</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>

## Jumlah Karyawan Langsung Perseroan Berdasarkan Level Jabatan, Gender dan Kelompok Umur

Direct Employee Based on Level Position, Gender and Age

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	Level Karyawan   Employee level								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	2	10	-	2	-	-	-	-	14
26-35	19	10	17	-	3	-	-	-	49
36-45	17	3	30	3	14	3	-	1	71
46-55	37	-	36	7	31	4	3	-	118
>55	4	-	8	-	14	-	2	-	28

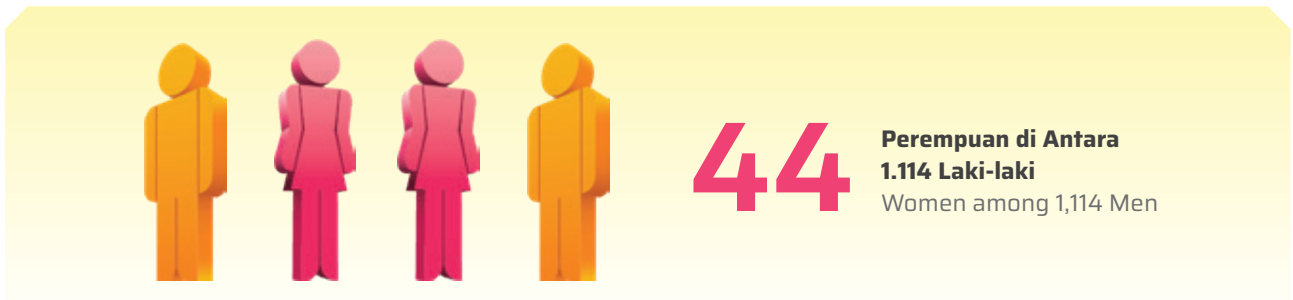
## Karyawan Langsung Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Direct Employee Based on Education

Usia Age	2022		2023		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
SMA High School	96	1	115	1	106	1
Diploma Diploma	47	8	54	8	50	8
Sarjana Undergraduate	72	24	77	29	75	33
Pascasarjana Postgraduate	3	-	5	-	6	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>218</b>	<b>33</b>	<b>251</b>	<b>38</b>	<b>237</b>	<b>43</b>

## Keterwakilan Perempuan

## Female Representation



Meskipun industri pengeboran cenderung didominasi oleh laki-laki, Perseroan tetap membuka kesempatan kerja yang setara bagi perempuan dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Jumlah keterwakilan perempuan sebanyak 44 orang tersebut mengisi sekitar 4% dari jumlah seluruh tenaga kerja yang bekerja di lingkungan Perseroan. Keterwakilan perempuan paling banyak diisi pada posisi operasional kantor Perseroan, dengan presentase perempuan mencapai 15% pada presentase karyawan langsung. Tak hanya itu, keterwakilan perempuan ini juga diisi merata baik dari level staff hingga posisi strategis seperti General Manager. Pada staff, perempuan mengisi posisi hingga 17% dari presentase seluruh karyawan yang berada di posisi tersebut.

Selain itu, keterwakilan perempuan juga terdapat pada karyawan pihak ketiga Perseroan yang bekerja di Bojonegara Yard, Banten, di mana Perseroan mempekerjakan 1 orang perempuan yang berdomisili di area yard tersebut.

Perseroan juga memberikan kesetaraan fasilitas dan *benefit* tanpa membedakan antara karyawan laki-laki dan perempuan. Perseroan juga turut memberikan dukungan melalui berbagai kebijakan seperti cuti melahirkan, penyediaan fasilitas kesehatan, dan lain-lain.

### Tingkat Perputaran Karyawan

Di tahun 2024, terdapat 39 orang karyawan langsung Perseroan telah menyelesaikan hubungan kerja dengan Perseroan dengan berbagai alasan. Dari seluruh karyawan tersebut, sebagian besar adalah karyawan yang bekerja di lapangan Perseroan. Di tahun ini, Perseroan mencatatkan 30 orang menjadi karyawan baru Perseroan sesuai dengan kebutuhan. Dengan total jumlah karyawan langsung di tahun 2024 sebanyak 280 orang, dan jumlah karyawan langsung di tahun 2023 sebesar 289 orang, maka rasio perputaran karyawan di Perseroan di tahun 2024 adalah 13,7%.

Despite the drilling industry comprising mostly men, the Company remains open to offering equal job opportunities for women in all its operations. 44 female workers represent around 4% of the total workforce of the Company. Female representation is most evident in the Company's office positions, comprising 15% of the total direct employees. The female representation is also evenly distributed from the staff level to strategic positions such as General Manager. Female staff represent 17% of all employees working in the staff position.

Additionally, female representation is also present among the Company's third-party employees working at Bojonegara Yard, Banten, where the Company employs one female worker domiciled around the yard area.

The Company also provides equal facilities and benefits without discriminating between male and female employees. The Company also provides support through various policies such as maternity leave, provision of health facilities, etc.

### Employees Turnover Rate

In 2024, 39 direct employees ended employment with the Company for various reasons. Of these employees, the majority of them are field employees. This year, the Company recorded 30 new employees. With a total of 280 direct employees in 2024, and a total of 289 direct employees in 2023, the employee turnover rate of the Company in 2024 was 13.7%.

## 39 Karyawan Langsung Menyelesaikan Hubungan Kerja di Tahun 2024

39 Direct Employee Resigned in 2024



## Tabel Perputaran Karyawan Langsung dalam 3 Tahun

Direct Employee's Turnover in 3 Year

Jenis Kelamin Gender	2023		2023		2024	
	Masuk Hired	Keluar Resigned	Masuk Hired	Keluar Resigned	Masuk Hired	Keluar Resigned
Laki-laki   Male	18	35	42	10	22	36
Perempuan   Female	5	5	5	2	8	3

### Kebijakan Remunerasi

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi dan penghargaan dengan adil dan berbasis kompetensi. Dengan demikian, Perseroan memastikan pemenuhan hak setiap karyawan untuk mendapatkan remunerasi dan penghargaan sesuai dengan kinerja mereka di Perseroan. Selain itu, pemberian remunerasi dan penghargaan juga dapat meningkatkan motivasi kerja serta rasa keterikatan karyawan terhadap Perseroan.

Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan di industri yang sama, peraturan ketenagakerjaan dan kondisi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan ketetapan dari perundang-undangan dan batasan upah minimum yang berlaku.

Selain upah dalam bentuk gaji, Perseroan juga menyediakan fasilitas *non-cash benefit* berupa program asuransi kesehatan tambahan, serta *benefit* lainnya yang menunjang produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

### Remuneration Policy

The Company implements remuneration and recognition policies in a fair and competency-based manner. This helps the Company ensure the fulfillment of each employee's entitlements to remuneration and recognition in accordance with their performance in the Company. In addition, remuneration and recognition may also improve the employees' work motivation and sense of belonging in the Company.

The Company provides competitive remuneration with reference to the industry's average wage, manpower regulations, and conditions of the Company. The Company also ensures that the remuneration paid to employees is consistent with the provisions of the laws and regulations and the applicable minimum wage.

In addition to remuneration in the form of monthly salaries, the Company also gives non-cash benefits in the form of additional health insurance, and other benefits that promote employee productivity and welfare.

### Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

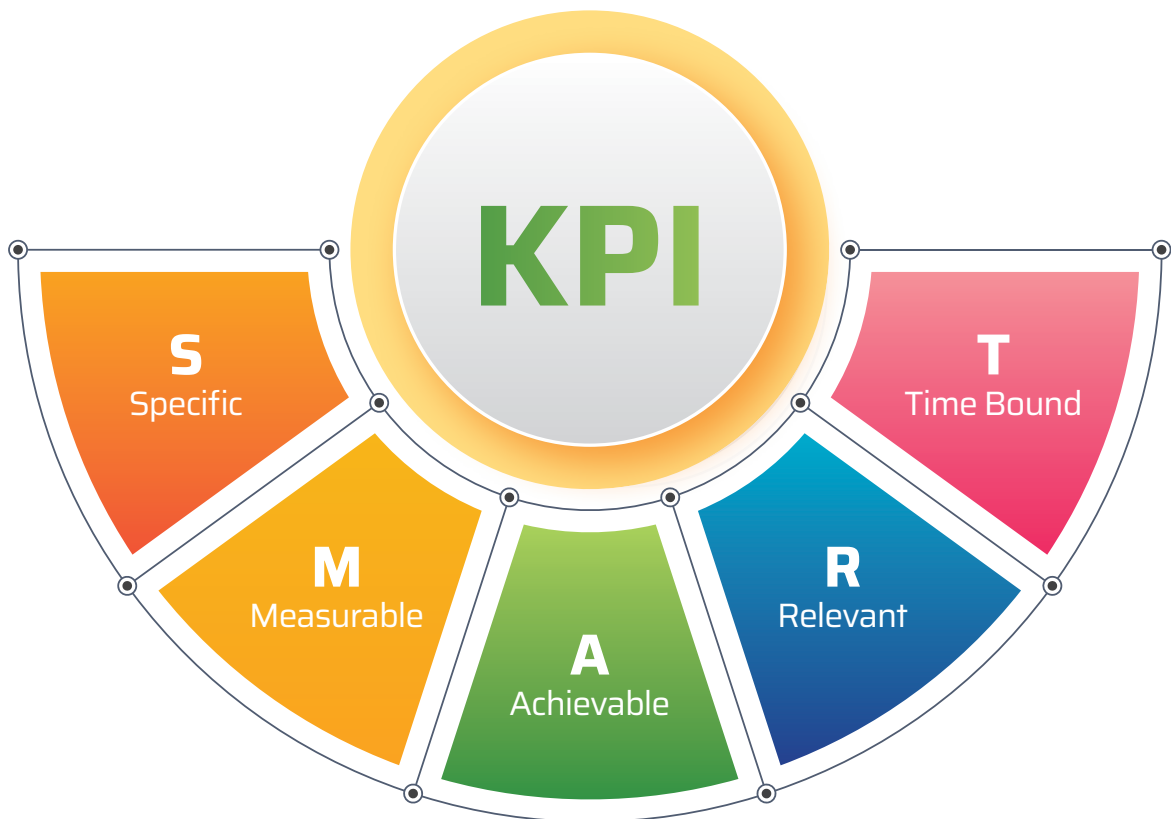
Dalam menentukan hasil akhir atau evaluasi kinerja setiap karyawan, Perseroan membentuk sistem penilaian kinerja karyawan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan agar dapat mengembangkan diri dan memiliki jenjang karir. Sistem penilaian kinerja karyawan disusun secara transparan dan objektif, sehingga karyawan dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan selama bekerja.

Sistem penilaian karyawan didasarkan pada kinerja serta pencapaian pada masing-masing individu di setiap departemen melalui *Performance Management System* (PMS). Penilaian untuk kinerja setiap karyawan dilakukan berdasar dua indikator, yaitu *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behavioral Indicator* (KBI). KPI merupakan turunan dari objektif Perseroan yang didasari oleh prinsip SMART, yang terdiri dari *Specific*, *Measurable*, *Achievable*, *Relevant*, dan *Time Bound*.

### Performance Evaluation and Career Development

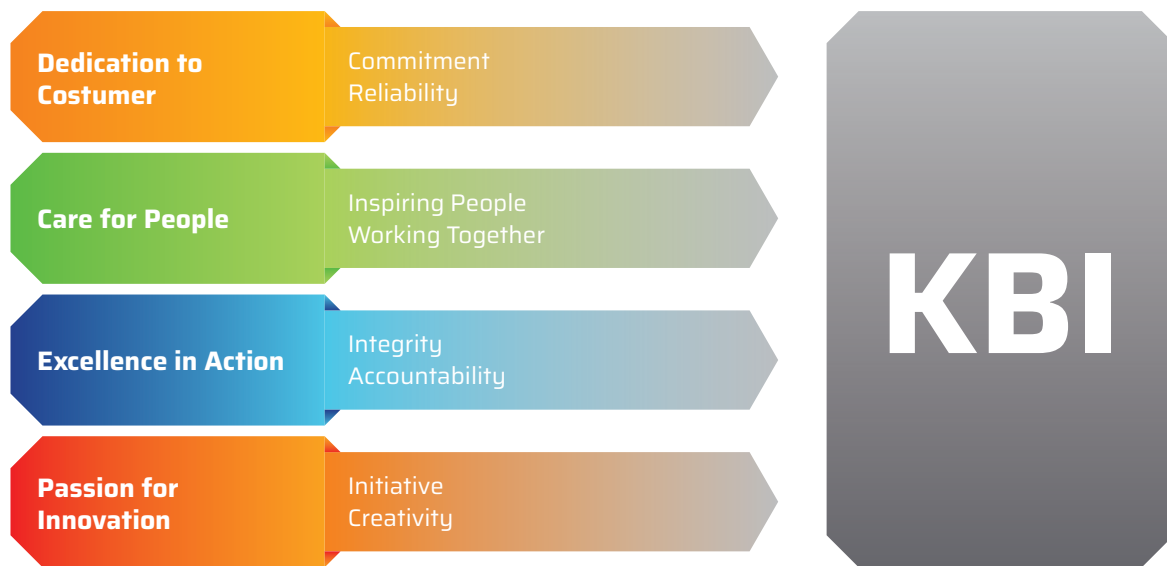
To determine the performance of each employee, the Company establishes an employee performance evaluation system. It aims to provide the opportunity for employees to develop themselves and progress through a career path. The employee performance evaluation system is structured in a transparent and objective manner so that employees can be aware of their strengths and weaknesses on the job.

Employees are evaluated based on individual performance and achievements in every department using the Performance Management System (PMS). Employee performance evaluation is based on two indicators, namely the Key Performance Indicator (KPI) and the Key Behavioral Indicator (KBI). KPI are derivatives of the Company's objectives which are based on the SMART principles of Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-Bound.



KBI merupakan turunan yang didasari oleh nilai-nilai Perseroan yang terdiri dari 8 (delapan) indikator. Kedelapan indikator tersebut adalah Dedikasi Kepada Konsumen yang berbobot kepada komitmen dan dapat diandalkan, Peduli Terhadap Sesama yang berbobot pada cara menginspirasi orang lain dalam bekerja sama, Baik Dalam Berperilaku yang berbobot kepada integritas dan dapat bertanggung jawab, serta Semangat untuk Inovasi yang berbobot pada inisiatif dan kreatifitas. Berikut adalah diagram yang menggambarkan program PMS sebagai sistem penilaian karyawan Perseroan.

Meanwhile, KBI consist of 8 (eight) indicators which are developed based on the Company's values. The eight indicators are Dedication to Consumers which is based on commitment and reliability, Care for People which is about how to inspire others and working together, Excellence in Action which is related to integrity and accountability, and Passion for Innovation which is about initiative and creativity. The following is a diagram of the PMS program as the Company's employee evaluation system.



Kedua penilaian tersebut dilakukan secara rutin setiap tahunnya oleh manajemen, untuk dapat memastikan kinerja karyawan tetap berada pada level terbaiknya. Secara transparan dan objektif, penilaian dilakukan secara berjenjang mulai dari Staff, Supervisor, Manager, dan General Manager, serta dilakukan baik pada karyawan kantor maupun lapangan.

Both evaluations are conducted annually by the management to ensure optimal employee performance. The evaluation process is carried out in a transparent manner and in stages, starting with Staff, Supervisor, Manager, and General Manager, and is carried out for both office employees and field employees.

## MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN CREATING A SAFE WORK ENVIRONMENT

### Komitmen Kami

Menjadi perusahaan yang bekerja pada industri dengan risiko tinggi, menjaga aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan (K3L) merupakan komitmen tertinggi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten terus berkomitmen menjaga mutu pelayanan yang diberikan kepada klien-klien Perseroan.

Upaya-upaya untuk terus menjalankan komitmen tersebut diimplementasikan dan dituangkan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dibuat oleh Perseroan untuk setiap kegiatan dalam lingkungan Perseroan. Tak hanya itu, tiap tahunnya Perseroan juga membuat *Quality, Safety, Health, and Environmental* (QSHE) *Objective* yang memuat target-target keselamatan dan operasional Perseroan. Secara konsisten Perseroan selalu menetapkan nol kecelakaan kerja (*zero accident*) pada QSHE Objective tersebut.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan menghormati hak asasi manusia sebagai nilai yang berlaku universal. Perseroan secara tegas menolak terlibat dalam tindakan pelanggaran HAM, termasuk di dalamnya adalah mengenai pekerja di bawah umur, perbudakan, kerja paksa, perdagangan manusia, dan diskriminasi. Melalui komitmen ini, Perseroan berpedoman terhadap prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia yang termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia sebagai bentuk tanggung jawab moral dan hukum Indonesia sebagai anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam penghormatan dan pelaksanaan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948, serta instrumen-instrumen pokok Hak Asasi Manusia internasional yang telah diratifikasi oleh Indonesia.

Komitmen Perseroan terhadap HAM tersebut tertulis dalam dokumen Komitmen Hak Asasi Manusia PT Apexindo Pratama Duta Tbk yang dapat ditinjau melalui situs resmi Perseroan.

### Our Commitment

As a company in a high-risk industry, the Company is most committed to promoting safety, health, and environment (SHE) standards. In practice, the Company is always striving to create an accident-free work environment. In addition, the Company is also consistently committed to maintaining the quality of services provided to its clients.

The efforts to continue this commitment are implemented and set forth in the Standard Operating Procedure (SOP) created by the Company for every activity in the Company. In addition to the foregoing, the Company also specifies the annual Quality, Safety, Health, and Environmental (QSHE) Objectives, which outline the Company's safety and operating targets. The Company has been consistent in maintaining zero accidents in the QSHE Objective.

The Company is also committed to conducting business with due regard to human rights as universal values. The Company is firmly against human rights violations, including child labor, slavery, forced labor, human trafficking, and discrimination. Through this commitment, the Company refers to the principles of Human Rights as set forth in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Law Number 39 of 1999 on Human Rights, as a form of Indonesia's moral and legal responsibility as a member of the United Nations to honor and enforce the 1948 Universal Declaration of Human Rights, as well as the principal international human rights instruments that have been ratified by Indonesia.

The Company's commitment to human rights is written in the Human Rights Commitment document of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, which is available on the Company's official website.

## Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka memastikan keamanan dan keselamatan lingkungan kerja, Perseroan membuat SOP untuk dapat dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan sertifikasi ISO 45001:2018 yang dilakukan oleh badan akreditasi United Registrar of Systems (URS). Melalui sertifikasi ISO ini, Perseroan selalu memastikan bahwa standar operasional yang dimiliki dapat memenuhi standar kriteria minimum dari sertifikat tersebut, sehingga dapat memastikan kualitas dari sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan.

## Occupational Health and Safety Management System

To ensure occupational safety, the Company establishes SOPs to be complied with by all employees. Furthermore, the Company also carried out ISO 45001:2018 certification by the United Registrar of Systems (URS) accreditation body. Through this ISO certification, the Company continues to ensure that its operating standards meet the minimum standards under the certificate, thereby ensuring the quality of the Company's occupational health and safety management system.



### ISO 45001:2018

Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan salah satu standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan sebagai standar dari suatu sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Standar ini memungkinkan perusahaan untuk aktif meningkatkan kinerja keselamatan kesehatan kerja & lingkungan (K3L) untuk mencegah kecelakaan kerja. ISO 45001:2018 diintegrasikan dalam sistem manajemen K3L dari perusahaan.

Apexindo telah memperpanjang sertifikasi ini pada bulan Mei 2024, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Mei 2027.

Selain ISO 45001:2018, Perseroan juga telah mengantongi sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, dan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

ISO 45001:2018 certification is one of the international standards that establish various requirements as a standard for an occupational health and safety management system. This standard allows companies to actively improve safety, health, and environment (SHE) standards to prevent work accidents. ISO 45001:2018 is integrated into the company's SHE management system.

Apexindo renewed this certification in May 2024, which is valid until May 2027. In addition to ISO 45001:2018, the Company has also obtained ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems, and ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems.

### Layanan Kesehatan Kerja

Perseroan menyediakan beberapa fasilitas dan layanan kesehatan untuk karyawan. Pada seluruh operasional rig Perseroan, terdapat dokter yang berjaga setiap hari untuk memastikan kondisi kesehatan dari seluruh personel yang bertugas. Selain itu, layanan dokter juga tersedia di kantor Perseroan yang menerima layanan konsultasi setiap satu minggu sekali.

Personel dan karyawan Perseroan juga difasilitasi dengan asuransi kesehatan yang dapat digunakan setiap saat. Selain itu, layanan penyuluhan kesehatan juga diberikan secara rutin setiap bulannya kepada seluruh karyawan Perseroan, baik melalui seminar dan interaksi dengan dokter, maupun melalui webinar dengan dokter-dokter yang kompeten.

Personel rig Perseroan diwajibkan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan sebelum dapat bertugas di rig. Kemudian, para personel juga diwajibkan untuk mendapatkan *medical clearance* dari hasil pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* yang dilakukan satu tahun sekali sebelum dapat diizinkan untuk bertugas.

### Occupational Health Service

The Company provides several health facilities and services for its employees. A doctor is always present every day at all of the Company's rig operations to ensure the health of all personnel on duty. In addition, a doctor is also available for consultation at the Company's office once a week.

The Company's personnel and employees also receive health insurance which may be used at any time. Furthermore, health counseling services are provided regularly each month to all employees of the Company, either through seminars and interactions with doctors, or via webinars with competent doctors.

The Company's rig personnel are required to undergo a health examination prior to their assignment on rig. Then, the personnel are also required to obtain medical clearance from the results of the annual health examination or medical check-up before being allowed to work.



## STRATEGI PENGEMBANGAN KARYAWAN EMPLOYEE DEVELOPMENT STRATEGY

Menjadi salah satu elemen terpenting, Perseroan akan terus melaksanakan program-program yang dapat mengembangkan kompetensi kayawannya, seperti mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan. Hal ini dilakukan guna menunjang peningkatan kinerja dan perbaikan yang berkesinambungan untuk dapat membuat Perseroan terus bertumbuh. Salah satu upaya pengembangan yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan dan pembelajaran yang diikuti oleh karyawan. Tak hanya pada peningkatan kemampuan (*skill*), pelatihan juga dilakukan pada sektor lain seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Selain itu, untuk menjaga kemampuan yang telah dimiliki oleh tiap karyawan, Perseroan juga mewajibkan setiap karyawan untuk memperbarui sertifikasi keahlian yang sudah habis masa berlakunya. Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh personel memiliki sertifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat wajib (*mandatory*), sertifikasi ini juga menjadi bekal tiap karyawan untuk dapat bekerja dengan baik dan aman sesuai yang dipersyaratkan oleh industri pengeboran.

### Struktur Pelatihan dan Kesetaraan Kesempatan

Perseroan terus berupaya memelihara dan meningkatkan kemampuan dari seluruh kayawannya. Dalam upaya untuk meningkatkan standar kompetensi diri tersebut, secara rutin Perseroan menyelenggarakan dan mengikutsertakan karyawan ke berbagai macam pelatihan yang berkaitan dengan keahlian dan kebutuhan dari masing-masing individu dan departemen.

As one of the most important elements, the Company will continue to carry out programs to develop the skills of its employees, such as enrolling employees in training programs. These programs are carried out to promote performance development and continuous improvement for the Company to develop sustainably. One of the development efforts is conducting training and learning attended by employees. Training is held not only for the improvement of skills, but also other aspects such as knowledge, attitude, and behavior.

Furthermore, to maintain the capabilities of each employee, the Company also requires each employee to renew any expired certification. The Company ensures that all personnel are certified in accordance with applicable regulations. In addition to complying with mandatory requirements, this certification also serves to complement each employee with the proper skills to work effectively and safely as required by the drilling industry.

### Training Structure and Equal Opportunity

The Company continues to strive to maintain and improve the capabilities of its employees. In an effort to improve the standard of competence, the Company regularly organizes and enrolls the employees in various kinds of training according to the skills and needs of each individual and department.

#### Kesetaraan Kesempatan Equal Opportunity

Apexindo selalu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dan personelnnya yang bekerja di lingkungan Perseroan. Setiap karyawan adalah talenta yang harus dikembangkan sesuai dengan kemampuan, kompetensi, dan minat dari masing-masing individu. Setiap karyawan dan personel dari Apexindo memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya di berbagai bidang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan, program pelatihan ini menjadi salah satu kegiatan *mandatory* yang harus dijalani oleh masing-masing karyawan dan personel setiap tahunnya.

Apexindo always offers equal opportunities for each employee and personnel working at the Company. Each employee is a talent that has to be developed according to each individual's abilities, competencies, and interests. Each employee and personnel of Apexindo is given equal rights and opportunities to develop their competencies in various fields. As a realization of the Company's commitment, this training program is one of the activities that is mandatory for every employee and personnel every year.

### Program Pelatihan yang Terstruktur Structured Training Program

Apexindo berkomitmen untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensi karyawannya, baik itu karyawan yang bekerja di kantor maupun operasional lapangan. Program pelatihan yang dijalankan oleh masing-masing karyawan pun disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing individu dan menyesuaikan dengan tanggung jawab dari tiap karyawan. Hal ini dikarenakan tiap individu memiliki kebutuhan yang unik dan berbeda antara satu sama lain. Melalui program pelatihan yang terstruktur ini, diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dari masing-masing karyawan.

Apexindo is committed to continuing to develop its employees' capabilities and competencies, both office employee and field employee. The training programs undertaken by each employee are also adjusted to their respective needs and duties. This is due to each individual having unique and different needs from one another. Through this structured training program, the Company hopes to develop the competencies of each employee.



Tahun 2024 terjadi penurunan jumlah sertifikasi dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan tidak banyak personel baru yang perlu mendapat pelatihan dan sertifikasi, selain itu kebanyakan sertifikat para personel masih valid dan masih berlaku. Dengan demikian, pelatihan personel di tahun 2024 berfokus pada menjaga kompetensi personel lewat beberapa *refreshment* dan *safety induction*.

2024 saw a decrease in the number of certifications compared to previous years. This was due to the fact that not many new personnel require training and certification. In addition, most of the personnel's certifications were still valid and in effect. Therefore, personnel training in 2024 focused on maintaining personnel competence through various refreshments and safety inductions.

## Pelatihan K3L

## SHE Training

## Ikhtisar Pelatihan Karyawan Operasional di Tahun 2024

Summary of Field Crew Training in 2024



Sertifikasi K3L menjadi salah satu sertifikat wajib yang harus dimiliki oleh personel lapangan Perseroan. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat risiko yang dimiliki pada operasional Perseroan. Bagi personel lapangan, sertifikasi K3L seperti BOSIET dan beberapa sertifikasi Migas lainnya wajib dimiliki oleh setiap personel, serta menjadi kewajiban validitas dari sertifikat tersebut untuk masih dalam status berlaku.

Tak hanya itu, karyawan kantor Perseroan juga mendapatkan pelatihan K3L yang porsinya disesuaikan dengan pekerjaan karyawan di perkantoran.

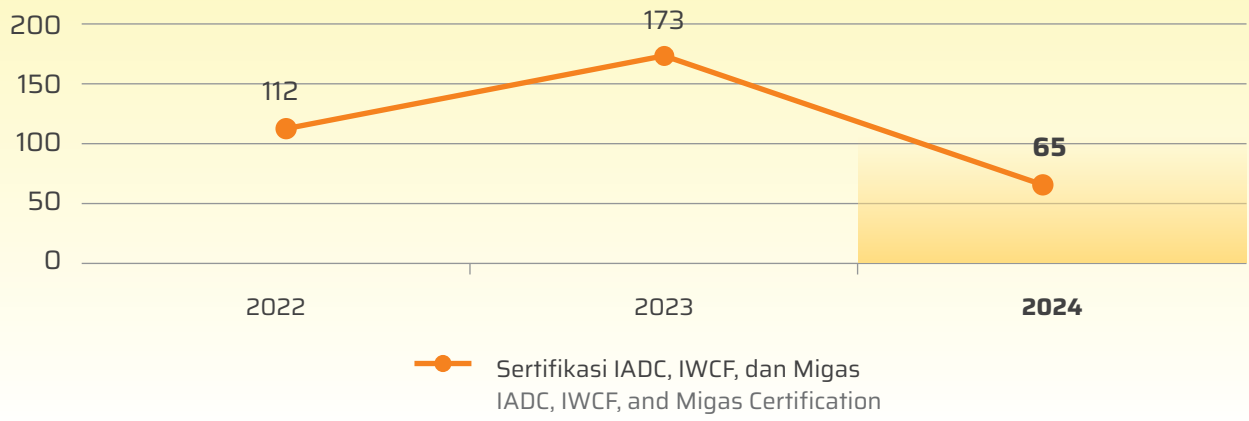
Secara total, di tahun 2024 Perseroan telah mengeluarkan dana untuk pelatihan kepada seluruh pekerja di lingkungan operasional Perseroan sebesar Rp 3,3 miliar atau setara dengan USD 210 ribu, yang telah menghasilkan pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan dengan total 18.320 jam pelatihan.

SHE certification is one of the mandatory certificates for the Company's on-site personnel. This is due to the high level of risk in the Company's operations. All field personnel must own valid SHE certifications such as BOSIET and several other Oil and Gas certifications.

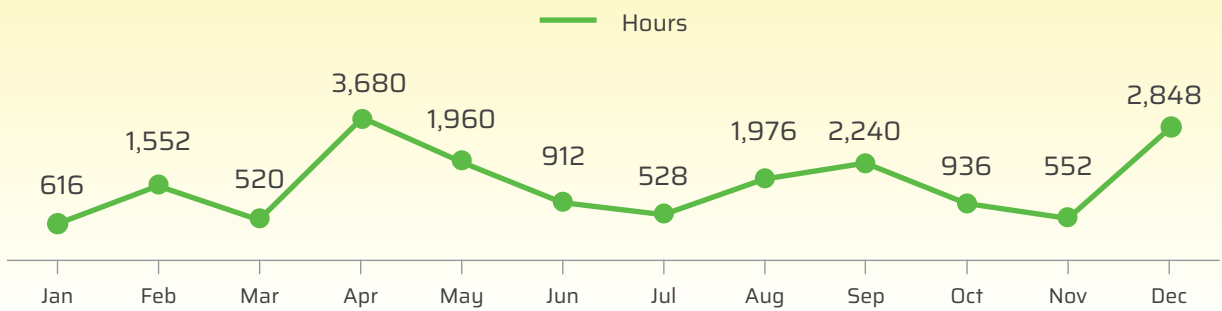
In addition, the Company's in-office employees also receive SHE training which is adjusted to the work conditions in the office.

In 2024, the total amount of Company funds used for training of all employees in the Company's operational environment amounts to IDR3.3 billion, or equivalent to USD210 thousand, for certifications and a total of 18,320 training hours.

### Jumlah Sertifikasi IADC, IWCF, dan Migas Number of IADC, IWCF, and Migas Certification



### Jam Pelatihan Tahun 2024 2024 Training Hours



## MASYARAKAT

### Community

#### Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Apexindo berkomitmen untuk menjaga masyarakat dan lingkungannya agar tetap aman dan nyaman. Perseroan selalu menerapkan keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan (K3L) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Begitu juga dengan program-program berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Perseroan, selalu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungannya. Program berkelanjutan Perseroan antara lain di bidang pendidikan, lingkungan hidup, pelibatan masyarakat lokal dan kegiatan sosial lainnya.

Kegiatan operasional dan program berkelanjutan Perseroan memiliki dampak bagi masyarakat dan lingkungan. Salah satu dampak positif dari program berkelanjutan yang dijalankan oleh Perseroan yaitu peningkatan kualitas pendidikan masyarakat setempat, terjaganya kelestarian lingkungan hidup, dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dalam melakukan kegiatan pengeboran, Apexindo selalu berusaha melibatkan masyarakat dan lingkungannya.

Salah satu upaya Perseroan dalam memenuhi kebutuhan akan makanan, Perseroan bekerjasama dengan *supplier* lokal untuk pengadaan makanan bagi para kru yang berkerja di rig. Makanan yang disiapkan oleh *supplier* lokal tersebut harus memenuhi standar kesehatan dan kebersihan yang ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Apexindo juga bekerjasama dengan pihak ketiga dalam merekrut tenaga kerja lokal untuk mendukung kegiatan pengeboran. Per 31 Desember 2024, jumlah tenaga kerja lokal yang telah direkrut oleh Perseroan sebanyak 690 orang, dan jumlah *supplier* lokal yang bekerjasama dengan Perseroan yang berasal dari desa-desa di sekitar wilayah pengeboran adalah sebanyak 138 *supplier*, dengan total transaksi sekitar USD 12,9 juta atau senilai dengan Rp 205,3 miliar.

Sedangkan untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan, Apexindo melakukan berbagai upaya diantaranya adalah melakukan sertifikasi secara berkala terhadap seluruh peralatan dan perlengkapan pengeboran untuk memastikan kelayakan operasi, memastikan pembuangan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) sesuai dengan peraturan

#### Impact of Operations on Surrounding Communities

In carrying out its operations, Apexindo is committed to keeping the community and the environment safe and comfortable. The Company is constantly implementing occupational safety, health, and environment (SHE) in carrying out its operations. Sustainability programs by the Company are always adjusted to the needs of the community and environment. The Company's sustainability programs include programs in education, environment, local community engagement and other social activities.

The Company's operations and sustainability programs have left positive impacts on the community and environment. One such example from a sustainability program carried out by the Company is the improvement of the quality of education of the local community, the preservation of the environment, and the improvement of local welfare. Apexindo has always made efforts to engage the community and the environment in its drilling operations.

As one of the Company's efforts to fulfil dietary needs, the Company has partnered with local suppliers to provide food for the crew working on rigs. Food prepared by local suppliers must meet the health and hygiene standards established by the Company. In addition, Apexindo also partners with third parties to recruit local labour to support drilling activities. As of December 31, 2024, the number of local labour recruited by the Company is 690, and the number of local suppliers partnering with the Company from villages around the drilling area is 138 suppliers, with a total transaction amount of around USD12.9 million or equivalent to IDR205.3 billion.

Meanwhile, to minimize the negative impacts of the Company's operations, Apexindo has made various efforts, including conducting regular certification of all drilling equipment and supplies to ensure operational feasibility, ensuring the disposal of Toxic and Hazardous Waste (B3) in accordance with applicable regulations, conducting routine Environmental Management Efforts

yang berlaku, melakukan kegiatan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) secara rutin di lokasi *warehouse* perusahaan di Bojonegara Yard, Banten. Selain itu, Apexindo juga menerapkan penggunaan botol minum isi ulang untuk mengurangi limbah plastik yang berlebihan. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perseroan.

### Pengaduan Masyarakat

Apexindo memiliki mekanisme pengaduan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Jika terdapat keluhan dan pengaduan dari masyarakat, dapat dilaporkan kepada perwakilan perusahaan yang bertugas di lokasi rig atau *yard* Perseroan. Setiap pengaduan dari masyarakat akan ditelaah untuk kemudian ditindaklanjuti oleh perwakilan perusahaan di lapangan.

Apabila pengaduan dari masyarakat dinilai perlu untuk mendapatkan perhatian lebih lanjut, maka pengaduan ini akan diteruskan ke kantor pusat untuk ditangani oleh perwakilan perusahaan yang berwenang. Selama periode pelaporan tahun 2024, tidak ada pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

### Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk Pembangunan Berkelanjutan Perseroan diimplementasikan pada kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Apexindo yang merupakan program kerja tahunan yang rutin dilaksanakan oleh perusahaan.

Apexindo memiliki program CSR yang berkelanjutan antara lain adalah dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup, pelibatan masyarakat lokal, dan kegiatan sosial lainnya. Program-program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Diantaranya adalah tujuan untuk menghapus kemiskinan (SDG 1), mendapatkan kesehatan yang baik dan kesejahteraan (SDG 3), mendapatkan pendidikan yang berkualitas (SDG 4), pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak (SDG 8), penanganan perubahan iklim (SDG 13), serta memperbaiki ekosistem daratan (SDG 15).

and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) at the company's warehouse in Bojonegara Yard, Banten. Furthermore, Apexindo also implements the use of refillable drinking bottles to reduce excessive plastic waste. As of the end of 2024, the Company has not encountered any potential violation of environmental regulations.

### Complaints from Community

Apexindo has established a complaint mechanism for communities around its operating area. Complaints from the community can be submitted to the Company representatives on duty at the Company's rig site or yard. Each complaint from the community will be reviewed and followed up by the Company representatives on site.

If a complaint requires further attention, the complaint will be forwarded to the head office to be handled by authorized company representatives. During the 2024 reporting period, the Company received no complaints from the community.

### Environmental & Social Responsibility for Sustainable Development

The Company's Environmental Social Responsibility (ESCR) for Sustainable Development is implemented through Apexindo's Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which are regular annual programs carried out by the company.


Apexindo implements sustainable CSR programs, namely in education, environment, local community engagement, and other social activities. The programs are intended to promote the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Among those are ending poverty (SDG 1), ensuring healthy lives and promoting well-being (SDG 3), ensuring quality education (SDG 4), promoting economic growth and decent work (SDG 8), taking actions to combat climate change (SDG 13), and restoring land ecosystems (SDG 15).

Berikut ini adalah beberapa jenis dan pencapaian program CSR yang dilaksanakan oleh Apexindo.

The following are some of the types and achievements of the CSR programs implemented by Apexindo.

Jenis Kegiatan CSR Type of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Capaian Achievements
<p>Santunan untuk yatim piatu dan fakir miskin setiap bulan Ramadhan. Donation for orphans and the unfortunates in every Ramadan.</p>	<p>TPB No. 1 - Tanpa Kemiskinan SDG No. 1 - Without Poverty</p>	<p>Pada tahun 2024, sebanyak 917 anak yatim dan fakir miskin telah mendapat santunan dari Perseroan. In 2024, a total of 917 orphans and the unfortunates have received donation from the Company.</p>
<p>Kegiatan khitanan massal di lokasi operasional perusahaan. Mass circumcision event in the operational area of the company.</p>	<p>TPB No. 3 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan SDG No. 3 - Good Health and Well-Being</p>	<p>Pada bulan Desember 2024, Apexindo mengadakan kegiatan khitanan massal untuk 100 anak di Kelurahan Muara Jawa Ulu, Handil, Kalimantan Timur. In December 2024, Apexindo conducted mass circumcision program for 100 children in Muara Jawa Ulu Village, Handil, East Kalimantan.</p>
<p>Pembangunan SDN 001 Muara Badak di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Construction of 001 Muara Badak Elementary School in Saliki Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.</p>	<p>TPB No. 4 - Pendidikan yang Berkualitas SDG No. 4 - Quality Education</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahun 2016, SDN 001 Muara Badak mendapatkan predikat sekolah sehat tingkat provinsi Kalimantan Timur.</li> <li>• Pada tahun 2021 berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional.</li> <li>• Pada tahun 2023 Apexindo menerima penghargaan dari Bupati Kutai Kartanegara atas kontribusinya dalam mengembangkan pendidikan.</li> <li>• In 2016, SDN 001 Muara Badak was awarded the status of a healthy school at the provincial level Kalimantan Timur.</li> <li>• In 2021, SDN 001 Muara Badak won the Adiwiyata Award at the National level.</li> <li>• In 2023, Apexindo received an award from the Regent of Kutai Kartanegara for its contribution to developing education.</li> </ul>



<b>Jenis Kegiatan CSR</b> Type of CSR Activities	<b>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b> Sustainable Development Goals (SDG)	<b>Capaian</b> Achievements
<p>Pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal di sekitar lokasi operasional Perseroan. Empowerment of local workers and suppliers around the Company's operational locations.</p>	<p>TPB No. 8 - Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak SDG No. 8 - Economic Growth and Decent Work</p> 	<p>Per 31 Desember 2024 Apexindo memberdayakan 690 tenaga kerja lokal dan 138 pemasok lokal dengan total transaksi sekitar USD 12,9 juta atau senilai dengan lebih dari Rp 205,3 miliar. As of December 31, 2024, Apexindo empowered 690 local workers and 138 local suppliers, with a total transaction of approximately USD12.9 million or worth more than IDR205.3 billion.</p>
<p>Penanganan limbah yang bertanggung jawab. Responsible waste management.</p>	<p>TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim SDG No. 13 - Climate Action</p> 	<p>Perseroan selalu memastikan penanganan limbah secara bertanggung jawab, sesuai peraturan yang berlaku, khususnya untuk limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Pada tahun 2024 Perseroan mengalami peningkatan aktivitas operasional sehingga terdapat peningkatan dari limbah B3 yang dihasilkan. The Company always ensures responsible waste management in accordance with applicable regulations, particularly for Hazardous Waste and Toxic Materials (B3). In 2024, the Company reported the increase in the operational activities so that B3 waste has also increased.</p>
<p>Penanaman dan pemeliharaan 90.000 pohon bakau di Teluk Banten, Kota Serang, Banten, Jawa Barat. Planting and preserving 90,000 mangrove trees in Banten Bay, Serang City, Banten, West Java.</p>	<p>TPB No. 15 - Memperbaiki Ekosistem Daratan SDG No. 15 - Rehabilitate Life of Land</p> 	<p>Inisiatif Perseroan untuk ambil bagian dalam pemeliharaan Teluk Banten dilakukan sejak tahun 2006. Pada bulan September 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang, Banten atas inisiatif penanaman pohon bakau dan pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten, Jawa Barat. Pada tahun 2014, Perseroan telah melakukan serah terima secara resmi atas pohon-pohon bakau tersebut kepada Pemerintah Daerah Banten. The Company's initiative to participate in the preservation of Banten Bay was carried out since 2006. In September 2012, the Company received an award from the Mayor of Serang, Banten for its initiative in planting mangrove trees and preserving the environment in Banten Bay, West Java. The Company officially handed over the mangrove trees planted in 2014 to the Banten Regional Government.</p>

# LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG) KEBERLANJUTAN

## Sustainable Environment, Social, and Governance (ESG)

Salah satu misi Apexindo sebagai perusahaan pengeboran adalah memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan misi tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environment, Social, and Governance/ESG*). Dalam praktiknya, penerapan aspek ESG diimplementasikan bersamaan dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Dalam menjalankan kegiatan CSR, Perseroan selalu melibatkan masyarakat di sekitar lokasi operasionalnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat menjalankan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Sehingga masyarakat akan ikut memiliki dan bertanggung jawab terhadap proses keberhasilan dan keberlanjutan program CSR Apexindo.

Saat ini Apexindo memiliki empat fokus program CSR yang berkelanjutan yaitu pengembangan pendidikan, lingkungan hidup, pelibatan masyarakat lokal dan kegiatan sosial lainnya.

### Pendidikan dan Lingkungan Hidup

Dua area yang menjadi fokus dari CSR Apexindo adalah pengembangan pendidikan dan pelestarian lingkungan hidup. Dalam bidang pendidikan, Perseroan telah lama berkontribusi dalam pengembangan pendidikan di daerah Muara Badak, Kalimantan Timur. Tepatnya di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Perseroan membangun Sekolah Dasar Negeri (SDN) 001 Muara Badak (dahulu bernama SDN 001 Saliki) sejak tahun 2008.

Sekolah yang awalnya sangat tertinggal, kini menjadi sekolah unggulan yang telah berhasil menerima penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021 sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional. Prestasi ini tidak terlepas dari peran serta Apexindo dalam mengembangkan tidak hanya dari sisi

One of Apexindo's missions as a drilling company is to provide the greatest value to its stakeholders and to bring a positive impact on the community and the environment. Based on that mission, the Company conducts its operations by considering a balance between environment, social, and governance (ESG) aspects. In practice, ESG is implemented in parallel with Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

In conducting CSR activities, the Company constantly engages the community around its area of operations. This is done to ensure that the CSR programs align with the needs of the community and environment and help the community to be more involved and committed to the success and sustainability of Apexindo's CSR programs.

Apexindo is currently focusing on four aspects for its sustainable CSR programs, namely the development of education, environment, local community engagement and other social activities.

### Education and Environment

Two of the focuses of Apexindo's CSR are the development of education and environmental preservation. With respect to education, the Company has long been contributing to developing education in the Muara Badak area, East Kalimantan, especially in the Saliki Village, District of Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, where the Company began construction of the State Elementary School (SDN) 001 Muara Badak (previously known as SDN 001 Saliki) in 2008.

The school, which was initially in a dilapidated state, has become a first-rate school with the National Adiwiyata School award from the Ministry of Environment and Forestry in 2021. This is helped by Apexindo's role in constructing the school infrastructure and maintaining the quality of the students. In 2022, the Company

infrastruktur sekolah, namun juga kualitas para siswa. Di tahun 2022, Perseroan kembali membangun kantin sehat di SDN 001 Muara Badak, sebagai sarana untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan para murid. Pada bulan Oktober tahun 2024, Apexindo memberikan bantuan berupa pemasangan keramik untuk panggung kreativitas sekolah di SDN 001 Muara Badak.

Kegiatan CSR Apexindo lainnya di bidang pendidikan adalah turut berpartisipasi dalam merenovasi Pondok Pesantren Al Fatah yang terletak di Desa Terusan, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin, Suban yang dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Lokasi Pondok Pesantren berada di sekitar lokasi operasional rig darat Perseroan, yaitu Rig 10.

Dalam bidang lingkungan hidup, sejak tahun 2006 Perseroan melakukan penanaman dan pemeliharaan sebanyak 90.000 pohon bakau di Teluk Banten, Serang, Jawa Barat. Atas inisiatif tersebut, pada tahun 2012 Apexindo mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang atas partisipasinya dalam pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten, Jawa Barat. Pada bulan Februari 2024, Perseroan kembali bekerjasama dengan Ikatan Mahasiswa Muara Badak (IMABA) di Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dalam melakukan penanaman pohon bakau dan revitalisasi terumbu karang di Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

### Pengembangan Keagamaan

Pengembangan nilai-nilai keagamaan sangatlah penting bagi Perseroan dalam meningkatkan spiritualitas manusia. Oleh karena itu, Apexindo sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan keagamaan, khususnya di sekitar wilayah operasional perusahaan. Pada bulan April 2024, Apexindo berpartisipasi dalam pembangunan Masjid Nurul Hidayah yang berlokasi di Desa Macang Sakti, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin, Suban. Selain itu, pembangunan fasilitas ibadah lainnya yang dilaksanakan oleh Apexindo antara lain adalah pembangunan Masjid Al Muhajirin di Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, Serang, Banten. Kedua fasilitas ibadah tersebut berada di area operasional rig darat Perseroan yaitu Rig 10 dan Bojonegara Yard.

Pada bulan Juni 2024, Apexindo juga turut berpartisipasi dalam acara Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) yang dilaksanakan di Desa Badak Baru, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Acara MTQ tersebut diikuti oleh peserta dari seluruh Kecamatan Muara Badak, Kalimantan Timur.

constructed a healthy canteen in SDN 001 Muara Badak as a facility to promote students' growth and health. In October 2024, Apexindo assisted with installing ceramic tiles for the creative stage at SDN 001 Muara Badak.

Other CSR activities by Apexindo in the field of education include participation in the renovation of the Al Fatah Islamic Boarding School in Terusan Village, District of Sanga Desa, Regency of Musi Banyuasin, Suban, in December 2024. The boarding school is located near the Company's land rig operating area for Rig 10.

With respect to the environment, starting in 2006, the Company has planted and cultivated 90,000 mangrove trees in Banten Bay, Serang, West Java. Apexindo was awarded by the Mayor of Serang for its initiative in environmental preservation in Banten Bay, Jawa Barat in 2012. In February 2024, the Company collaborated with the Muara Badak Student Association (Ikatan Mahasiswa Muara Badak (IMABA) in the District of Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, to plant mangrove trees and revitalize coral reefs in the District of Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

### Religious Development

The development of religious values is very important for the Company in improving spirituality. Therefore, Apexindo strongly supports activities related to religious development, especially around the Company's operating area. In April 2024, Apexindo participated in the construction of the Nurul Hidayah Mosque located in Macang Sakti Village, District of Sanga Desa, Regency of Musi Banyuasin, Suban. In addition, Apexindo constructed other worship facilities, including the Al Muhajirin Mosque in Margagiri Village, District of Bojonegara, Serang, Banten. Both worship facilities are located in the Company's land rig operating site for Rig 10 and Bojonegara Yard.

In June 2024, Apexindo also participated in Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) held in Badak Baru Village, District of Muara Badak, Regency of Kutai Kartanegara, East Kalimantan. Participants from the District of Muara Badak, East Kalimantan attended the MTQ event.

## Kepedulian Sosial

Pada bulan Maret 2024, Apexindo melaksanakan kegiatan santunan Ramadhan untuk anak-anak yatim dan fakir miskin di wilayah Jakarta, Bekasi dan Depok, Jawa Barat, Bojonegara, Banten, Handil dan Balikpapan, Kalimantan Timur. Total sebanyak 917 orang diberikan santunan oleh Perseroan berupa paket sembako dan uang tunai. Kegiatan santunan pada bulan Ramadhan tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Apexindo setiap tahunnya.

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 2024, tepatnya di bulan Juni 2024, Apexindo memberikan bantuan hewan kurban berupa 3 (tiga) ekor sapi dan 3 (tiga) ekor kambing. Bantuan hewan kurban berupa 3 (dua) ekor sapi diberikan kepada Pesantren Daarul Rahman di Jakarta, Masjid Al Ikhlas di Bojonegara, Banten dan Yayasan Harapan Berkah Bersama di Balikpapan, Kalimantan Timur. Sementara untuk bantuan hewan kurban berupa 3 (tiga) ekor kambing diberikan kepada Masjid Nurul Islam di Jakarta, Masjid Besar Darussalam di Handil, Kalimantan Timur, dan Pondok Pesantren Darussalam di Muara Badak, Kalimantan Timur.

Pada bulan Desember 2024, Apexindo melaksanakan kegiatan khitanan massal di Kelurahan Muara Jawa Ulu, Handil, Kalimantan Timur. Bekerjasama dengan Kelurahan Muara Jawa Ulu dan Klinik Handil Occupational Health Center, Apexindo melaksanakan kegiatan khitanan massal untuk 100 anak yang berasal dari wilayah Kelurahan Muara Jawa Ulu, Kelurahan Muara Jawa Pesisir, dan Kelurahan Muara Jawa Tengah, Handil, Kalimantan Timur. Acara khitanan massal tersebut juga dihadiri oleh Camat Muara Jawa, Danramil Muara Jawa Ulu, Kapolsek Muara Jawa Ulu, dan beberapa perwakilan dari klien Perseroan.

## Social Care

In March 2024, Apexindo held a Ramadan charity event for orphans and the poor in Jakarta, Bekasi and Depok, West Java, Bojonegara, Banten, Handil and Balikpapan, East Kalimantan. As many as 917 people were given aid by the Company in the form of cash and groceries. The charity event is held annually by Apexindo during the month of Ramadan.

In commemoration of Eid al-Adha, in June 2024, Apexindo donated 3 (three) cows and 3 (three) goats as qurban sacrifice. The 3 (three) qurban cows were each donated to Daarul Rahman Islamic Boarding School in Jakarta, Al Ikhlas Mosque in Bojonegara, Banten and Harapan Berkah Bersama Foundation in Balikpapan, East Kalimantan. Meanwhile, the 3 (three) qurban goats were each donated to Nurul Islam Mosque in Jakarta, Darussalam Grand Mosque in Handil, East Kalimantan, and Darussalam Islamic Boarding School in Muara Badak, East Kalimantan.

In December 2024, Apexindo organized a mass circumcision in Muara Jawa Ulu Village, Handil, East Kalimantan. In collaboration with Muara Jawa Ulu Subdistrict and Handil Occupational Health Center Clinic, Apexindo organized a mass circumcision for 100 children from the Subdistrict of Muara Jawa Ulu, Subdistrict of Muara Jawa Pesisir, and Subdistrict of Muara Jawa Tengah, Handil, East Kalimantan. The mass circumcision was also attended by the Head of the Muara Jawa District, the Regional Military Commander of Muara



Total biaya CSR yang dikeluarkan oleh Apexindo selama tahun 2024 adalah sebesar USD 33.776.

The total cost of CSR incurred by Apexindo in 2024 is USD33,776.

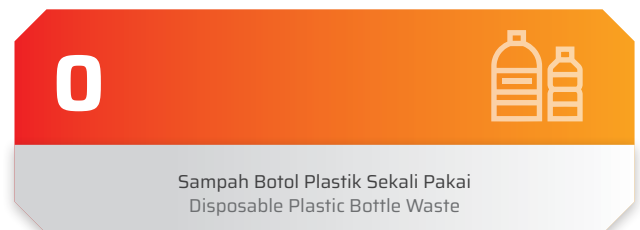
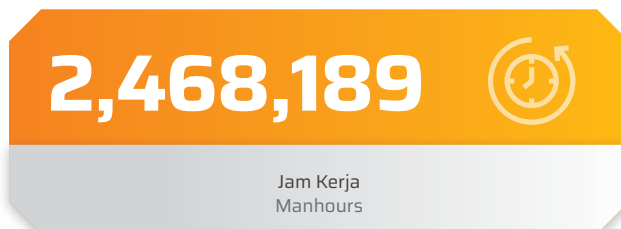
## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental  
Performance

### KONSISTENSI MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Consistently Preserving the Environment

#### Ikhtisar 2024 2024 Highlights



Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak bumi, gas bumi, *geothermal*, dan *coal bed methane*, Apexindo memahami bahwa industri tersebut merupakan salah satu industri yang memiliki tingkat risiko bahaya yang cukup tinggi, yang dapat mempengaruhi keselamatan pekerja maupun lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, dalam upaya menjaga keselamatan kerja, kesehatan beserta lingkungan (K3L) operasional Perseroan, Perseroan memiliki standar tinggi terhadap faktor-faktor yang bersinggungan dengan aspek K3L. Standar tersebut diimplementasikan melalui beragam prosedur kerja, yang didasari pada pengamatan, riset, dan penelitian terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan operasional. Komitmen ini juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk melakukan kegiatan usaha secara berkelanjutan tanpa mengganggu kelestarian lingkungan sekitar operasional Perseroan.

As one of the companies engaged in oil, gas, geothermal, and coal bed methane drilling, Apexindo understands that the industry is one with a significant risk of danger, which may have an effect on the safety of workers and the surrounding environment. Therefore, in its effort to maintain the safety, health and environment (SHE) of the Company, the Company has established high standards with respect to factors relating to SHE aspects. These standards are reflected in various procedures grounded in observations, research, and studies of the environmental impacts resulting from operational activities. This commitment also indicates the Company's responsibility for sustainable business activities without harming the environment surrounding the Company's operations.

Beberapa kebijakan Apexindo dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan diantaranya adalah kebijakan yang berkaitan dengan penghematan energi, pengurangan sampah plastik, pengelolaan limbah yang bertanggungjawab, penggunaan produk ramah lingkungan, dan perawatan aset sebagai upaya pengurangan emisi yang dihasilkan oleh peralatan Perseroan.

Pada tahun 2005, Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 dalam bidang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen operasional yang terukur dan fokus kepada tujuan bisnis perusahaan. Perseroan juga telah dilengkapi dengan ISO 14001 dan OHSAS 18000 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kedua sertifikat standar internasional tersebut telah didapatkan oleh Perseroan sejak tahun 2011. Perseroan terus menerapkan ketiga standar internasional tersebut sebagai acuan dalam seluruh proses bisnis Perseroan, serta membuktikan kredibilitas Perseroan dalam bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Ketiga sertifikasi internasional tersebut juga telah berhasil diperbarui oleh Perseroan pada 2024, di mana ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 akan berlaku hingga tahun 2027. Keberhasilan Apexindo dalam memperbarui ketiga sertifikasi tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk peningkatan berkelanjutan pada aspek *Quality, Safety, Health, and Environment* di perusahaan. Ketiga sertifikasi tersebut mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, mulai dari kegiatan operasional di kantor, *yard*, dan juga rig milik Perseroan.

In an effort to preserve the environment, some of Apexindo's policies include policies related to energy conservation, reduction of plastic waste, responsible waste management, use of environmentally friendly products, and asset maintenance as an effort to reduce emissions generated by the Company's equipment.

In 2005, the Company obtained the ISO 9001 certification in Quality Management Systems. This certification demonstrates the Company's commitment to carrying out measurable operational management and focusing on the company's business objectives. The Company has also earned ISO 14001 and OHSAS 18000 for Environmental Management Systems and Occupational Health and Safety Management Systems respectively. Both of these international standard certifications were maintained by the Company since 2011. The Company has continuously implemented these three international standards as a benchmark in all of the Company's business processes, as well as demonstrating the Company's credibility in competing in national and global markets.

These three international certifications were renewed by the Company in 2024, with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 valid until 2027. Apexindo's success in renewing these three certifications shows the Company's commitment to continuous improvement in the Quality, Safety, Health, and Environment aspects of the company. The three certifications cover all of the Company's operational activities, from operational activities in the offices, yards, as well as the Company's rigs.



### ISO 9001:2015

ISO 9001:2015 merupakan suatu sertifikat standar bertaraf internasional untuk manajemen mutu. Dalam prosesnya, sertifikat tersebut menetapkan berbagai persyaratan, pedoman, dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu manajemen kualitas. Tujuan dari sertifikasi ini adalah untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan suatu perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh badan standar dunia.

Apexindo telah memperbarui sertifikasi ini pada bulan Mei 2024, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Mei 2027.

Selain ISO 9001:2015, Perseroan juga telah mengantongi sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

ISO 9001:2015 is an international standard certification for quality management. In the process, this certification sets out various requirements, guidelines, and recommendations for the design and evaluation of quality management. The purpose of this certification is to ensure that the products or services generated by a company meet the requirements set by global standards organizations.

Apexindo renewed this certification in May 2024, which is valid until May 2027.

In addition to ISO 9001:2015, the Company also has the certifications of ISO 14001:2015 in Environmental Management Systems and ISO 45001:2018 in Occupational Health and Safety Management Systems.

### KEGIATAN OPERASIONAL PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, kegiatan operasional Perseroan mengalami peningkatan dibanding dengan dua tahun sebelumnya. Selain didukung oleh pulihnya kondisi industri hulu minyak dan gas bumi, peningkatan kegiatan operasional ini juga turut disumbangkan oleh aktifnya kembali beberapa rig darat milik Perseroan, yang tentunya menambahkan catatan baik pada tingkat utilisasi rig Apexindo.

Peningkatan aktivitas dapat ditinjau dari besaran jumlah *manhours* yang dicatatkan oleh Perseroan. Pada tahun 2024, Apexindo mencatatkan 2,5 juta *manhours*. Angka tersebut meningkat 9% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 2,3 juta *manhours*.

Peningkatan utilisasi rig Perseroan tentunya berdampak pada peningkatan konsumsi energi, termasuk di dalamnya listrik, air, dan juga bahan bakar. Namun, Perseroan secara konsisten terus berupaya untuk tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan energi secara efisien.

### COMPANY'S OPERATIONAL ACTIVITIES

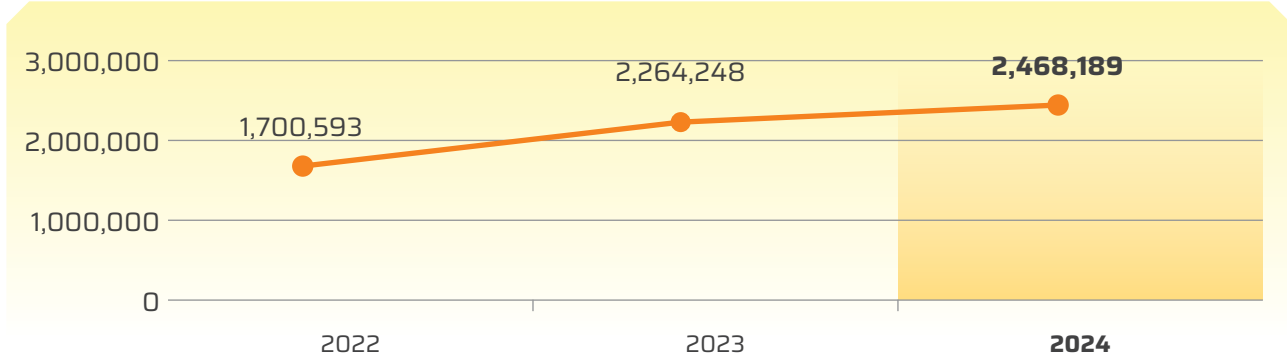
The year 2024 saw an increase in the Company's operational activities compared to the previous two years. In addition to the recovering upstream oil and gas industry, this is also contributed by the return of some of the Company's rigs to operations, resulting in an improvement in Apexindo's rig utilization levels.

The increase in activity can be seen in the number of manhours recorded by the Company. In 2024, the Company recorded 2.5 million manhours, which is a 9% increase compared to the previous year's number of 2.3 million manhours.

The increase in the utilization of the Company's rigs also led to an increase in the Company's energy consumption, including electricity, water, and fuel. However, the Company is consistent in its efforts to maintain environmental sustainability in conducting its operational activities by making efficient use of energy.

## Jumlah Manhours

### Numbers of Manhours



### Manhours

*Manhours* adalah satuan jam kerja, di mana rata-rata jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan seseorang dalam waktu satu jam. Sesuai definisi Perseroan, *manhours* dihitung berdasarkan jumlah jam bekerja dari seluruh personel yang dilakukan selama operasional rig. Semakin tinggi angka *manhours* dapat diartikan bahwa semakin banyak dan semakin lama pekerjaan yang dilakukan.

Manhours is a unit of working hours, denoting the average amount of work a person can do in one hour. Based on the definition by the Company, manhours are calculated based on the total work hours of all personnel during rig operations. The higher the manhour, the more work is performed and the longer it takes to complete.

## DANA DAN INVESTASI LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Apexindo berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup dan kepedulian sosial. Beberapa kegiatan pelestarian lingkungan hidup dan kepedulian sosial diantaranya adalah pengolahan limbah, pengelolaan lingkungan, melakukan sertifikasi lingkungan hidup, pelatihan terhadap lingkungan hidup, hingga kegiatan *corporate social responsibility* (CSR). Berbagai kegiatan tersebut tentunya membutuhkan dana dan investasi lingkungan hidup yang harus dikeluarkan oleh Perseroan. Berikut di bawah ini adalah tabel penggunaan dana dan investasi lingkungan hidup Perseroan.

## ENVIRONMENTAL FUNDS AND INVESTMENT

In carrying out its operational activities, Apexindo is committed to maintaining and preserving the environment and social awareness. Some of these environmental conservation and social awareness activities include waste processing, environmental management, environmental certification, environmental training, and corporate social responsibility (CSR) activities. Funds are required for these activities and environmental investing by the Company. Below is a table of the Company's use of funds and environmental investments.

## Tabel Dana dan Investasi Lingkungan Hidup Tahun 2024

### Table of 2024 Environment Funds and Investment

Komponen Component	2022	2023	2024
	Jumlah Amount (USD)	Jumlah Amount (USD)	Jumlah Amount (USD)
Biaya CSR CSR Cost	30,021	33,619	33,776
Biaya Pengolahan Limbah Waste Treatment Cost	140,454	76,467	96,051
Biaya UKL - UPL UKL - UPL Cost	4,023	3,945	1,258
Biaya Sertifikasi Lingkungan Hidup (ISO) Environment Certification Cost (ISO)	-	-	6,308
Biaya Training Lingkungan Hidup Environment Training Cost	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>174,498</b>	<b>114,031</b>	<b>137,393</b>

Berbeda dari tahun 2023, di tahun 2024 Perseroan mengeluarkan dana sebesar USD 6.308 untuk biaya perpanjangan tiga sertifikasi ISO yang masa berlakunya telah habis di tahun 2024.

Compared to the year 2023, in 2024 the Company spent USD6,308 for the renewal of three ISO certifications that expired in 2024.

Sementara itu, biaya pengolahan limbah di tahun 2024 mengalami kenaikan dikarenakan terdapat peningkatan limbah yang diolah ke pihak ketiga, maka terjadi peningkatan dari biaya pengolahan limbah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun biaya pengolahan limbah terdiri dari biaya pengangkutan dan biaya pengolahan limbah melalui pihak ketiga. Dana CSR pun juga bertambah dengan semakin aktifnya Perseroan untuk melakukan kegiatan CSR di lingkungan Perseroan. Total dana dan investasi lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2024 adalah sebesar USD 137.393.

Meanwhile, waste treatment costs in 2024 saw an increase due to an increase in the total waste processed by third parties, which led to an increase in the waste treatment cost compared to the previous year. These waste treatment costs consist of the cost of transporting and treating waste through third parties. CSR funds have also increased due to increased CSR activity by the Company in the Company's environment. The total environmental funding and investment spent by the Company during 2024 amounted to USD137,393.

## PENGUNAAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Apexindo selalu berupaya untuk menggunakan produk dan material ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penggunaan produk dan material ramah lingkungan tersebut menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Berikut adalah beberapa produk dan material ramah lingkungan yang digunakan pada kegiatan operasional Perseroan:

1. Penggunaan bahan bakar *biofuel* B35 pada setiap rig dan genset Perseroan
2. Seluruh rig bebas asbes sejak tahun 2008
3. Peniadaan botol plastik sekali pakai

Pada kegiatan operasional, Perseroan selalu menggunakan bahan bakar pada rig dan genset Perseroan dengan jenis Biodiesel 35 atau yang lebih dikenal dengan B35, yang merupakan bahan bakar ramah lingkungan. Bahan bakar tersebut dipasok ke Perseroan oleh klien-klien Apexindo sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja. Bahan bakar B35 adalah jenis bahan bakar yang memiliki campuran 35% olahan minyak kelapa sawit dan 65% solar. Bahan bakar jenis ini memiliki sifat emisi buangan gas karbon monoksida (CO) lebih kecil dibanding solar, sehingga dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.

Sejak tahun 2008, pada seluruh rig Perseroan sudah tidak menggunakan peralatan dan perlengkapan yang memiliki bahan dasar asbes. Asbes sendiri merupakan bahan yang dapat menghasilkan debu yang berbahaya bagi kesehatan pernafasan personel yang bekerja. Dengan tidak menggunakan bahan berbasis asbes, Perseroan berupaya untuk memberikan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi seluruh personel.

## USE OF ECO-FRIENDLY PRODUCTS

Apexindo consistently endeavors to use eco-friendly products and materials in each of its operational activities. Using eco-friendly products and materials is one of the Company's efforts for environmental preservation. The following are some of the environmental-friendly products and materials used in the Company's operational activities:

1. Use of B35 biofuel on each of the Company's rigs and generators
2. All rigs have been asbestos-free since 2008
3. Discontinued the use of disposable plastic bottles

For operational activities, the Company maintains the use of Biodiesel 35 for the Company's rigs and generators or better known as B35, which is a type of eco-friendly fuel. This fuel is supplied to the Company by Apexindo's clients in accordance with working contract terms. B35 is a blend of 35% refined palm oil and 65% diesel. This type of fuel emits less carbon monoxide (CO) compared to diesel, thereby reducing carbon emissions from the Company's operational activities.

Since 2008, the Company has also stopped using asbestos-based tools and equipment on all of the Company's rigs. Asbestos itself is known as a material that produces particles harmful to personnel's respiratory health. By avoiding the use of asbestos-based materials, the Company provides a safe, comfortable and healthy working environment for all personnel.

## PENGUNAAN ENERGI DAN SUMBER DAYA

## ENERGY AND RESOURCE USAGE

### Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi

#### Table of Energy Consumption and Intensity

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2022*	2023*	2024	Var 2024- 2023	%
BBM di Rig Laut Fuel in Offshore Rig	Liter	64,598	1,723,909	942,630	(781,279)	(45.3%)
BBM di Rig Darat Fuel in Onshore Rig	Liter	124,395	320,806	523,344	202,538	63.1%
BBM di Yard Fuel in Yard	Liter	32,870	30,328	34,940	4,612	15.2%
Total Konsumsi BBM Total Fuel Consumption	Liter	221,863	2,075,043	1,500,914	(574,129)	(27.7%)
	Gigajoules	7,588	70,966	51,331	(19,635)	(27.7%)
Listrik di Bojonegara Yard Electricity in Bojonegara Yard	kWh	223,970	251,723	428,637	176,914	70.3%
Listrik di Kantor Jakarta Electricity in Jakarta Office	kWh	426,296	481,284	297,179	(184,105)	(38.3%)
Listrik di Kantor Balikpapan Electricity in Balikpapan Office	kWh	121,104	122,829	130,268	7,439	6.1%
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	771,370	855,836	856,084	248	0.0%
	Gigajoules	2,777	3,081	3,082	1	0.0%
Total Konsumsi BBM dan Listrik Total Fuel and Electricity Consumption	Gigajoules	10,365	74,047	54,413	(19,634)	(26.5%)
Total Jam Operasional Rig Total Hour of Operational Rig	Manhours	1,700,593	2,264,248	2,468,189	203,941	9.0%
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	Gigajoules/ Manhours	0.01	0.03	0.02	(0.01)	(33%)

Catatan : 1 liter = 0,0342 Gigajoules dan 1 kWh = 0,0036 Gigajoules  
Notes : 1 liter = 0.0342 Gigajoules and 1 kWh = 0.0036 Gigajoules

\*Dihitung kembali | Restated

### Konsumsi Energi

Pada operasionalnya, Perseroan juga selalu mengupayakan untuk melakukan penghematan energi di setiap area kerja, baik itu di rig, yard dan juga kantor-kantor Perseroan. Salah satu cara yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan pekerjaan dan kegiatan dengan se-efisien mungkin. Selain memberikan dampak baik bagi Perseroan, efisiensi energi ini juga berdampak baik bagi klien-klien Perseroan dengan semakin sedikitnya biaya operasional dan penggunaan sumber daya alam yang dibutuhkan.

### Energy Consumption

In its operations, the Company uses its best efforts to reduce energy consumption in every work area, at its rigs, yards as well as the Company's offices. One such effort is to perform its work and activities in the most efficient manner possible. In addition to having a positive impact on the Company, these energy efficiency efforts also impact positively on the Company's clients as they reduce operational costs and the use of natural resources.

Di tahun 2024, kinerja baik Perseroan telah membantu beberapa klien untuk menyelesaikan pekerjaan pengeboran sumur lebih cepat dari target awal pengeboran. Selain itu, beberapa pekerjaan yang sulit pun berhasil diselesaikan dengan baik oleh Perseroan. Kinerja ini pun telah diakui dapat berkontribusi pada efisiensi biaya oleh klien-klien Perseroan.

Secara umum, konsumsi energi Perseroan berasal dari dua energi utama yaitu energi bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan energi paling besar terdapat pada sektor operasional rig Perseroan. Operasional rig Perseroan mengandalkan energi yang bersumber dari *generator* yang terdapat pada setiap unit rig. *Generator* tersebut digunakan untuk menghidupi kebutuhan listrik dari masing-masing rig tanpa menggunakan energi listrik dari penyedia jaringan listrik negara atau PLN. *Generator* ini berfungsi sebagai penyuplai energi ke seluruh peralatan yang berada di atas rig, termasuk alat-alat pengeboran dan kelistrikan. *Generator* rig Perseroan mengandalkan sumber energi dari bahan bakar *biofuel* B35 yang dipasok oleh klien Perseroan.

Catatan volume bahan bakar Perseroan terbatas pada data bahan bakar yang dibeli oleh Perseroan untuk kegiatan operasional. Sementara dalam beberapa kontrak pengeboran yang diterima oleh Perseroan mengatur bahan bakar disediakan oleh klien.

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan konsumsi BBM untuk kegiatan operasional rig Perseroan sebesar 1,5 juta liter atau setara dengan 1.500 m<sup>3</sup>. Konsumsi tersebut setara dengan energi sebesar 51.331 GJ. Nilai tersebut berkurang setidaknya 27,7% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat penggunaan BBM sebesar 2 juta liter atau setara dengan energi sebesar 70.966 GJ. Penurunan ini terjadi karena sebagian kontrak pengeboran Perseroan mengatur ketentuan bahan bakar disediakan oleh klien.

Sedangkan untuk energi listrik, pada tahun 2024 Perseroan mencatatkan penggunaan energi listrik sebesar 856.084 kWh atau setara dengan 3.082 GJ energi, hanya bertambah 248 kWh dibandingkan dengan konsumsi energi listrik pada tahun 2023 yang sebesar 855.836 kWh atau setara dengan 3.081 GJ.

Catatan penggunaan energi di kantor Jakarta berkurang sebesar 38% sehubungan dengan adanya kebijakan pengurangan penggunaan luas ruangan kantor Perseroan. Sementara itu, peningkatan signifikan terjadi di Bojonegara Yard, di mana tercatat sebesar 70%, dikarenakan terjadinya peningkatan aktivitas di area tersebut yang disebabkan oleh proses reaktivasi dari beberapa rig Perseroan yang berada di *yard* tersebut.

In 2024, the Company showed an excellent performance with helping several clients to complete drilling jobs ahead of schedule. Furthermore, the company has also managed to properly complete several challenging jobs. Clients are appreciative as it contributed to cost efficiencies for the Company's clients.

In general, the Company's energy consumption comes from two main energy sources, fuel and electricity. The sector with the most energy consumption is the Company's rig operations sector. The Company's rig operations rely on energy sourced from generators found in each rig unit. These generators provide the electricity needed by each rig without using electricity from the grid provided by the state or PLN. These generators supply energy to every piece of equipment on the rig, including drilling and electrical equipment. The generators at the Company's rigs use the B35 biofuel supplied by the Company's clients as their energy source.

The Company's fuel record is limited to data on fuel purchased by the Company for operational activities. While in some drilling contracts obtained by the Company, the fuel is provided by the client.

In 2024, the Company recorded fuel consumption for the Company's rig operations at 1.5 million liters or equivalent to 1,500 m<sup>3</sup>. The consumption is equivalent to an energy of 51,331 GJ. This value decreased by 27.7% compared to the previous year, which recorded a fuel use of 2 million liters or the equivalent of 70,966 GJ. This decrease occurred because some of the Company's drilling contracts stipulated the provision of fuel provided by the client.

As for electricity, in 2024, the Company recorded the use of electricity of 856,084 kWh or equivalent to 3,082 GJ of energy, indicating a meager increase of 248 kWh compared to electricity consumption in 2023 which was 855,836 kWh or equivalent to 3,081 GJ.

Energy use in the Jakarta office decreased by 38% due to the Company's policy of reducing the use of office area. Meanwhile, a significant increase of 70% is observed in the Bojonegara Yard due to increased activity in the area caused by the reactivation of several of the Company's rigs located in the yard.

Penggunaan energi listrik ini digunakan pada operasional kantor Jakarta dan Balikpapan serta *yard* di Bojonegara, di mana kebutuhan listrik tersebut dibeli dari layanan penyedia listrik PLN. Konsumsi energi listrik tersebut digunakan untuk keperluan operasional kantor dan *yard* seperti elektronik, peralatan kantor, komputer, peralatan las, *maintenance* dan lain lain.

### Intensitas Energi

Intensitas energi merujuk pada penggunaan energi dibandingkan dengan satuan metrik produk yang dihasilkan dalam satu tahun. Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan 2.468.189 *manhours*. Angka ini meningkat 9% dibanding catatan di tahun 2023 yang sebesar 2.264.248 *manhours*. Namun, dengan peningkatan jumlah rig yang terikat dengan kontrak, catatan penggunaan bahan bakar yang digunakan oleh Perseroan pun menurun hingga 27%. Dengan ini, pada tahun 2024 tercatat intensitas penggunaan energi Perseroan sebesar 0,02 GJ/*manhours*, atau menurun 33% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,03 GJ/*manhours*.

### Efisiensi Energi

Apexindo terus berupaya untuk melakukan efisiensi energi dalam setiap kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya dalam melakukan efisiensi energi dilakukan pada seluruh aspek operasional Perseroan, baik itu di rig, maupun di kantor. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah penghematan air dan listrik pada kantor-kantor Perseroan, dengan menghimbau kepada seluruh karyawan untuk mematikan perangkat elektronik ketika sudah tidak digunakan, serta menghimbau untuk mengurangi penggunaan air. Dengan kebijakan ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan baik pada karyawan untuk dapat melakukan efisiensi energi dan mengurangi dampak emisi karbon di kehidupan sehari-hari.

Pada operasional rig, dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan, Perseroan melakukan upaya untuk dapat bekerja secara efisien dengan memanfaatkan waktu dan sumber daya alam semaksimal mungkin. Perseroan melakukan perawatan berkala terhadap seluruh alat dan mesin milik Perseroan, serta melakukan uji emisi secara berkala terhadap seluruh *generator* setiap 6 bulan sekali. Dengan hal ini, Perseroan dapat memberikan kontribusi dan pelayanan yang baik kepada klien, serta dapat menghasilkan operasi pengeboran yang efisien dan aman.

This electricity is utilized in operations in Jakarta and Balikpapan offices as well as the yard in Bojonegara, where the electricity is purchased from the electricity service provider PLN. The electricity consumption covers office and yard operations such as electronics, office equipment, computers, welding equipment, maintenance and others.

### Energy Intensity

Energy intensity refers to energy use compared to a metric unit of product produced in one year. In 2024, the Company recorded 2,468,189 manhours. This figure shows an increase of 9% compared to the 2023 record of 2,264,248 manhours. However, with the increase in the number of rigs under contract, the Company also recorded a 27% decrease in fuel usage. In 2024, the Company's energy use intensity was recorded at 0.02 GJ/manhour or decreased by 33% compared to the previous year which was recorded at 0.03 GJ/manhour.

### Energy Efficiency

Apexindo continually strives for energy efficiency in each of its operational activities. Various efforts in energy efficiency are conducted in all aspects of the Company's operational activities, whether on the rigs or in the offices. One such policy is reducing water and electricity consumption in the Company's offices, by encouraging all employees to turn off electronic devices when not in use, as well as encouraging less use of water. This policy is expected to nurture good habits in employees in order to become energy efficient and to reduce the harm from carbon emissions in daily lives.

In rig operations, while still prioritizing safety, the Company tries to achieve efficiency by making the most use of time and natural resources. The Company performs regular maintenance on all of the Company's tools and machinery and conducts regular emission tests on all generators every 6 months. With this, the Company can contribute and provide excellent services to clients and realize efficient and safe drilling operations.

Selain itu, efisiensi energi juga dupayakan oleh Perseroan melalui kinerja operasional yang cepat, aman dan efisien, sehingga dapat diupayakan penggunaan sumber daya dengan seefisien mungkin. Melalui kinerja ini, Perseroan telah beberapa kali membantu klien-klien Apexindo untuk mencatatkan rekor-rekor pengeboran yang efisien. Dengan ini, tak hanya bagi Perseroan, efisiensi energi juga dapat dirasakan dampak dan manfaatnya bagi klien-klien Perseroan.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan penurunan intensitas penggunaan energi sebesar 33% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,03 GJ/manhours.

## ASPEK EMISI

Pelepasan emisi menjadi salah satu kondisi yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan operasional Perseroan. Hal ini berkaitan dengan sejumlah sumber daya yang digunakan pada saat operasional Perseroan. Namun tentunya Perseroan selalu berupaya untuk terus menekan angka pelepasan emisi yang dihasilkan melalui berbagai cara. Selain melalui penggunaan bahan bakar B35, pengurangan emisi ini juga dilakukan dengan melakukan pekerjaan secara efisien yang diberikan kepada klien-klien Perseroan. Dengan semakin efisiennya pekerjaan yang dilakukan, maka tingkat buangan emisi pun dapat ditekan seminimal mungkin.

### Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung dan Tidak Langsung

Gas rumah kaca (GRK) menjadi salah satu emisi yang dapat dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. GRK dikategorikan menjadi emisi langsung dan emisi tidak langsung. Emisi langsung merupakan emisi yang bersumber dari pembakaran bahan bakar *diesel* yang digunakan pada rig-rig Perseroan. Mesin-mesin tersebut menghasilkan berbagai macam gas seperti gas Nitrogen Oksida (NOx), Karbon Monoksida (CO) dan Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>). Ambang batas dan buangan dari ketiga gas tersebut pun juga merupakan gas-gas buang yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PMLHK) No. 11 Tahun 2021. Kemudian, untuk emisi tidak langsung merupakan emisi yang tidak dihasilkan secara langsung oleh kegiatan Perseroan. Contohnya adalah emisi yang dihasilkan dari gas buang pada proses produksi energi jaringan listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang energinya dibeli dan digunakan oleh Perseroan.

In addition, the Company also makes efforts to pursue energy efficiency through quick, safe and efficient operations to achieve the most efficient use of resources. With this performance, the Company has assisted several of Apexindo's clients in achieving records in drilling. Both the Company and its clients benefit from these energy efficiency efforts.

In 2024, the Company managed to record a decrease in energy consumption intensity of 33% compared to 2023 at 0.03 GJ/manhours.

## EMISSION ASPECT

The release of emissions is an integral part of the Company's operational activities, closely tied to various resources used in the Company's operational activities. However, the Company consistently strives to reduce the amount of emissions generated through various ways. In addition to using B35 fuel, emission reduction is also achieved by efficient work provided to the Company's clients. With increased work efficiency, the emission level can be reduced to as low as possible.

### Direct and Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Greenhouse gases (GHG) are one of the emissions generated from the Company's operational activities. GHGs are classified into direct and indirect emissions. Direct emissions are emissions originating from the combustion of diesel fuel used in the Company's rigs. These engines generate various gases such as Nitrogen Oxide (NO<sub>x</sub>), Carbon Monoxide (CO), and Sulfur Dioxide (SO<sub>2</sub>) gases. The thresholds and discharges of these three gases, which are considered flue gases, are regulated in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry (PMLHK) No. 11 of 2021. On the other hand, indirect emissions are emissions generated indirectly from the Company's activities. One example is flue gas emission from the on-grid power generation process by the State Electricity Company (PLN), whose power is purchased and used by the Company.

Dalam melakukan perhitungan emisi yang dilepaskan, Perseroan menggunakan metode dari Greenhouse Gas Protocol dan juga United States Environmental Protection Agency untuk memastikan akurasi dari data yang diberikan. Perseroan tidak menghitung emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional berdasarkan masing-masing gas yang dihasilkan, namun emisi dihitung berdasarkan kegiatan operasional di rig dan di kantor serta *yard*.

### Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Rasio intensitas emisi GRK dihitung dari perbandingan antara emisi GRK yang dihasilkan dan volume produksi dalam satu tahun. Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit *output* menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan dalam menghasilkan produknya. Semakin kecil intensitas emisi menggambarkan aktivitas Perseroan yang semakin efisien.

In calculating the emission rate, the Company employs methods from the Greenhouse Gas Protocol as well as the United States Environmental Protection Agency to ensure that the data provided is accurate. The Company does not calculate emissions generated from operational activities based on each type of gas generated, instead, emissions are calculated based on operational activities at rigs and offices as well as yards.

### Greenhouse Gas (GHG) Emission Intensity

The GHG emission intensity ratio is calculated by comparing the GHG emission generated and the production volume in one year. Emission intensity shows the amount of GHG emission per unit of output indicating the company's environmental performance in making its products. A lower emission intensity would indicate that the Company is more efficient in its activities.

**Tabel Total dan Intensitas Emisi**  
Table of Total and Emission Intensity

Parameter Parameters	Total Emisi (tCO <sub>2</sub> e)			Intensitas (tCO <sub>2</sub> e/manhours)		
	2022*	2023*	2024	2022*	2023*	2024
Operasional Rig Rig Operational	596	5,570	4,030	0.00035	0.00246	0.00163
Operasional Kantor dan Yard Office and Yard Operational	335	371	371	0.00020	0.00016	0.00015
<b>Jumlah Total</b>	<b>931</b>	<b>5,941</b>	<b>4,401</b>	<b>0.00055</b>	<b>0.00262</b>	<b>0.00178</b>

Catatan : Perhitungan emisi menggunakan metode Greenhouse Gas Protocol dan juga United States Environmental Protection Agency.  
Notes : Emission counting use Greenhouse Gas Protocol and also United States Environmental Protection Agency method.

\*Dihitung kembali | Restated

Perseroan menghitung emisi bahan bakar terbatas pada data bahan bakar yang disediakan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional yang dilakukan. Berdasarkan tabel di atas, terdapat penurunan jumlah emisi yang dihasilkan Perseroan dari periode 2023 ke 2024, yaitu dari 5.941 tCO<sub>2</sub>e di tahun 2023 ke 4.401 tCO<sub>2</sub>e di tahun 2024. Pada periode tersebut, utilisasi rig-rig Perseroan meningkat di mana kebanyakan kontrak pengeboran yang diterima oleh Perseroan mengatur bahan bakar yang digunakan dalam kegiatan operasional menjadi tanggung jawab klien.

The Company calculates fuel emissions based on data on fuel provided by the Company for its operational activities. Based on the table above, there is a decrease in the amount of emissions generated by the Company during 2023 to 2024 period, from 5,941 tCO<sub>2</sub>e in 2023 to 4,401 tCO<sub>2</sub>e in 2024. During this period, the utilization of the Company's rigs increased but most of the drilling contracts received by the Company arranged that the fuel used in operational activities is provided by the client.

Dengan demikian, intensitas ton emisi per *manhours* (tCO<sub>2</sub>e/*manhours*) emisi yang dihasilkan oleh Perseroan berdasarkan jumlah bahan bakar yang disediakan Perseroan mencatatkan penurunan dibandingkan tahun

As such, the intensity of tons emitted per *manhours* (tCO<sub>2</sub>e/*manhours*) of emissions generated by the Company based on the amount of fuel provided by the Company recorded a decrease compared to the previous

sebelumnya. Di tahun 2024, intensitas emisi berada di angka 0,00178 tCO<sub>2</sub>e/manhours, turun sebesar 0,0008 tCO<sub>2</sub>e/manhours dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 0,00262 tCO<sub>2</sub>e/manhours.

Pada prinsipnya Perseroan tetap mengupayakan untuk melakukan kegiatan operasional yang efisien dan hemat sumber daya.

### Pengurangan Emisi

Dalam usaha membantu mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan pengurangan dan mengontrol emisi gas rumah kaca (GRK). Pada praktiknya, Perseroan menerapkan berbagai macam upaya untuk dapat mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Beberapa diantaranya adalah:

- Melakukan sertifikasi *International Air Pollution Prevention* (IAPP) dan *International Oil Pollution Prevention* (IOPP) dan *International Sewage Pollution Prevention* (ISPP) yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan Otoritas Bendera Panama.
- Mengoptimalkan penggunaan alat *Pollution Prevention Equipment* yang digunakan untuk memastikan polusi tidak melebihi ambang batas.
- Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh alat dan mesin milik Perseroan.
- Melakukan uji Kualitas Air dan Udara secara berkala sesuai Upaya pemantauan Lingkungan
- Memastikan laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) terlaksana dengan baik.

### Perawatan terhadap Aset

Penggunaan bahan bakar *biodiesel* B35 memiliki dampak jangka panjang tersendiri terhadap kinerja mesin-mesin milik Perseroan. Dikarenakan bahan bakar tersebut memiliki kandungan olahan minyak nabati, maka diperlukan perhatian dan perawatan lebih pada sistem filtrasi bahan bakar. Perseroan secara berkala melakukan penggantian filter bahan bakar tersebut dan melakukan perawatan dari tiap-tiap mesin sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan kinerja mesin tetap optimal dan tidak menimbulkan emisi berlebih.

Selain itu, untuk menjamin kesehatan dan keselamatan setiap Personel, seluruh rig milik Perseroan sudah tidak menggunakan bahan berbasis asbes sejak tahun 2008. Bahan asbes sendiri jika digunakan dapat menimbulkan debu yang membahayakan kesehatan para personel.

year. In 2024, the emission intensity stood at 0.00178 tCO<sub>2</sub>e/manhours, a decrease of 0.0008 tCO<sub>2</sub>e/manhours compared to 0.00262 tCO<sub>2</sub>e/manhours in 2023.

In essence, the Company continues to strive to conduct operational activities that are efficient and resource-efficient.

### Emission Reduction

In an effort to contribute to the reduction of the risk of global warming and climate change, one of the efforts made by the Company is reducing and controlling greenhouse gas (GHG) emissions. In practice, the Company implemented various efforts to reduce emissions generated from the Company's operational activities. These include:

- Certification of *International Air Pollution Prevention* (IAPP) and *International Oil Pollution Prevention* (IOPP) and *International Sewage Pollution Prevention* (ISPP) issued by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia and the Panama Flag Authority.
- Optimize the use of *Pollution Prevention Equipment* to ensure that pollution is maintained under the threshold.
- Perform regular maintenance on all of the Company's equipment and machinery.
- Conduct regular *Water and Air Quality* tests in accordance with the *Environmental Monitoring Efforts*.
- Ensure that *Environmental Management Efforts/Upaya Pengelolaan Lingkungan* and *Environmental Monitoring Efforts/Upaya Pemantauan Lingkungan* (UKL-UPL) reports are properly conducted.

### Asset Maintenance

The use of B35 biodiesel fuel has its own long-term impact on the performance of the Company's machinery. Due to the fuel containing refined vegetable oil, more attention and maintenance are required for their fuel filtration system. The Company conducts regular replacement of the fuel filters and performs maintenance on each engine as required to ensure optimal engine performance and to avoid excessive emissions.

In addition, to ensure the health and safety of each Personnel, all of the Company's rigs have ceased the use of asbestos-based materials since 2008. If used, asbestos materials may produce particles harmful to personnel's health.

## ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Walaupun lokasi kegiatan operasional pengeboran Apexindo selalu berpindah-pindah mengikuti kontrak dari para klien, namun Perseroan tetap memiliki kepedulian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati. Sejak tahun 2006, secara berkelanjutan Perseroan melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon bakau di Teluk Banten, Kota Serang, Banten, Jawa Barat. Total area yang ditanami dengan pohon bakau adalah seluas 90.000 m<sup>2</sup>, atau ekuivalen dengan 90.000 batang pohon bakau. Atas inisiatif ini, pada bulan September 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang, Banten atas partisipasinya dalam penanaman pohon bakau dan pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten, Jawa Barat. Perseroan telah melakukan serah terima secara resmi kepada Pemerintah Daerah Banten atas penanaman pohon bakau tersebut pada tahun 2014.

Selain itu, pada tahun 2011, Perseroan bekerjasama dengan komunitas lokal di Desa Saliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, melakukan penanaman pohon bakau di Pulau Berau, Delta Mahakam, Kalimantan Timur. Total pohon bakau yang ditanam adalah sebanyak 30.000 pohon. Pada tahun 2015, Apexindo kembali melaksanakan program pelestarian lingkungan hidup di Desa Saliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan melakukan penanaman pohon, membuat tempat sampah terpadu dan penanaman apotek hidup. Program keberlanjutan yang dilakukan bekerjasama dengan SDN 001 Muara Badak ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat luas di Desa Saliki.

Pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan penghargaan pada *Katadata Corporate Sustainability Awards* sebagai "Environment Champion" di sektor energi atas dukungan, komitmen dan program-program Perseroan pada upaya pelestarian lingkungan. Dan atas kinerja sepanjang tahun 2024, di awal tahun 2025, Apexindo mendapatkan penghargaan peringkat 1 pada "Best Environment Performance (High Risk Contract)" yang diberikan oleh Pertamina Hulu Indonesia.

## ASPEK AIR DAN EFLUEN

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang penting dalam menunjang kehidupan makhluk hidup, oleh karena itu Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh interaksi Perseroan terhadap air, baik itu proses pengambilan, konsumsi dan pembuangan air dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab.

## BIODIVERSITY ASPECT

Despite the changing locations of Apexindo's drilling operations based on contracts from clients, the Company maintains a commitment to biodiversity preservation. Since 2006, the Company has continuously planted and maintained mangrove trees in Banten Bay, Serang City, Banten, West Java. The total area planted with mangrove trees is 90,000 m<sup>2</sup> or equivalent to 90,000 mangrove trees. For this initiative, in September 2012, the Company received an award from the Mayor of Serang, Banten for its participation in planting mangrove trees and preserving the environment of Banten Bay, West Java. The Company officially handed over the mangrove trees to the Regional Government of Banten in 2014.

In addition, in 2011, the Company collaborated with the local community of Saliki Village, Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, to plant mangrove trees on Berau Island, Mahakam Delta, East Kalimantan. The total number of mangrove trees planted is 30,000 trees. In 2015, Apexindo once again conducted an environmental preservation program in Saliki Village, Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan by planting trees, constructing an integrated waste disposal facility and building a garden of medicinal plants. The sustainability program in collaboration with SDN 001 Muara Badak is expected to benefit the wider community of Saliki Village.

In 2023, the Company was recognized at the *Katadata Corporate Sustainability Awards* as an "Environment Champion" in the energy sector for its support, commitment and programs for environmental conservation. For its performance throughout 2024, Apexindo received the 1<sup>st</sup> place award for "Best Environment Performance (High Risk Contract)" awarded by Pertamina Hulu Indonesia in early 2025.

## WATER AND EFFLUENTS ASPECTS

Water is one of the essential natural resources needed to sustain life, and therefore, the Company always ensures that all of the Company's interactions with water, whether collection, consumption or disposal of water, are carried out efficiently and responsibly.

Pengambilan air dalam jumlah banyak dari satu sumber mata air dapat berpotensi menimbulkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha menggunakan sumber air tanah secara bijaksana dalam setiap kegiatan operasionalnya.

### Pengambilan Air

Secara umum, kebutuhan air untuk kegiatan operasional Perseroan dan kegiatan pendukung lainnya berasal dari empat sumber, yaitu air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air dari perusahaan penyedia air bersih lainnya, dan air permukaan dan air laut.

Air PDAM adalah air yang disediakan oleh PDAM setempat dan dibayarkan penggunaannya setiap bulan sekali. Kemudian, air dari perusahaan penyedia air bersih lainnya adalah air bersih yang dibeli selain dari PDAM, yang dibeli dalam bentuk kemasan galon maupun berdasarkan volume. Kemudian, air permukaan adalah air yang diperoleh dari sumber mata air yang berada di permukaan tanah. Sedangkan air laut merupakan air yang diambil langsung dari laut untuk kemudian diolah menjadi air tawar dan digunakan oleh Perseroan.

Pada kegiatan operasional kantor di Balikpapan, Perseroan menggunakan fasilitas air dari PDAM sebagai sumber air di kantor tersebut. Selain di kantor Balikpapan, sumber air PDAM juga digunakan pada *yard* Perseroan yang berlokasi di Bojonegara, Banten. Untuk kegiatan operasional di kantor Jakarta, Perseroan memanfaatkan fasilitas air yang disediakan oleh pengelola gedung dan tidak terdapat catatan khusus mengenai jumlah konsumsi air yang digunakan oleh kantor Apexindo Jakarta.

Pada indikator penyedia air bersih lainnya, termasuk komponen berupa air yang dibeli dari perusahaan penyedia air bersih selain PDAM, dan air yang bersumber dari sistem pengolah air/*water maker* di rig. Dalam kegiatan operasional rig lepas pantai Perseroan, air yang digunakan diperoleh dari air laut yang kemudian diolah oleh sistem pengolah air yang berada di atas rig. Sistem pengolahan air ini sendiri aktif selama rig beroperasi. Sementara itu, pembelian air bersih dari perusahaan penyedia air bersih disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing lokasi, baik itu kantor maupun rig.

Collecting large amounts of water from a single water source may cause issues for the environment and the surrounding community. Therefore, the Company always tries to make prudent use of groundwater sources in all of its operational activities.

### Water Supply

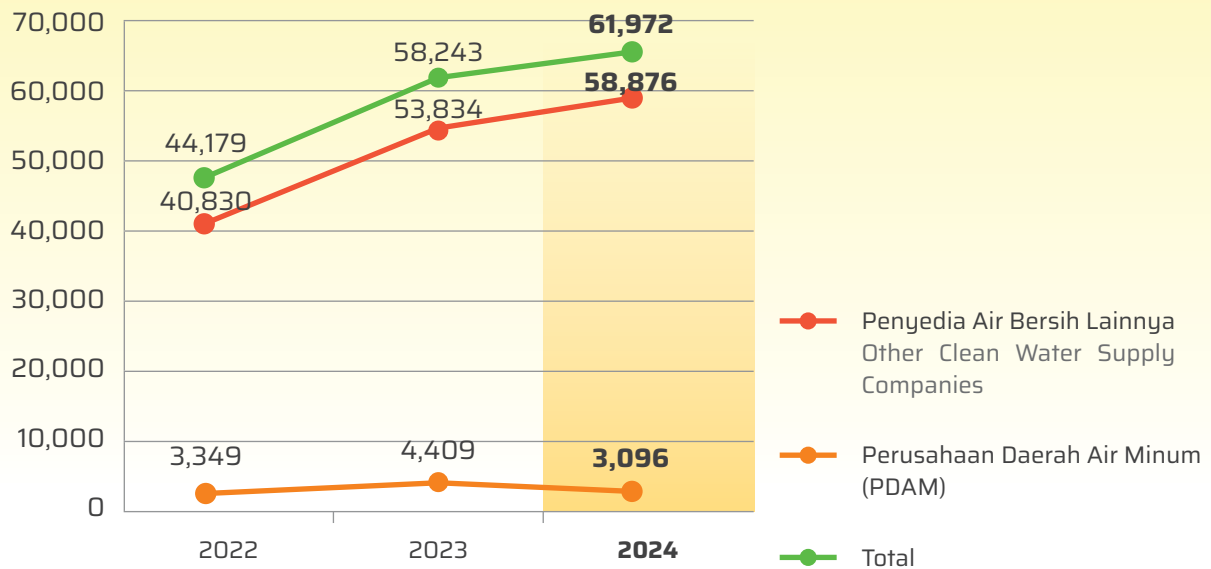
In general, water for the Company's operational activities and other supporting activities comes from four sources, namely water from the Regional Drinking Water Company/Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), water from other clean water supply companies, surface water and seawater.

PDAM water is water supplied by the local PDAM and is billed monthly. Next, water from other clean water supply companies is clean water purchased other than from PDAM, which is purchased in gallon containers or by volume. Next, surface water is water collected from water sources on the ground surface. Seawater is water collected directly from the ocean and then treated to become freshwater and used by the Company.

In the office operational activities in Balikpapan, the Company uses the water facility from PDAM as the source of water for the office. In addition to the Balikpapan office, PDAM water is also used at the Company's yard located in Bojonegara, Banten. For operational activities in the Jakarta office, the Company uses the water facility provided by the building management and there are no specific records regarding the amount of water consumed by the Apexindo Jakarta office.

Other water supply indicators include components such as water purchased from water supply companies other than PDAM, and water sourced from water makers on rigs. In the operational activities of the Company's offshore rigs, the water used is collected from seawater which is then processed by a water treatment system located on the rig. The water treatment system itself is active while the rig is operational. Meanwhile, the purchase of clean water from the water supply companies is adjusted to the needs of each location, be it an office or rig.

### Pengambilan Air dari Operasional Perseroan (dalam m<sup>3</sup>) Water Withdrawal by the Company (in m<sup>3</sup>)



#### Penggunaan Air

Dalam operasional rig Perseroan, air digunakan untuk berbagai hal yang menunjang kegiatan operasional dan kebutuhan sehari-hari. Pembelian air ke perusahaan penyedia air bersih dilakukan di seluruh area kerja Perseroan seperti rig, yard dan juga kantor operasional. Air yang dibeli ini digunakan untuk berbagai macam hal yang berkaitan dengan konsumsi air pada karyawan dan personel Perseroan. Seperti untuk kebutuhan minum dan memasak. Tak hanya itu, pada operasional rig Perseroan, air yang dihasilkan oleh *water maker* digunakan untuk kebutuhan sanitasi dan kebersihan seperti mandi dan mencuci.

Untuk itu, dalam upaya memastikan air yang digunakan tidak membahayakan personel yang memanfaatkan air tersebut, Perseroan secara berkala memantau kualitas air yang digunakan untuk sanitasi dan MCK, baik itu yang dihasilkan oleh sistem pengolahan air, maupun air yang bersumber dari mata air. Perseroan secara rutin mengirimkan sampel air tersebut ke laboratorium yang bersertifikat Komite Akreditasi Nasional atau KAN setiap bulannya, untuk dilakukan tes parameter fisik, biologi, dan kimia, untuk memastikan kesesuaian kualitas air dengan ambang batas dari Permenkes No. 32 Tahun 2017.

#### Water Usage

In the Company's rig operations, water is used for various purposes to support daily operational activities and needs. Water is purchased from clean water supply companies in all of the Company's work areas such as rigs, yards as well as operating offices. The purchased water is used for various purposes related to water consumption for the Company's employees and personnel. This includes drinking and cooking. Additionally, in the Company's rig operations, water produced by the water maker is used for sanitary and hygiene needs such as bathing and washing.

Therefore, in an effort to ensure that the water used does not endanger personnel using the water, the Company regularly monitors the quality of water used for sanitation and personal hygiene, whether sourced from the water treatment system or water sourced from springs. The Company regularly sends water samples to a laboratory certified by the National Accreditation Committee (Komite Akreditasi Nasional) or KAN each month, for tests of physical, biological, and chemical parameters, to ensure compliance of water quality with the threshold specified in the Regulation of the Minister of Health No. 32 of 2017.

Khusus pada *yard* dan kantor Balikpapan, Perseroan juga menggunakan air dari PDAM yang diperuntukkan untuk kebutuhan sanitasi. Sementara itu, pada rig lepas pantai yang bekerja di perairan yang cukup dalam, Perseroan mengambil air laut yang diolah menggunakan *water maker* untuk menjadi air tawar dan digunakan untuk kebutuhan sanitasi, sistem pendinginan alat dan mesin yang bekerja.

### Efisiensi Penggunaan Air

Dalam upaya menjaga kelestarian air bersih, Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan air. Pada operasional rig lepas pantai, Perseroan menggunakan air laut yang diambil dan diolah menggunakan *water maker* untuk digunakan pada kebutuhan sanitasi seperti mandi, mencuci dan lain sebagainya. Sementara, untuk kebutuhan air minum personel, Perseroan menggunakan air kemasan galon isi ulang.

Pada kegiatan operasional rig darat, penggunaan air menyesuaikan ketersediaan air di lokasi pengeboran. Secara umum, Perseroan menggunakan air dari sumber mata air terdekat, dan dengan opsi melakukan pembelian air ke jasa penyedia air lainnya. Pada kantor Balikpapan dan *yard* Bojonegara, Perseroan menggunakan fasilitas PDAM yang tersedia. Sementara itu, penggunaan air pada kantor Apexindo di Jakarta memanfaatkan fasilitas air yang telah disediakan oleh pengelola gedung. Sebagai dukungan terhadap lingkungan, berbagai penyuluhan dan himbauan untuk menggunakan air secara efisien terus dilakukan pada rig darat, kantor Jakarta, Balikpapan dan *yard* Bojonegara.

### Pengelolaan dan Pembuangan Air

Selain dikonsumsi, air juga dapat bersifat sebagai buangan atau *waste* setelah digunakan. Pada kegiatan operasional rig Perseroan, seluruh air buangan akan diolah menggunakan alat *Sewage Treatment Plant*. Sementara itu, air limbah yang bercampur minyak atau oli akan diolah menggunakan alat *Oil Water Separator* yang bertujuan untuk memastikan keamanan lingkungan dan mengeliminasi pelepasan efluen dari kegiatan operasional rig.

Berbeda dari kegiatan operasional rig, air buangan pada kantor dan *yard* Bojonegara dibuang pada fasilitas pembuangan limbah yang tersedia pada masing-masing lokasi karena termasuk dalam kategori limbah non B3.

The Company also uses water from PDAM especially at the Balikpapan yard and office which is used for sanitary needs. Meanwhile, on offshore rigs working in deep waters, the Company collects seawater which is treated using a water maker to turn it into freshwater and used for sanitary needs, cooling systems for working tools and machinery.

### Water Consumption Efficiency

In an effort to preserve clean water, the Company makes various efforts to use water efficiently. In offshore rig operations, the Company uses seawater collected and processed using a water maker to be used for sanitary needs such as bathing, washing and so on. Meanwhile, for drinking water, the Company's personnel use water from refillable gallon containers.

In onshore rig operational activities, the water consumed depends on the water available at the drilling site. In general, the Company uses water from the nearest water source, with the option of purchasing water from other water suppliers. At the Balikpapan office and the Bojonegara yard, the Company uses the available PDAM facilities. Meanwhile, Apexindo's Jakarta office uses the water facilities provided by the building management. In support of environmental preservation, various counselling and awareness programs for the efficient use of water continue to be carried out on land rigs, Jakarta, Balikpapan offices and the Bojonegara yard.

### Water Management and Disposal

In addition to being consumed, water may be treated as waste after use. In the Company's rig operational activities, all wastewater will be treated using the Sewage Treatment Plant. Furthermore, wastewater mixed with oil or grease will be treated using Oil Water Separator equipment to ensure environmental safety and to eliminate the release of effluents from rig operational activities.

Different from rig operational activities, wastewater at the Bojonegoro office and yard is disposed of at the available waste disposal facilities at each location as it is included in the non-toxic and hazardous waste categories.

## Penurunan Beban Cemar

Dalam usaha mengurangi beban cemaran dan efluen, Perseroan menggunakan *Pollution Prevention System* di mana terdiri dari alat *Sewage Treatment Plant* yang berfungsi untuk mengurai dan memproses air bekas pakai, dan alat *Oil Water Separator* yang digunakan untuk mengolah air bekas buangan dari *rig floor* yang tercampur dengan minyak/oli. Saat ini, Perseroan belum memiliki data mengenai efluen yang dilepas dari hasil kegiatan operasional Perseroan, namun Perseroan memastikan bahwa seluruh limbah selalu diolah dan dibuang sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga tidak mencemari lingkungan.

## ASPEK LIMBAH

### Limbah yang Dihasilkan

Dalam melakukan kegiatan operasional Perseroan, akan menghasilkan limbah yang bersifat Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non B3. Limbah B3 sendiri dihasilkan dari aktivitas pengeboran yang dilakukan oleh rig-rig Perseroan, termasuk alat-alat medis dan keperluan medis lainnya yang digunakan di fasilitas kesehatan milik Perseroan. Untuk menghindari cemaran, limbah-limbah B3 yang dihasilkan tersebut diolah dan dibuang sesuai dengan standar keamanan dan peraturan yang berlaku sehingga tidak membahayakan lingkungan.

Perseroan juga menghasilkan limbah non B3 dihasilkan dari sampah rumah tangga seperti sisa makanan dan limbah domestik lainnya.

### Pengelolaan Limbah B3

Dalam menangani limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan beberapa vendor bersertifikasi untuk menangani limbah tersebut. Limbah-limbah B3 yang dihasilkan akan diangkut dari lokasi operasional Perseroan, baik itu di rig maupun di *yard*, untuk kemudian dikumpulkan dan diproses oleh pihak pengelola limbah agar tidak membahayakan lingkungan.

Pihak pengelola limbah yang bekerja sama dengan Perseroan dipilih berdasarkan kompetensi dan sertifikasi dari tiap-tiap vendor. Hal ini guna memastikan bahwa pihak-pihak tersebut akan menjaga standar keamanan dan penanganan limbah B3 secara tepat.

Perseroan secara berkala juga melakukan *self control* terhadap limbah-limbah yang dihasilkan dan diproses. Tak hanya *self control*, untuk menjamin keamanannya, limbah yang diolah secara berkala juga dilakukan uji lab mengenai ambang batas keamanannya.

## Reducing Pollutant Load

In an effort to reduce pollutant and effluent load, the Company employs a Pollution Prevention System which consists of a Sewage Treatment Plant with the function to decompose and process wastewater, and an Oil Water Separator which is used to treat wastewater from the rig floor that is mixed with grease/oil. Currently, the Company does not have data on effluents released from the Company's operational activities, but the Company ensures that all waste is always treated and disposed of in accordance with applicable procedures to avoid polluting the environment.

## WASTE ASPECT

### Waste Generated

In its operational activities, the Company generates waste in the category of toxic and hazardous waste and non-toxic and hazardous waste. Toxic and hazardous waste is generated from drilling activities carried out by the Company's rigs and includes medical equipment and other medical supplies used in the Company's health facilities. To avoid pollution, the generated toxic and hazardous waste is processed and disposed of in accordance with safety standards and applicable regulations to avoid harming the environment.

The Company also generates non-toxic and hazardous waste from household waste such as food scraps and other domestic waste.

### Toxic and Hazardous Waste Management

In handling toxic and hazardous waste, the Company cooperates with several certified vendors to handle waste. Toxic and hazardous waste generated will be transported from the Company's operating sites, both the rigs and yards, to be collected and processed by the waste management company to avoid harming the environment.

The waste management company in partnership with the Company is selected based on the competency and certification of each vendor. This is to ensure that they maintain safety standards and proper handling of toxic and hazardous waste.

The Company also conducts regular self-control on the waste generated and processed. In addition to self-control, to ensure its safety, processed waste is also regularly tested for its safety threshold.

Perseroan secara mandiri juga melakukan pengelolaan limbah dengan melakukan pemrosesan terhadap air yang tercampur dengan minyak atau oli, sehingga meminimalisir dampak buangan yang dihasilkan dari air tersebut.

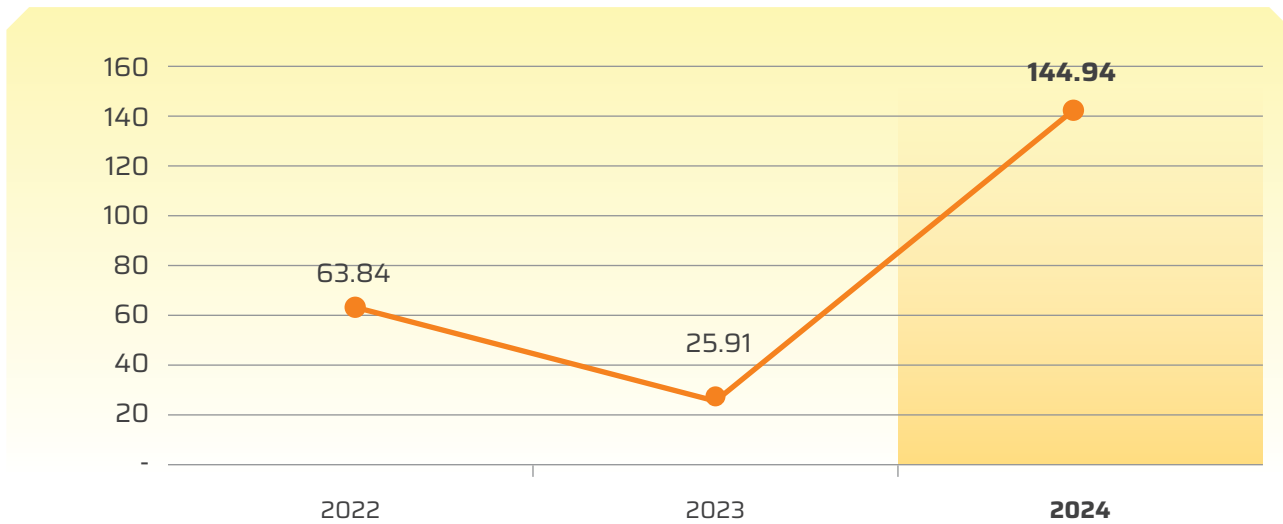
The Company also manages waste independently by processing water mixed with grease or oil to minimize the impact of waste generated from the water.

Tak hanya itu, lumpur hasil pengeboran yang juga bersifat B3 diolah kembali oleh klien dan pihak ketiga terkait untuk dapat digunakan lagi pada proses pengeboran berikutnya.

Moreover, sludge resulting from drilling operations which is also considered as toxic and hazardous waste is reprocessed by clients and related third parties to be reused in subsequent drilling processes.

### Limbah B3 yang Dihasilkan dan Diolah ke Pengelola Limbah B3 (dalam Ton)

Produced and Processed Hazardous Waste (in Ton)



Dapat dilaporkan bahwa seiring dengan peningkatan aktivitas operasional Perseroan di tahun 2024, terdapat peningkatan dari limbah yang dihasilkan. Namun, melalui penanganan limbah yang sesuai dengan SOP Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Perseroan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan tidak menimbulkan cemaran ke lingkungan sekitar.

It can be reported that with the increase in the operational activities of the Company in 2024, waste generated has also increased. However, through waste management carried out in accordance with the Company's SOP and Government Regulations, the Company ensures that the waste generated does not cause pollution to the surrounding environment.

#### Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah B3

Untuk mengurangi dampak signifikan terkait limbah B3, Perseroan memastikan pengelolaan limbah B3 dilakukan oleh pihak yang kompeten dan tepat untuk menjamin keamanannya. Perseroan juga memiliki alat *Pollution Prevention System* yang terdiri dari *Sewage Treatment Plant*, *Oil Waste Separator*, *Food Grinder*, dan *Waste Compactor* yang berfungsi untuk mengelola limbah yang dihasilkan.

#### Management of Significant Impacts Related to Toxic and Hazardous Waste

To reduce significant impacts related to toxic and hazardous waste, the Company ensures that toxic and hazardous waste is managed by a competent and appropriate party to ensure its safety. The Company also has a Pollution Prevention System in place, which consists of Sewage Treatment Plant, Oil Waste Separator, Food Grinder, and Waste Compactor to manage the waste generated.

### Pengurangan Limbah B3

Dalam usaha mengurangi limbah B3, lumpur hasil pengeboran diolah dan digunakan kembali oleh klien dan pihak ketiga terkait pada proses pengeboran berikutnya guna mengurangi buangan B3 yang dihasilkan. Dengan demikian, ketika lumpur hasil pengeboran digunakan kembali untuk kegiatan operasional berikutnya, maka secara otomatis akan mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional rig Perseroan.

### Limbah Padat Non B3 dan Pengurangan Sampah Plastik

Tak hanya limbah B3, limbah non B3 juga ditangani secara serius oleh Perseroan. Pada kegiatan operasional rig Perseroan, limbah non B3 diolah terlebih dahulu untuk dapat dibuang atau dikelola oleh pengelola limbah. Selain itu, dalam usaha pengurangan sampah plastik, Perseroan sudah mencanangkan penghentian penyediaan botol plastik sekali pakai pada setiap kegiatan operasional Perseroan.

Untuk sampah makanan, terdapat alat yang dinamakan *Food Grinder* yang digunakan untuk menggiling sampah sisa makanan agar dapat lebih mudah larut dan terurai. Kemudian juga terdapat alat *Waste Compactor* yang berguna untuk mengecilkan volume limbah buangan agar lebih mudah diangkut dan dipindahkan ke tempat yang lebih aman.

### Reduction of Toxic and Hazardous Waste

In an effort to reduce toxic and hazardous waste, drilling mud is processed and reused by clients and related third parties for subsequent drilling processes in order to reduce the toxic and hazardous waste generated. When drilling mud is reused in subsequent operational activities, it will automatically reduce the amount of waste generated from the Company's rig operational activities.

### Non-Toxic and Hazardous Solid Waste and Reduction of Plastic Waste

Apart from toxic and hazardous waste, the Company also pays serious attention to non-toxic and hazardous waste. In the Company's rig operational activities, non-toxic and hazardous waste is first processed before being disposed of or managed by the waste management company. In addition, in an effort to reduce plastic waste, the Company has ceased the provision of single-use plastic bottles in every operational activity of the Company.

For food waste, the Food Grinder is used to grind food waste, making it easier to dissolve and decompose. The Waste Compactor is also useful for compacting the dimensions of waste making it easier to transport and move them to a safer place.



### ISO 14001:2015

Sertifikasi ISO 14001:2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk manajemen lingkungan. Sertifikasi ini berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan dan produk yang dihasilkan dari operasional perusahaan telah memenuhi komitmen terhadap keberlanjutan dari lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Apexindo telah memperbarui sertifikasi ini pada bulan Mei 2024, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Mei 2027.

Selain itu, Perseroan juga telah mengantongi sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

ISO 14001:2015 certification is an international standard for environmental management. This certification serves to ensure that the processes used, and the products produced from the company's operations have met the commitment to environmental sustainability, especially in the effort to adhere to environmental regulations, pollution prevention and commitment to sustainable improvement.

Apexindo renewed this certification in May 2024, which is valid until May 2027.

In addition, the Company also has the certifications of ISO 9001:2015 in Quality Management Systems and ISO 45001:2018 in Occupational Health and Safety Management Systems.

## ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Selama periode pelaporan di tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan terkait lingkungan hidup.

### Evaluasi Lingkungan Hidup dari Rig dan Yard

Dalam rangka memastikan keamanan lingkungan sekitar dari cemaran dan kerusakan lingkungan operasional, Perseroan juga proaktif melakukan *sampling* untuk mengambil data, mengontrol dan memastikan lingkungan sekitar operasional bebas cemaran yang dihasilkan dari operasional Perseroan secara berkala, yang dilakukan setiap bulan sekali.

Evaluasi lingkungan ini menjadi komitmen Perseroan terhadap ISO 45001:2015. Selain itu, kebijakan dan peraturan evaluasi lingkungan di lingkungan Perseroan juga tertuang pada *SOP SHE Inspection*, dimana salah satu indikatornya merupakan *environment inspection/inspeksi lingkungan* yang wajib dilakukan minimal satu kali dalam sebulan. SOP tersebut mengacu pada standar ISO dan juga regulasi pemerintah, yaitu UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, PP No 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Permen No 13 Tahun 2010 mengenai UKL-UPL.

Berikut adalah data mengenai jumlah evaluasi dari masing-masing rig Perseroan pada tahun 2024. Sebagai informasi, untuk Rig 2, Rig 4, dan Rig 5 tidak terdapat evaluasi dikarenakan rig-rig tersebut berada dalam kondisi *idle* sepanjang tahun 2024. Demikian juga dengan *yard* Perseroan yang berada di Badak dan Handil tidak dilakukan uji sampel dikarenakan tidak adanya kegiatan dan/atau menghasilkan limbah B3. Untuk jumlah evaluasi lingkungan di Rig 9, Rig 10 dan Rig 14 menyesuaikan dengan pekerjaan dari masing-masing rig.

## ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECT

During the 2024 reporting period, there were no complaints from the community around the Company's operating sites with respect to the environment.

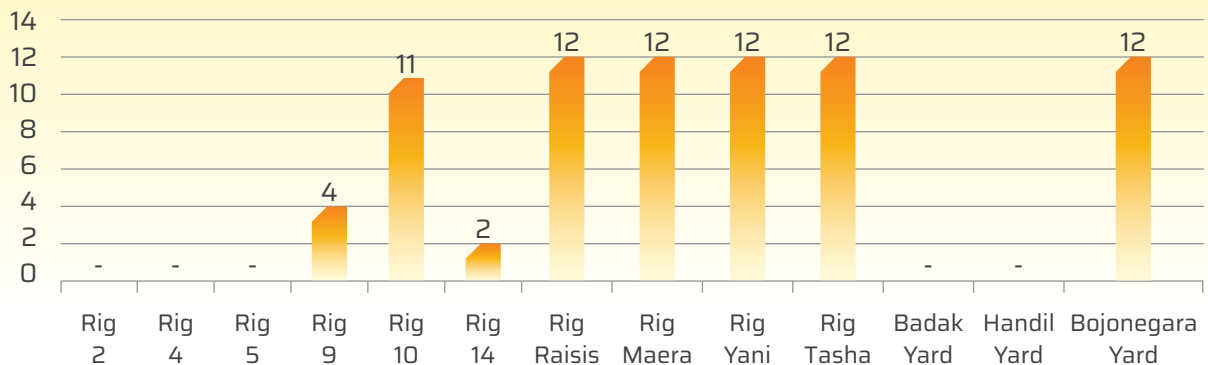
### Environment Evaluation from Rigs and Yards

In order to ensure the safety of the surrounding environment from contamination and damage to the operational environment, the Company also proactively conducts sampling to collect data, control and ensure that the surrounding environment is free of contamination resulting from the Company's operations on a regular basis, which is carried out every month.

This environmental evaluation is the Company's commitment to ISO 45001:2015. In addition, the Company's environmental evaluation policies and regulations are also set forth in the SHE Inspection SOP, where one of the indicators is mandatory environment inspection, done at least once a month. The SOP refers to ISO standards as well as government regulations, namely Law No. 32 of 2009 on Environmental Management and Protection, Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, and Ministerial Regulation No. 13 of 2010 on UKL-UPL.

Below is data regarding the number of evaluations of each of the Company's rigs in 2024. For information, there is no evaluation for Rig 2, Rig 4, and Rig 5 as these rigs are idle throughout 2024. Likewise, the Company's yards in Badak and Handil were not subjected to sample testing due to the absence of activities and/or generation of Toxic and Hazardous Waste. The environmental evaluations on Rig 9, Rig 10 and Rig 14 are adjusted to each rig's workload.

### Jumlah Evaluasi Lingkungan di Tahun 2024 Total Environmental Evaluation in 2024



### Penanganan Tumpahan

Sebagai langkah antisipasi menghadapi risiko tumpahan minyak yang menjadi salah satu risiko besar dalam kegiatan operasional, Perseroan memiliki SOP dan panduan khusus untuk penanganan tumpahan oli atau minyak, baik itu yang bersifat minor hingga major. Salah satunya adalah *Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan*. Selain mengacu pada prosedur tersebut, Apexindo juga mengacu pada prosedur dari *Oil Spill Contingency Plan* yang dimiliki oleh klien Perseroan.

### Spillage Management

As an anticipatory measure to deal with the risk of an oil spill, which is one of the major risks in its operational activities, the Company maintains SOPs and specific guidelines for handling oil spillage, whether minor or major. One of them includes the *Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan* procedure. In addition to such procedures, Apexindo also refers to the procedures of the *Oil Spill Contingency Plan* of the Company's clients.

### *Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan*

Merupakan salah satu prosedur yang menjelaskan proses identifikasi bahaya, aspek lingkungan, memperhitungkan risiko dan dampak yang terjadi dan mengidentifikasi perlunya pengendalian dan identifikasi bahaya dan risiko. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan bahwa semua aspek dan bahaya telah diidentifikasi, baik dieliminasi ataupun dikurangi ke tingkat yang memadai.

It is one of the procedures that describes the process of identifying hazards, environmental aspects, taking into account the risks and impacts that occur and identifying the need for control and identification of hazards and risks. The purpose of this procedure is to ensure that all aspects and hazards are identified and eliminated or mitigated to an acceptable level.

Selain itu, di seluruh area kerja Perseroan terdapat *Oil Spill Kit* yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk menangani tumpahan minor di area dek rig Perseroan, agar tidak meluas dan menyebar ke lingkungan, dan dapat diproses sesuai dengan SOP dan panduan yang berlaku.

In addition, *Oil Spill Kits* are available at all of the Company's work areas. These kits can be used at any time to handle minor spills in the Company's rig deck area, to prevent oil from spreading into the environment, and to enable the oil spill to be processed in accordance with applicable SOPs and guidelines.

Untuk memastikan kompetensi tiap personel, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan *Oil Spill Drill* untuk memastikan para personel sigap dalam menerapkan rencana tanggap darurat dan dapat menangani tumpahan minyak, jika seandainya terjadi, dengan baik dan benar.

To ensure the competency of each personnel, the Company conducts routine *Oil Spill Drill* training to ensure personnel are always prepared to implement the emergency response plan and are capable of managing oil spills, should they occur, in a proper and correct manner.

Selama tahun 2024, tidak terdapat kejadian tumpahan minyak yang bersifat major/*major oil spill* dalam kegiatan operasional Perseroan.

In 2024, no major oil spills occurred in the Company's operational activities.

### ASPEK KESELAMATAN TANPA KOMPROMI

### SAFETY WITHOUT COMPROMISE ASPECT

Perseroan secara khusus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan operasional. Sejak tahun 2000, Perseroan juga secara konsisten hampir selalu mencatatkan skor *Lost Time Incident Frequency Rate* (LTIFR) lebih rendah dari LTIFR International Association of Drilling Contractors (IADC) setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengutamakan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada setiap operasionalnya, sehingga dapat menekan angka kecelakaan kerja serendah mungkin.

The Company pays specific attention to safety, health and operating environment. Since 2000, the Company has almost always recorded a *Lost Time Incident Frequency Rate* (LTIFR) score lower than the minimum LTIFR set by the International Association of Drilling Contractors (IADC) every year. This is proof that the Company is committed to prioritizing Safety, Health, and Environment (SHE) in each of its operations, so as to reduce the number of work accidents as low as possible.

Tak hanya itu, dari tahun ke tahun Perseroan juga secara umum selalu memenuhi target-target QSHE yang ditetapkan. Selain itu, empat dari sepuluh rig Perseroan telah memiliki pencapaian *Days Without Lost Time Incident* (DWLTI) di atas 10 tahun.

In addition, the Company in general also manages to achieve the stipulated QSHE targets. Moreover, four of the Company's ten rigs have achieved *Days Without Lost Time Incident* (DWLTI) of more than 10 years.

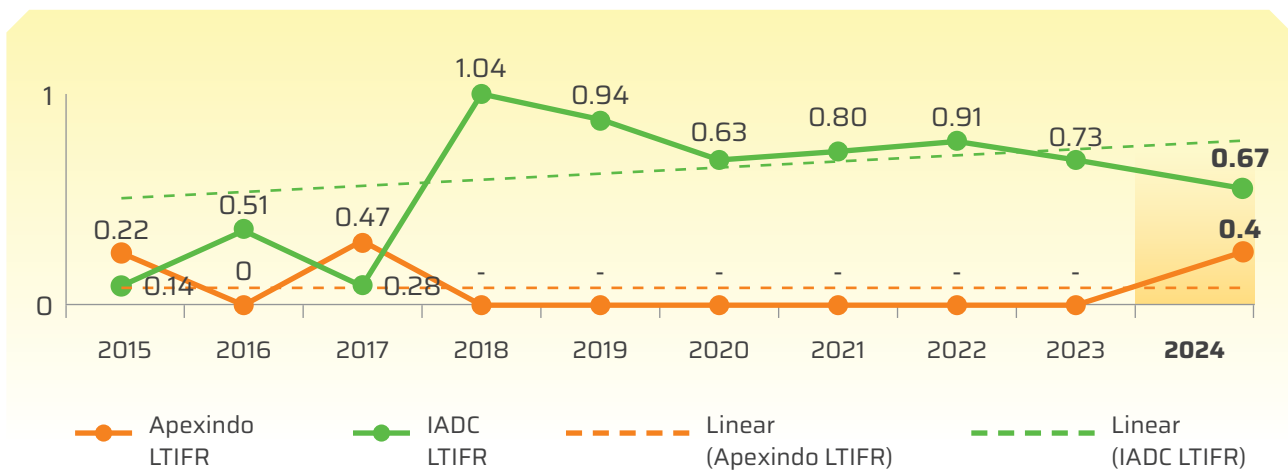
Seluruh usaha ini untuk menjaga keselamatan personel dan juga lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan, sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja.

All of these efforts are to maintain the safety of personnel as well as the environment around the Company's operating areas, so as to create a safe, comfortable, and accident-free work environment.

Mengenai penjelasan lebih rinci terkait pencapaian keselamatan kerja Apexindo di tahun 2024 dapat merujuk pada buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

For a more detailed explanation of Apexindo's safety achievements in 2024, please refer to the Company's 2024 Annual Report.

### 10 Tahun LTIFR Apexindo dan IADC 10 Years of Apexindo and IADC LTIFR



## MENJAGA RANTAI PASOKAN YANG AMAN

Preserving a Safe  
Supply Chain



### RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN

Apexindo dalam mengatur pasokan peralatan untuk kebutuhan operasionalnya selalu mengutamakan kualitas pasokan barang dan jasa. Pengadaan barang dan jasa didasarkan pada pemenuhan standar dan spesifikasi yang dibutuhkan sehingga perusahaan dapat menjamin keamanan dan kualitas layanan yang diberikan kepada setiap klien Perseroan.

Proses rantai pasokan di Perseroan banyak ditemukan dalam pengadaan barang untuk kebutuhan operasional, serta suku cadang yang dibutuhkan untuk armada Perseroan.

Salah satu kebutuhan utama dari operasional rig adalah bahan bakar yang digunakan untuk mesin-mesin pada rig-rig Perseroan. Sementara itu, salah satu kebutuhan utama lainnya adalah suku cadang, dimana suku cadang ini digunakan untuk perawatan dan perbaikan rig-rig Perseroan. Selain bahan bakar dan suku cadang terdapat juga pembelian lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung operasional rig Perseroan.

Pemilihan pemasok tentunya dilakukan berdasarkan pasokan kualitas barang dan jasa, nilai keekonomisan, dan waktu pemrosesan pasokan.

### COMPANY'S SUPPLY CHAIN

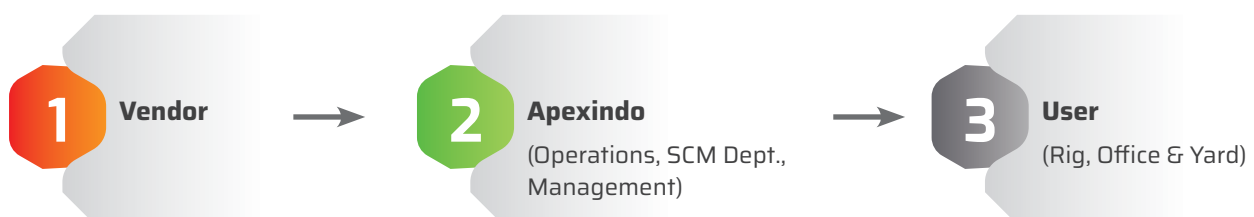
Apexindo prioritizes the quality of goods and services in managing the supply of equipment for its operational needs. The procurement of goods and services is based on compliance with the required standards and specifications, ensuring the company can guarantee the safety and quality of services provided to each of its clients.

The Company's supply chain process is mostly observed in the procurement of goods for operational needs, as well as spare parts required for the Company's fleet.

One of the primary requirements for rig operations is fuel used for machinery on the Company's rigs. Another primary requirement is spare parts, which are used for the maintenance and repair of the Company's rigs. In addition to fuel and spare parts, other purchases are made to support the Company's rig operations.

Suppliers are selected on the basis of the quality of goods and services provided, economical value and supply processing time.

### Rantai Pasokan Apexindo Apexindo Supply Chain



## Sumber Pembelian

Armada Perseroan terdiri atas empat rig lepas pantai dan enam rig darat. Dalam rangka mendukung kegiatan operasi dan pemeliharaan aset-aset Perseroan tersebut proses pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu proses penting. Selain untuk pemenuhan operasional rig-rig tersebut, pengadaan barang dan jasa juga dilakukan untuk mendukung kebutuhan operasional kantor. Pengadaan kebutuhan tersebut didapatkan dari pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan untuk menyediakan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan.

Sehubungan dengan tingginya angka pembelian dari berbagai pemasok untuk berbagai pasokan barang dan jasa maka Perseroan membuat basis data. Basis data ini berisi ratusan data pemasok yang telah dan sedang menjalin kerjasama dengan Perseroan. Basis data ini disusun dan disesuaikan berdasarkan data pemasok, kebutuhan, kualifikasi, dan pasokan barang dan jasa.

## Pemilihan dan Penilaian Pemasok

Perseroan secara teliti melakukan pemilihan dan penilaian pemasok sebelum dan sesudah kegiatan pengadaan barang dan jasa.

Pemilihan pemasok diawali dengan kebutuhan Perseroan akan pasokan barang dan jasa kemudian akan melalui tahapan penyaringan informasi pokok dari pemasok. Beberapa informasi yang menjadi penilaiannya adalah data organisasi pemasok seperti direksi dan karyawan, kepemilikan pemasok, tanggal berdirinya pemasok, lokasi dan izin usaha, jenis barang dan/atau jasa yang disediakan, hingga data penjualan. Setelah semua berkas yang menunjukkan kualifikasi pemasok diterima dan disetujui oleh Perseroan, pemasok akan didaftarkan ke dalam basis data Perseroan dan secara resmi telah menjadi rekanan Perseroan.

Penilaian ini didasarkan pada potensi kerja dari pemasok, termasuk melakukan evaluasi dan mempertimbangkan hasil evaluasi Perseroan atas kinerja pemasok selama proses pengadaan berlangsung. Penilaian pemasok didasarkan pada:

### 1. Kemampuan administrasi

Meliputi kemampuan pemasok untuk memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Perseroan, yaitu melalui pembuktian adanya kesesuaian dan keabsahan dokumen pemasok dengan persyaratan yang ditentukan Perseroan.

## Source of Purchases

The Company's fleet consists of four offshore rigs and six onshore rigs. Goods and services procurement is a vital process to support the operation and maintenance of those assets. In addition to rig operations, procurement plays a vital part in meeting office operational needs. These are procured from suppliers who have partnered with the Company to provide the necessary goods and services.

Given the high volume of purchases from various suppliers for a wide range of goods and services, the Company maintains a supplier database. This database contains the records of hundreds of former and current suppliers and is structured and adjusted according to supplier data, requirements, qualifications, and supplied goods and services.

## Selection and Assessment of Suppliers

The Company conducts a thorough selection and assessment of suppliers before and after the procurement process.

Supplier selection begins with identifying the goods and services required by the Company, followed by essential supplier information screening. The assessment criteria include the supplier's organizational structure such as directors and employees, ownership of suppliers, date of establishment, business location and license, the types of goods and/or services provided, and sales history. Once all documents indicating the supplier's qualifications are reviewed and approved by the Company, the supplier is recorded in the Company's database and becomes a partner of the Company.

This assessment is based on the potential performance of the supplier, including a review of the Company's assessment of supplier performance during the procurement process. Suppliers are assessed according to the following criteria:

### 1. Administrative capabilities

This includes the supplier's ability to meet the administrative requirements set by the Company, by demonstrating compliance with and ensuring the validity of the supplier's documents with the requirements specified by the Company.

Kemampuan administrasi ini ditunjukkan dengan legalitas kepemilikan dan keabsahan dokumen-dokumen perizinan pemasok dan penyelenggaraan kegiatan usahanya seperti akta pendirian dan kepemilikan pemasok, dokumen legalitas dan/atau perizinan khusus (jika barang atau jasa yang ditawarkan memerlukan izin khusus) hingga dokumen pendukung lainnya yang dapat menjadi nilai tambah, seperti sertifikat ISO dan sertifikasi Migas.

## 2. Kemampuan teknis umum

Meliputi pemenuhan persyaratan kemampuan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan perusahaan, pengalaman perusahaan dan para personelnnya dalam melaksanakan pekerjaan serupa, pengalaman pemasok dalam memproduksi dan ketepatan waktu pengiriman barang dan jasa.

## 3. Kemampuan keuangan

Meliputi kemampuan pemasok untuk menyediakan pendanaan keuangan yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan persyaratan Perseroan.

## 4. Kemampuan pengelolaan lingkungan

Penilaian ini meliputi pengecekan dan pembuktian perizinan yang sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup yang ditunjukkan dengan penunjukkan sertifikasi dan/atau dokumen-dokumen terkait. Hal ini didukung dengan survei lokasi untuk memastikan pengolahan limbah aman dan sesuai dengan peraturan Kementerian Lingkungan Hidup. Perseroan hanya bekerjasama dengan pemasok pengelola limbah B3 yang terakreditasi dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup.

## Pengawasan dan Pengelolaan Risiko Keamanan

Selain pemilihan dan penilaian pemasok, kegiatan pengawasan terhadap pengadaan barang dan jasa juga merupakan proses yang penting guna menjaga keberlangsungan kualitas pasokan barang dan jasa serta kualitas pemasok itu sendiri.

Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk mencapai tujuan berikut:

1. Memastikan pengadaan pasokan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan permintaan *user* dengan kualitas dan harga terbaik.
2. Pemenuhan dan pencapaian tingkat kepuasan pengadaan atas barang dan jasa selama periode waktu tertentu.

Administrative capabilities are demonstrated through legal ownership and the validity of the supplier's business licenses and operating documents, such as the supplier's deed of establishment and ownership records, legal documents, and/or special licenses (if the goods/services offered require special authorization) as well as other supporting documents, such as ISO certifications and Oil & Gas certifications.

## 2. General technical capabilities

This includes the ability to meet requirements relating to the company's management system, the experience of the company and its personnel in performing similar work, and the supplier's experience in production and delivery time of goods and services.

## 3. Financial capabilities

This includes the supplier's ability to maintain sufficient funding to complete work in accordance with the Company's requirements.

## 4. Environmental management capabilities

This assessment includes verifying licenses according to the regulations of the Ministry of Environment, demonstrated by relevant certifications and/or documents. This is supported by site surveys to ensure safe waste management in accordance with the regulations of the Ministry of Environment. The Company collaborates exclusively with accredited Toxic and Hazardous Waste management companies registered with the Ministry of Environment.

## Monitoring and Management of Safety Risks

In addition to supplier selection and assessment, goods and services procurement monitoring is an important process to ensure the sustained quality of the supplied goods and services as well as the quality of suppliers themselves.

The objectives of the monitoring are as follows:

1. To ensure the procurement of goods and services in accordance with user requirements and requests while maintaining the best quality and price.
2. To achieve and maintain procurement satisfaction levels for goods and services over a specific period.

Tujuan-tujuan tersebut dicapai dengan beberapa kegiatan pengawasan sebagai berikut:

1. Perbandingan harga dan spesifikasi barang jasa melalui dokumen yang disebut *vendor evaluation*.
2. Pengawasan pengiriman barang dan jasa dari lokasi pemasok sampai di lokasi yang ditunjukkan Perseroan.
3. Pemeriksaan pasokan barang dan jasa di lokasi pemasok. Perseroan juga melakukan kunjungan dan pemeriksaan lokasi (*site visit*) ke kantor atau fasilitas produksi dari pemasok. Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka pengumpulan data dan audit untuk memastikan pengelolaan dari produksi barang dan jasa yang diberikan kepada Perseroan dilakukan dengan baik dan benar, sesuai dengan penawaran yang telah disetujui.

Untuk kebutuhan yang sifatnya lebih spesifik, seperti bahan kimia untuk keperluan operasional pengeboran, akan dilakukan prosedur yang lebih ketat. Untuk meminimalisir risiko keamanan dari suplai kebutuhan, seluruh bahan kimia yang digunakan di operasional rig dicatat pada *Material Safety Data Sheet* (MSDS). Pencatatan ini dilakukan sebagai pertimbangan untuk memastikan pembelian bahan kimia yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan penggunaannya, serta sebagai kontrol terhadap penanganan bahan kimia tersebut.

## KLIEN-KLIEN APEXINDO

Sebagai bagian dari rantai pasokan Perseroan, muara dari seluruh kegiatan *supply chain* ini adalah memastikan kepuasan klien Perseroan yang menyewa rig-rig Perseroan dan akan menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

Sepanjang 40 tahun Perseroan berdiri, Perseroan memiliki catatan operasional di lepas pantai Kalimantan Timur selama lebih dari 30 tahun. Perseroan juga telah bekerja sama dengan puluhan klien baik dari internasional seperti VICO Indonesia dan Total, dan klien dari dalam negeri seperti Pertamina Group.

Perseroan juga memiliki pengalaman melakukan operasi pengeboran di mancanegara seperti di wilayah Timur Tengah, Brunei Darussalam, Myanmar, Malaysia dan Amerika Serikat, setelah Perseroan memenangkan kontrak dari perusahaan-perusahaan energi internasional di wilayah tersebut.

These objectives are achieved through several monitoring activities as follows:

1. Comparison of prices and specifications of goods and services using the vendor evaluation document.
2. Monitoring the delivery of goods and services from the supplier's location to the Company's designated location.
3. Inspection of goods and services at supplier's location. The Company also conducts site visits and inspections at the supplier's office or manufacturing facility. These visits serve as data collection and audit efforts to ensure that the production and management of goods and services provided to the Company are performed properly in accordance with the agreed offer.

For more specific needs, such as chemicals for drilling operations, more stringent procedures are implemented. To minimize safety risks, all chemicals used in rig operations are recorded on the Material Safety Data Sheet (MSDS). This is carried out to ensure that the purchased chemicals are used in accordance with their requirements and use, as well as a control measure for the handling of these chemicals.

## APEXINDO'S CLIENTS

As part of the Company's supply chain, the end goal of all supply chain activities is to ultimately ensure the satisfaction of the Company's clients who hire the Company's rigs and who will use the products and services offered by the Company.

Throughout the 40 years since the Company's establishment, it has maintained a record operating time in offshore East Kalimantan of over 30 years. The Company has also worked with dozens of international clients such as VICO Indonesia and Total, as well as domestic clients such as Pertamina Group.

The Company also has experience performing drilling operations abroad, such as in the Middle East, Brunei Darussalam, Myanmar, Malaysia and the United States, after having secured contracts from international energy companies in those regions.

## PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Seiring dengan berkembangnya industri pengeboran di Indonesia dan dunia, Perseroan terus menyesuaikan spesifikasi rig-rig yang dimiliki untuk mendukung operasional klien dengan menyediakan rig berspesifikasi terbaik sesuai dengan kebutuhan setiap proyek. Penyesuaian ini dilakukan melalui berbagai *upgrade* guna memastikan layanan operasional yang lebih efisien dan aman. Seluruh proses *upgrade*, perbaikan, dan perawatan rig-rig Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan klien serta karakteristik sumur yang akan dikerjakan.

Selain melakukan *upgrade* rig dengan berbagai penyesuaian spesifikasi, Perseroan juga secara rutin melakukan perawatan terhadap seluruh aset yang dimiliki. Tidak hanya mencakup aspek teknis, perawatan ini juga dilakukan dari sisi administrasi, baik itu surat kelayakan rig, sertifikat operasional, perizinan, hingga sertifikat-sertifikat keanggotaan organisasi internasional.

Perseroan juga selalu terbuka dengan penyesuaian spesifikasi terhadap kontrak-kontrak yang telah disepakati bersama klien-klien Perseroan, sehingga pekerjaan yang telah disetujui dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tak hanya itu, Perseroan juga terbuka dengan kesempatan baru untuk dapat bergabung dengan keanggotaan dari organisasi-organisasi yang dirasa sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perusahaan, baik itu dalam negeri maupun internasional.

## PEMANFAATAN PEMASOK DALAM NEGERI DAN PEMASOK LOKAL

Dalam operasionalnya, Perseroan berupaya memaksimalkan potensi dari pemasok-pemasok yang berasal dari dalam negeri. Pada prinsipnya, Perseroan selalu mengutamakan pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan operasional.

Hal ini juga tertuang pada dokumen Kode Etik Perusahaan, yang menyatakan bahwa, “Mitra kerja pemasok dalam negeri akan diprioritaskan dan direkomendasikan sebagai penyedia jasa di Perusahaan jika memungkinkan dan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari Perusahaan.” Selain itu, prinsip tersebut juga tertuang pada SOP mengenai *Procurement Department*.

## PRODUCT RESEARCH AND DEVELOPMENT

Along with developments in the drilling industry, both in Indonesia and globally, the Company continues to adjust the specifications of its rigs to support the client operations by providing the best rig specifications according to the needs of each project. This adjustment is made through various upgrades to ensure safer and more efficient operational services. The entire process of upgrading, repairing, and maintaining the Company's rigs is adjusted to the needs of the client and the characteristics of the wells to be worked on.

In addition to rig upgrades with various specification adjustments, the Company also carries out regular maintenance on all its assets. This maintenance encompasses both technical and administrative aspects, including rig worthiness documents, operating certificates, licenses, and certificates of international organization membership.

The Company is always open to adjusting the specifications for contracts that have been agreed with its clients to help ensure that those work can proceed effectively and efficiently. The Company is also open to new opportunities to join organizations that align with its needs and interests, both domestic and international.

## ENGAGEMENT OF DOMESTIC SUPPLIERS AND LOCAL SUPPLIERS

The Company always strives to maximize the potential of domestic suppliers in its operations. In principle, the Company prioritizes local suppliers to fulfill its operational needs.

This is also reflected in the Company's Code of Ethics, which states that “Domestic supplier partners will be preferred and recommended as service providers in the Company if feasible and in accordance with the terms and conditions of the Company.” In addition, this principle is outlined in the SOP of the Procurement Department.

Pada tahun 2024, Perseroan melibatkan 226 pemasok dalam negeri, di mana 138 diantaranya adalah pemasok lokal yang berasal dari lokasi sekitar operasional Perseroan, seperti Kalimantan Timur, Banten, Sumatera Selatan, dan lokasi operasional lainnya. Melalui pemasok-pemasok tersebut, Perseroan membeli barang dan/atau jasa untuk berbagai kebutuhan operasional, antara lain seperti barang konsumabel, komponen elektronik, komponen mekanik, komponen IT, dan layanan perbaikan.

Secara total, nilai transaksi yang dibukukan oleh Perseroan dengan seluruh pemasok dalam negeri di sepanjang tahun 2024 adalah USD 17,8 juta atau setara dengan Rp 282 miliar. Dari jumlah tersebut, USD 12,9 juta diantaranya atau senilai dengan lebih dari Rp 205,3 miliar merupakan transaksi dengan pemasok lokal.

In 2024, the Company engaged 226 domestic suppliers, including 138 suppliers local to the Company's operating area, such as East Kalimantan, Banten, South Sumatra and other operational area. The Company purchases goods and/or services through these suppliers for its various operational needs, including consumables, electronic components, mechanical components, IT components, and repair services.

In total, the value of transactions recorded by the Company with all domestic suppliers throughout 2024 was USD17.8 million or equivalent to IDR282 billion. Approximately USD12.9 million or more than IDR205.3 billion came from transactions with local suppliers.

## Jumlah Pemasok Lokal Berdasarkan Nilai Transaksi

### Number of Local Suppliers Based on Transaction Value

Nilai Transaksi   Transaction Value	Jumlah   Total
≤ USD1,000	12
USD1,000 - 2,500	11
USD2,500 - 20,000	35
USD20,000 - 50,000	39
> USD50,000	41
<b>Total Pemasok Lokal   Total Local Supplier</b>	<b>138</b>

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT APEXINDO PRTAMA DUTA TBK

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan.

We, the undersigned below, hereby declare that all the information contained within this 2024 Sustainability Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the above this statement has been made in good faith and probity.

Jakarta, April 30, 2025



**Zainal Abidinsyah Siregar**

Direktur Utama  
President Director



**Erwin Sutanto**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Donald Kent Wood**

Direktur dan Direktur Independen  
Director and Independent Director



**Mahar Atanta Sembiring**

Direktur  
Director



**Sofwan Farisyi**

Direktur  
Director



**Irawan Sastrotanojo**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Eka Dharmajanto Kasih**

Komisaris  
Commissioner



**Robinson P. Simbolon**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# INDEKS POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index





# INDEKS POJK-51/2017

## I POJK-51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Elaboration of Sustainability Strategy	10
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
a. Aspek ekonomi	a. Economic aspects	
1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1. Quantity of products or services sold;	Tidak ada   None
2. Pendapatan atau penjualan;	2. Revenue or sales;	22
3. Laba atau rugi bersih;	3. Net profit or loss;	22
4. Produk ramah lingkungan; dan	4. Environment-friendly products; and	Tidak ada   None
5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan.	5. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	24
b. Aspek lingkungan Hidup	b. Environmental aspects	
1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	1. Energy consumption (including electricity and water);	24
2. Pengurangan emisi yang dihasilkan;	2. Emission reductions achieved;	24
3. Pengurangan limbah dan efluen;	3. Reduction of waste and effluent;	24
4. Pelestarian keanekaragaman hayati.	4. Biodiversity conservation.	24
c. Aspek Sosial : Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	c. Social aspects : Description of positive and negative impacts out of sustainability application on community and environment.	24
3. Profil Singkat	3. Brief Profile	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan;	a. Company vision, mission, and sustainability values;	8
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik ( <i>e-mail</i> ), dan situs web Perusahaan, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Perusahaan;	b. Name, address, phone number, fax number, email address, and website of the Company, as well as branch offices and/or representative offices of the Company;	15
c. Skala usaha, meliputi:	c. Business Scale covering:	
1. Total asset atau kapitalisasi asset, dan total kewajiban;	1. Total assets or assets capitalization, and total liabilities;	22
2. Informasi mengenai karyawan;	2. Information on employees;	24
3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah);	3. Shareholding percentage (public and government);	25
4. Wilayah operasional.	4. Operational area.	28 - 29
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Short description on products, services, and business activities;	15
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations;	15
f. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant changes, such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure.	Tidak ada   None

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
<b>4. Penjelasan Direksi memuat:</b>	<b>4. Description on Board of Directors contains:</b>	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy, covering at least:	
1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan;	1. Elaboration on sustainability values of the Company;	32 - 37
2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan;	2. Elaboration on the Company's response towards issues concerning sustainability	32 - 37
3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan keberlanjutan;	3. Elaboration on commitment of the Company leaders in achieving sustainability application;	32 - 37
4. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan; dan	4. Achievement of sustainability application performance; and	32 - 37
5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan berkelanjutan.	5. Challenges in achievement of sustainability application performance.	32 - 37
b. Penerapan berkelanjutan	b. Application of sustainability	
1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan	1. Achievement of sustainability application (economic, social, and environmental aspects) against targets; and	32 - 37
2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Berkelanjutan).	2. Elaboration on achievement and challenges including significant events during the reporting period (in case of FSI required to make Sustainability Action Plan).	32 - 37
c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	
1. Pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;	1. Elaboration Risk management on the application of sustainability related to economic, social, and environmental aspects;	32 - 37
2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha;	2. Seizure of business opportunity and prospects;	32 - 37
3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.	3. Description on economic, social, and environmental external situations that may potentially affect sustainability of the Company.	32 - 37
<b>5. Tata Kelola Keberlanjutan</b>	<b>5. Sustainability Governance</b>	
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	a. Description of tasks performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or sustainability;	40 - 47
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	b. Elaboration on competence development for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work unit responsible for the application of sustainability;	40 - 47
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan;	c. Elaboration on procedure of the Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks out of the application of sustainability relating to economic, social and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, carrying out regular review towards, and analyzing the effectiveness of the Company risk management process;	40 - 47
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan:	d. Explanation of stakeholders:	

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian ( <i>assessment</i> ) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	1. Stakeholder engagement based on output of assessment over management, General Meeting of Shareholders (GMS), decision letters or others; and	40 - 47
2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	2. The Company approach in engaging stakeholders in the application of sustainability, such as through discussion, survey and seminar.	40 - 47
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.	e. Problems faced, progress and influence to the application of sustainability.	40 - 47
<b>6. Kinerja Keberlanjutan</b>	<b>6. Sustainability Aspect Performance</b>	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.	a. Elaboration on sustainable culture development activities in the Company.	50
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	b. Elaboration on economic performance in the past three (3) years including:	
1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	1. Comparison of target and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss in case Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	51 - 53
2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan.	2. Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the sustainability application.	51 - 53
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	
1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen;	1. Commitment of the Company to provide services for the equal product and/or services to customers;	54
2. Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	2. Employment, including at least:	
a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	a. Statement on the equality of employment or whether or not forced and child labours are employed;	55 - 56
b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	b. Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against regional minimum wage;	62
c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman;	c. Proper and safe work environment;	65
d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	d. Training and capabilities development for employees.	68 - 71
3. Masyarakat, paling sedikit memuat:	3. Community, at least contains:	
a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar;	a. Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities;	72 - 73
b. Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti;	b. Community complaint mechanism and number of community complaints received and resolves up;	73
c. TJSJL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat;	c. CSR relatable to supports sustainable development goals including community empowerment programme achievements;	73 - 75
d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan, paling sedikit memuat:	d. Environmental Performance of the Companies, including at least:	
1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	1. Environmental costs incurred;	83
2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang;	2. Description of the use of environment-friendly materials, such as recyclable type; and;	84
3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	3. Description on the use of energy, including at least:	85

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	a. Amount and intensity of the energy consumed; and	87
b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	b. Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources.	87 - 88
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	e. Environmental Performance for the Companies whose business processes are directly related to the Environment, including at least:	
1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	1. Performance as intended in letter d;	79 - 100
2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	2. Information on operational activities or areas creating positive and negative impacts on the surrounding Environment, especially ecosystem carrying capacity improvement;	91
3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	3. Biodiversity, including at least:	
a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	a. Impacts from operational areas close to or situated in areas of conservation or otherwise those that contain biodiversity; and	91
b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.	b. Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection.	91
4. Emisi, paling sedikit memuat:	4. Emissions, including at least:	
a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	a. Amount and intensity of emissions generated by type; and	89
b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	b. Efforts and achievements made in emission reduction.	90
5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	5. Waste and effluent, including at least:	
a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	a. Amount of waste end effluent generated by type;	95 - 97
b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	b. Waste and effluent management mechanism; and	95 - 97
c. Tumpahan yang terjadi (jika ada).	c. Spill that occurs (if any).	99 - 100
6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	6. Number and content of Environmental complaint received and resolved.	98
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan:	f. Responsibility for Sustainable Products and/or Services:	
1. Kinerja Inovasi dan pengembangan produk keberlanjutan;	1. Innovation and development of sustainable products;	105
2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2. Number and percentage of products and services that have been undergone safety test for customers;	102 - 104
3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi;	3. Positive and negative impact of products and/or services and distribution process;	79 - 106
4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;	4. Number of products recalled and the reason;	Tidak ada   None
5. Survei kepuasan pelanggan.	5. Customer satisfaction survey.	54
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, jika ada	7. Written Independent Verification, if any	Tidak ada   None

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page is intentionally left blank.

# LEMBAR UMPAN BALIK

## Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Apexindo Pratama Duta Tbk menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk's 2024 Sustainability Report describes the Company's sustainability performance. We welcome your input on this Sustainability Report via e-mail or this form.

**Mohon pilih jawaban paling tepat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:**  
**Please choose the most appropriate answer(s) to the questions below:**

- Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand:
  - Tidak Setuju | Disagree                       Netral | Neutral                       Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan  
This report has described information on material aspects in accordance with the Company's business activities:
  - Tidak Setuju | Disagree                       Netral | Neutral                       Setuju | Agree
- Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda  
(nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting)  
Please rate the most important material topics in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):
  - Efluen dan Limbah | Effluents and Waste [   ]
  - Energi | Energy [   ]
  - Material | Materials [   ]
  - Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety [   ]
  - Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance [   ]
  - Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts [   ]
  - Kinerja Ekonomi | Economic Performance [   ]
  - Emisi | Emission [   ]
  - Antikorupsi | Anti-corruption [   ]
  - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education [   ]
  - Masyarakat Lokal | Local Communities [   ]
- Saran atau informasi lain terkait Laporan | Any suggestions or other information regarding the Report:
 

.....

.....

.....

**Profil Anda | Your Profile**

Nama (bila berkenan) | Name (if wish to disclose):  
.....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:  
.....

E-mail: .....

**Golongan Pemangku Kepentingan  
Stakeholders Group**

- Pemegang Saham | Shareholders
- Pekerja | Employee
- Pelanggan | Customers
- Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas  
Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies  
Communities Investor
- Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perusahaan  
Communities Around the Company's Business Area
- Kontraktor | Contractors
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)  
Non-governmental Organizations (NGOs)
- Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi  
Research Institute and Universities
- Lain-lain | Others: .....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:  
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

**PT Apexindo Pratama Duta Tbk**  
Office 8 Building 20<sup>th</sup>-21<sup>st</sup> Floor, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Kebayoran Baru, Jakarta 12190, Indonesia  
Telp : (+62) 21 2933 3000, 2933 3020 (hunting)  
Fax : (+62) 21 2933 3113  
E-mail : info@apexindo.com  
**www.apexindo.com**

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page is intentionally left blank.



Laporan  
Keberlanjutan  
Sustainability  
Report

20  
24

## Responsible Practices, Stronger Sustainable Growth



### PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Office 8 Building, 20<sup>th</sup>-21<sup>st</sup> Floor SCBD Lot. 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Telp : (+62) 21 2933 3000, 2933 3020 (Hunting)  
Fax : (+62) 21 2933 3111  
E-mail : [info@apexindo.com](mailto:info@apexindo.com)



[www.apexindo.com](http://www.apexindo.com)